

PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA

Kepulauan Riau Province in Figures

2017

kepri.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

PROVINSI KEPULAUAN RIAU DALAM ANGKA

Kepulauan Riau Province in Figures

2017



Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka

Kepulauan Riau Province in Figures

2017

ISSN/ ISSN: -

No. Publikasi/Publication Number: 21560.1706

Katalog/Catalog: 1102001.21

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl + 352 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Penyunting/ Editor:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kover/Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Statistical Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Kapal Layar yacht/*Yacht Sailing Ship*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Kepulauan Riau/*BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Berkah Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN BUKU
Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka
Kepulauan Riau Province in Figures
2017

Pengarah/Director:

Panusunan Siregar

Tim Penyusun/Editor Team

Penanggung Jawab/Coordinator:

Agus Setiawan

Naskah/Manuscript:

Rinaldy

Eling Kusnandar H.

Nur Ihklas

Suci N. Tangkudung

Dekha Dwi Harianja

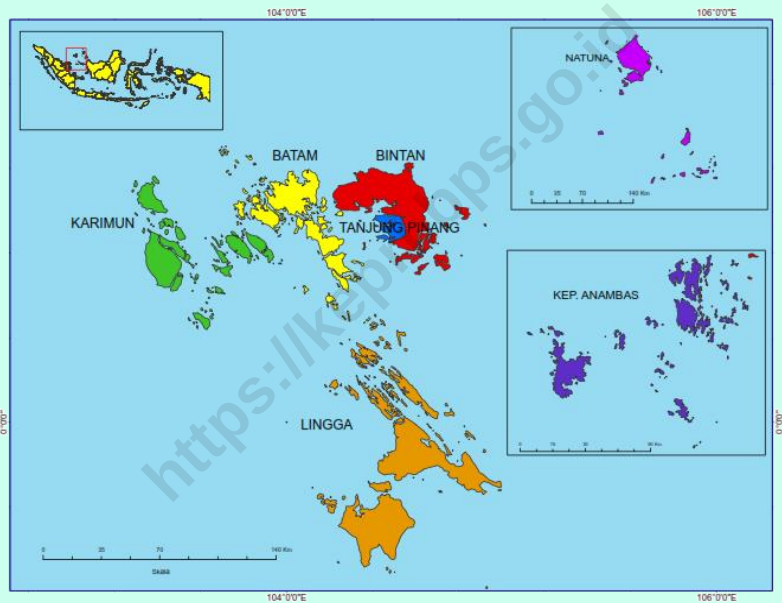
Gambar Kulit/Cover Design:

Rinaldy

KEY PRINCIPLES STATCAP CERDAS BPS

1. Neraca Nasional dan Statistik Makro adalah penerima manfaat utama dari proses statistik yang terintegrasi
 2. Setiap survei memenuhi berbagai tujuan
 3. Meningkatkan pemakaian data registrasi dan data administrasi sebagai sumber data
 4. Pengelolaan survei yang terintegrasi
 5. Membangun *Statistical Business Register* dan *Large Business Unit*
 6. Mengembalikan peran Teknologi Informasi secara terpusat, tidak lagi di *Subject Matter*
 7. Mengutamakan pengumpulan data berbasis elektronik (*paperless*)
 8. Menyelenggarakan survei secara berkelanjutan
-

PETA WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
MAP OF KEPULAUAN RIAU PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI KEPULAUAN RIAU
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN RIAU PROVINCE



PANUSUNAN SIREGAR



KATA PENGANTAR

Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kepulauan Riau. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Kepulauan Riau. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi untuk melihat keterbandingan antarwilayah. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Provinsi Kepulauan Riau Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui *website* BPS Provinsi Kepulauan Riau (www.kepri.bps.go.id) tanpa membayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Tanjungpinang, Agustus 2017

Kepala BPS

Provinsi Kepulauan Riau

Panusunan Siregar



PREFACE

Kepulauan Riau Province in Figures 2017 is an annual publication written by BPS of Kepulauan Riau Province. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key-socio-demographic and economic characteristics of Kepulauan Riau Province. The data in some particular tables are presented at provincial level to compare socio-economic condition among regions and countries. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.kepri.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication are always welcome.

Tanjungpinang, Agustus 2017
Chief Statistician of Kepulauan Riau
Province

Panusunan Siregar

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
<i>Key Principles</i> STATCAP CERDAS BPS	iv
Peta Wilayah Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Map of Kepulauan Riau Province</i> ..	v
Kepala BPS Provinsi Kepulauan Riau/ <i>Chief Statistician of Kepulauan Riau Province</i>	vii
Kata Pengantar	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	37
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	42
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	43
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	46
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	69
4 Sosial/ <i>Social</i>	79
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	88
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	97
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	111
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	121

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	130
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	137
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	145
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	151
5.3	Perkebunan/ <i>Estate</i>	157
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	159
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	165
5.6	Perikanan/ <i>Fishery</i>	166
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, and Construction</i>	175
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	181
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	185
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	189
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	203
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	209
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	212
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	213
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	227
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	233
10.2	Harga/ <i>Price</i>	238
10.3	Perbankan/ <i>Banking</i>	250
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	283
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	291
13	Perbandingan Antar Provinsi <i>Province Comparison</i>	337

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY.....	7
1.1.1	Luas Daratan dan Tinggi Tempat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Land Area and Height by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	7
1.1.2	Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Geographical Location of Kepulauan Riau Province by Regency/Municipality, 2016</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016 <i>Distance between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Kepulauan Riau Province (km), 2016.....</i>	9
1.1.4	Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Total Island by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	10
1.1.5	Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2016 <i>Name and Height of Mountains by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	11
1.2	IKLIM/CLIMATE	12
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, and Duration of Sunshine by Monitoring Station in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	12
1.2.2	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2016	

	<i>Average Temperature and Humidity by Month in Karimun Regency, 2016</i>	14
1.2.3	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2016 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Natuna Regency, 2016</i>	15
1.2.4	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2016 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Lingga Regency, 2016</i>	16
1.2.5	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2016 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2016.....</i>	17
1.2.6	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Batam, 2016 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Batam Municipality, 2016.....</i>	18
1.2.7	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2016 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Tanjungpinang Municipality, 2016.....</i>	19
1.2.8	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2016 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Karimun Regency, 2016.....</i>	20
1.2.9	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2016 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Natuna Regency, 2016.....</i>	21
1.2.10	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2016 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Lingga Regency, 2016.....</i>	22
1.2.11	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2016 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2016.....</i>	23

1.2.12	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Batam, 2016 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Batam Municipality, 2016.....</i>	24
1.2.13	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2016 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Tanjungpinang Municipality, 2016.....</i>	25
1.2.14	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Karimun Regency, 2016</i>	26
1.2.15	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Natuna Regency, 2016.....</i>	27
1.2.16	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lingga Regency, 2016.....</i>	28
1.2.17	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2016</i>	29
1.2.18	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Batam, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Batam Municipality, 2016.....</i>	30
1.2.19	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2016 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tanjungpinang Municipality, 2016.....</i>	31
1.2.20	Status Pemilikan Tanah Dirinci Menurut Jenis Hak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Land Possession by Type of Rights and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	32

2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT.....	35
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA.....	40
2.1.1	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	40
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE.....	41
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	41
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	42
2.2.3	Jumlah Keputusan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenisnya, 2016 <i>Number of Acts Issued by Kepulauan Riau Province of Representatives by Type, 2016.....</i>	43
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	44
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2016.....</i>	44
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2016.....</i>	49

2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2016</i>	50
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	51
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	63
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2010, 2014, dan 2016 <i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2010, 2014, and 2016.</i>	63
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	64
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	65
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	66
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	67
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by (Regency/Municipality) and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2015</i>	67

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	68
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	69
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	70
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	71
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	72
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	73
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016	

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	74
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	75
4	SOSIAL/SOCIAL	77
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	86
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	86
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	87
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	88
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	89
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	90

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	91
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	92
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	93
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	94
4.2	KESEHATAN/HEALTH	95
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	95
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	96
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	97

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	98
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	99
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	100
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	101
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2016 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Riau Province, 2011-2016</i>	102
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015</i>	103
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016	

	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	104
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	105
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	106
4.3	AGAMA/RELIGION.....	108
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Population by Regency/Municipality and Religion in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	108
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	109
4.3.3	Jumlah Taman Pendidikan Qur'ani (TPQ), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TPQ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Qur'ani School (TPQ), Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of TPQ by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	110
4.3.4	Banyaknya Penyuluh Agama Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Religion Mentors by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	111
4.3.5	Banyaknya Tenaga Rohaniawan Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Religion Clergy by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	112
4.3.6	Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016	

	<i>Number of Moslem Figure and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	113
4.3.7	Jumlah Taman Pendidikan Qur'ani (TPQ), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TPQ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Qur'ani School (TPQ), Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of TPQ by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	114
4.3.8	Banyaknya Jamaah Majelis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Moslem Community, Members, and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	115
4.3.9	Banyaknya Ustadz Majelis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Moslem Community Advisors by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	116
4.3.10	Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016 <i>Number of Pilgrimage by regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013–2016.....</i>	117
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	118
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2013–2016.....</i>	118
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Resort Pollice Office in Kepulauan Riau Province, 2013–2016.....</i>	119
4.4.3	Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Reported and Solved Criminal Cases by Resort Pollice Office in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	120
4.4.4	Banyaknya Pelanggaran Lalu-Lintas Menurut Kesatuan dan Denda, 2016 <i>Number of Road Abuse Classified by Area and Mulct, 2016.....</i>	121

4.4.5	Banyaknya Kecelakaan Lalu-Lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi, 2016 <i>Number of Road Accident Classified by Type of Casualties and Value of Losses, 2016.....</i>	122
4.4.6	Banyaknya Tindak Kriminalitas Menurut Wilayah, 2016 <i>Number of Crime Classified by Type of Crime and Area, 2016.....</i>	123
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	127
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau, 2010–2015 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Riau Province, 2010–2015</i>	127
4.5.2	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of People in Social Poverty Problem by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	128
4.5.3	Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Social Poverty Source Potency (SPSP) by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	132
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	133
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS.....	141
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016 <i>Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016.....</i>	141
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016.....</i>	142

5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	143
5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	144
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	145
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	146
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE.....	147
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016</i>	147
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (kuintal), 2016 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (quintal), 2016</i>	149
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	151
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE.....	153

5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016.....</i>	153
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (ton), 2016 <i>Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (ton), 2016.....</i>	154
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	155
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	155
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	156
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	157
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	158
5.4.5	Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	159
5.4.6	Ketersediaan Pangan Beberapa Komoditas Strategis di Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2016 (ton) <i>Food Security by Strategic Commodities in Kepulauan Riau Province, 2015-2016 (tons)</i>	160
5.5	KEHUTANAN/FORESTRY	161
5.5.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016	

	<i>Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016.....</i>	161
5.6	PERIKANAN/FISHERY.....	162
5.6.1	Luas Usaha Perikanan Budi Daya Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	162
5.6.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Fishery Households by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	163
5.6.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (ton) <i>Production of Aquaculture by Type of Cultivation and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016 (ton)....</i>	164
5.6.4	Produksi dan Nilai Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Production and Value of Cultivation Fishery by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	165
5.6.5	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Fish Capture Household by Regency/City and Fishery Subsector in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	166
5.6.6	Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Production and Value of Marine Fishery by Regency/Municipality, 2016</i>	167
5.6.7	Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/ Kota, 2016 <i>Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/Municipality, 2016.....</i>	168
5.6.8	Jumlah Sarana Penunjang Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2016 <i>Number of Fisheries Facility by Regency/Municipality, 2016</i>	169
5.6.9	Jumlah Armada Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2016 (Unit) <i>Number of Marine Fleet by Regency/Municipality, 2016 (Unit)...</i>	170

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI	
	INDUSTRY, MINING AND ENERGY	171
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	177
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	177
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	178
6.1.3	Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	179
6.1.4	Luas Usaha Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Area of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	180
6.2	ENERGI/ENERGY	181
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016.....</i>	181
6.2.2	Jumlah Pelanggan Menurut Golongan pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Customer Classified of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	182
6.2.3	Jumlah Pelanggan Air Minum menurut Golongan Pemakaian yang Disalurkan Tirta Kepri Tanjungpinang, Tahun 2015-2016 <i>Number of Costumers Classified by Class of Usage, 2015-2016 ...</i>	183

7	PERDAGANGAN/TRADE.....	185
7.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditas yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016 <i>Volume and Value of Exports by Commodity that Loaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016.....</i>	192
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016 <i>Volume and Value of Exports by Country of Destination that Loaded in Kepulauan Riau Loading Province, 2015 and 2016</i>	193
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016 <i>Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kepulauan Riau Loading Province, 2015 and 2016.....</i>	194
7.4	Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditas yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016 <i>Volume and Value of Imports by Commodity that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016.....</i>	195
7.5	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016 <i>Volume and Value of Imports by Country of Origin that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016.....</i>	196
7.6	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016 <i>Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016.....</i>	197
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	199
8.1	HOTEL/HOTEL	205
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016.....</i>	205
8.1.2	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (hari), 2016 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Kepulauan Riau Province (day), 2016.....</i>	206

8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	207
8.2	PARIWISATA/TOURISM	208
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2016 <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013-2016</i>	208
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	209
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kepulauan Riau Province (km), 2016</i> ...	213
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Surface in Kepulauan Riau Province (km), 2016</i>	214
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016 <i>Length of Roads by Type of Surface and Status of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2016</i>	215
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Status dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016 <i>Length of Roads by Status and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2016</i>	216
9.1.5	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2016</i>	217
9.1.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016	

	<i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	218
9.1.7	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016 <i>Number of Sub Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (km), 2016.....</i>	219
9.1.8	Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh Kantor Pos (Tanjungpinang), 2016 <i>Number of Mail Sent by Tanjungpinang Post office, 2016.....</i>	220
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	LOCAL FINANCE AND PRICE	223
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE.....	229
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2016 <i>Actual Revenues of Government of Kepulauan Riau Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2016</i>	229
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2016 <i>Actual Expenditures of Government of Kepulauan Riau Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2016.....</i>	230
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu rupiah), 2015 dan 2016 <i>Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Riau Province (thousand rupiahs), 2015 and 2016.....</i>	231
10.1.4	Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Foreign and Domestic Investment Approval by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	232
10.1.5	Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Foreign and Domestic Investment Realization by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	233
10.2	HARGA/PRICE	234

10.2.1	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2016</i>	234
10.2.2	Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2016</i>	236
10.2.3	Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2016</i>	238
10.2.4	Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2016</i>	240
10.2.5	Indeks Harga Konsumen Per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality (2012=100), 2016</i>	242
10.2.6	Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2016 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality, (2012=100), 2016</i>	244
10.3	PERBANKAN/BANKING	246
10.3.1	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Number of Commercial Banks Office by Type in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	246
10.3.2	Jumlah Aktiva Bank Menurut Akhir Periode dan Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Number of Banks Assets by End of Period and Banks Group in Kepulauan Riau, 2016 (million rupiahs)</i>	247
10.3.3	Jumlah Aktiva Bank Umum di Kota Batam, Tanjungpinang, Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Lainnya di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah)	

	<i>Total Commercial Banks Assets in Batam, Tanjungpinang, Karimun, and Other Regencies in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)</i>	248
10.3.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Outstanding Banks Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank, 2016 (million rupiahs)</i>	249
10.3.5	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Golongan Pemilik di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Commercial Banks Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange by Ownership in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)</i>	252
10.3.6	Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Outstanding Banks Credit by Economic Sector and Month in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)</i>	258
10.3.7	Posisi Pinjaman pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Jenis Pinjaman di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Outstanding Loans of Commercial Bank by Group of Bank and Type of Loan in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)</i>	263
10.3.8	Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Kantor Cabang di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Outstanding of Small Business Credit by Type and Group of Bank Based on Branch Office in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)</i>	267
10.3.9	Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)</i> .	269
10.3.10	Posisi Kredit UMKM Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah) <i>Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)</i> ..	274
10.3.11	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Menurut Bulan, 2016	

	<i>Selected Foreign Exchange Middle Rate Againsts Rupiah at Bank Indonesia by Month, 2016</i>	277
10.3.12	Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2016 (ton) <i>Monthly Realization of Rice Stock by Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2016 (ton)</i>	279
10.3.13	Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Bulog Sub Divre Tanjungpinang Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2016 (ton) <i>Distribution of Rice by Bulog Sub Divre Tanjungpinang by Month and Group of Consument, 2016 (ton)</i>	280
10.3.14	Nilai Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjungpinang, 2016 (juta rupiah) <i>Value Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjung-pinang Pawnshop, 2016 (million rupiahs)</i>	281
10.3.15	Banyaknya Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjungpinang, 2016 (Unit) <i>The Number of the Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjung-pinang Pawnshop, 2016 (Unit)</i>	282
10.3.16	Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Bulog Sub Divre Batam, 2016 (ton) <i>Monthly Realization of Rice Stock by Bulog Sub Divre Batam, 2016 (ton)</i>	283
10.3.17	Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Bulog Sub Divre Batam Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2016 (ton) <i>Distribution of Rice by Bulog Sub Divre Batam by Month and Group of Consument, 2016 (ton)</i>	284
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	285
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	289

11.2	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	290
11.3	Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kepulauan Riau Province, 2016</i>	291
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	293
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	304
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	305
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	306
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	310

12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016</i>	315
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016</i>	320
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (2010=100), 2013–2016 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province (2010=100), 2013–2016</i>	325
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province, 2013–2016</i>	330
12.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	335
12.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016</i>	336
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016 <i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016</i>	337

12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016.....</i>	338
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	339
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2012–2016.....</i>	343
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2012–2016 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2012–2016.....</i>	344
13.3	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2016 <i>Inflation Rates Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013–2016.....</i>	345
13.4	Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2016 <i>Consumer Price Index Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013–2016.....</i>	348
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012–2016 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand), 2012–2016.....</i>	351
13.6	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2012–2016 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2012–2016</i>	352

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman <i>page</i>
1	
Luas Daratan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Km2), 2016	
Land Area By Regency/Municipality In Kepulauan Riau Province (Square.Km), 2016	6

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>metre (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 <i>Watt hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>gram</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometre(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
Chapter

1

SUHU UDARA, KECEPATAN ANGIN, CURAH HUJAN, DAN
PENYINARAN MATAHARI DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, 2016
*Temperature, Wind Velocity, Precipitation, and Duration
of Sunshine in Kepulauan Riau Province, 2016*

CURAH HUJAN/PRECIPITATION

TERENDAH/LOWEST :	TERTINGGI/HIGHEST:
TAREMPA	TANJUNGPINANG
130,67 mm ²	287,23 mm ²

KECEPATAN ANGIN/ WIND VELOCITY

TERENDAH/LOWEST :
LINGGA
3,25 knot
TERTINGGI/HIGHEST:
KARIMUN
8,92 knot

PENYINARAN MATAHARI/DURATION OF SUNSHINE

TERENDAH/LOWEST :	TERTINGGI/HIGHEST:
BATAM	NATUNA
22,50%	65,16%

SUHU/TEMPERATURE

MINIMUM TERENDAH/ LOWEST MINIMUM:
LINGGA
21,0 °C
MAKSIMUM TERTINGGI/ HIGHEST MAXIMUM:
TAREMPA
36,4 °C

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika

Source: Meteorological Climatology and Geophysics Stations

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Provinsi Kepulauan Riau terletak antara 00°29' Lintang Selatan dan 04°40' Lintang Utara serta antara 103°22' Bujur Timur sampai dengan 109°4' Bujur Timur. Berdasarkan data dari Biro Pemerintahan, Provinsi Kepulauan Riau terdiri dari 1.796 pulau.

Berdasarkan posisi geografisnya, sebagai salah satu provinsi yang berbatasan langsung dengan beberapa negara ASEAN, Provinsi Kepulauan Riau memiliki posisi yang sangat strategis. Selain itu, Provinsi Kepulauan Riau juga berbatasan langsung dengan beberapa provinsi lainnya di Indonesia. Batas-batas wilayah tersebut meliputi: Batas Utara: Vietnam dan Kamboja, Batas Selatan: Sumatera Selatan dan Jambi, Batas Barat: Singapura, Malaysia, dan Provinsi Riau, Batas Timur: Malaysia dan Kalimantan Barat.

2. Kepulauan Riau terdiri dari 7 kabupaten/kota, yaitu: Karimun, Bintan, Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, Batam, dan Tanjungpinang.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepulauan Riau Province lies between 00°29' South Latitude and 04°40' North Latitude and from 103°22' East Longitude to 109°4' East Longitude. Based on data of Government, Kepulauan Riau Province consist of 1,796 islands.*

In terms of geographic position, Kepulauan Riau Provinces is one province in Indonesia that borders to others ASEAN countries. The provinces also borders with other provinces in Indonesia. The boundaries are: North: Vietnam and Cambodia, South: Sumatra Selatan Province and Jambi Province, West: Singapura, Malaysia, and Riau Province, East: Malaysia and Kalimantan Barat Province.

2. *Kepulauan Riau Province has 7 regencies/municipalities. They are Karimun, Bintan, Natuna, Lingga, Kepulauan Anambas, Batam, and Tanjungpinang.*

ULASAN	DESCRIPTION
Provinsi Kepulauan Riau terletak pada posisi 00°29' Lintang Selatan dan 04°40' Lintang Utara, serta 103°22' dan 109°4' Bujur Timur. Luas wilayah Kepulauan Riau yang berupa daratan adalah seluas 8.201,72 Km ² .	<i>Kepulauan Riau Province is located between 00°29' south latitude and 04°40' north latitude, 103°22' and 109°4' east longitude. Kepulauan Riau Province area is shaped in land by 8,201.72 Km².</i>
Berdasarkan Undang-Undang No. 25/2002 Provinsi Kepulauan Riau ditetapkan sebagai provinsi di Indonesia dengan 4 kabupaten dan 2 kota, yaitu Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Natuna, Kabupaten Lingga, serta Kota Batam dan Kota Tanjungpinang. Sejak tahun 2008, berdasarkan Undang-Undang No.33/2008 terbentuk Kabupaten Kepulauan Anambas sebagai hasil pemecahan wilayah Kabupaten Natuna.	<i>Based on National Regulation No. 25/2002 Kepulauan Riau Province was placed as one of province in Indonesia with 4 regencies and 2 municipalities, they are Karimun, Bintan, Natuna, and Lingga Regencies along with Batam and Tanjungpinang Municipalities. Since 2008, based on Regulation No. 33/2008 Kepulauan Anambas Regency was published since separated from Natuna Regency. The land area of each regency/municipality are:</i>
Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 56 Tahun 2015, luas wilayah daratan masing-masing kabupaten/ kota, yaitu:	<i>Based on Minister of Home Affairs Regulation No. 56/2015, the land area of each regency/municipality are:</i>
1. Karimun (912,75 Km²) 2. Bintan (1.318,21 Km²), 3. Natuna (2.009,04 Km²), 4. Lingga (2.266,77 Km²), 5. Kepulauan Anambas (590,14 Km²) 6. Kota Batam (960,25 Km²) 7. Kota Tanjungpinang (144,56 Km²)	1. Karimun (912,75 Km²) 2. Bintan (1.318,21 Km²), 3. Natuna (2.009,04 Km²), 4. Lingga (2.266,77 Km²), 5. Kepulauan Anambas (590,14 Km²) 6. Kota Batam (960,25 Km²) 7. Kota Tanjungpinang (144,56 Km²)

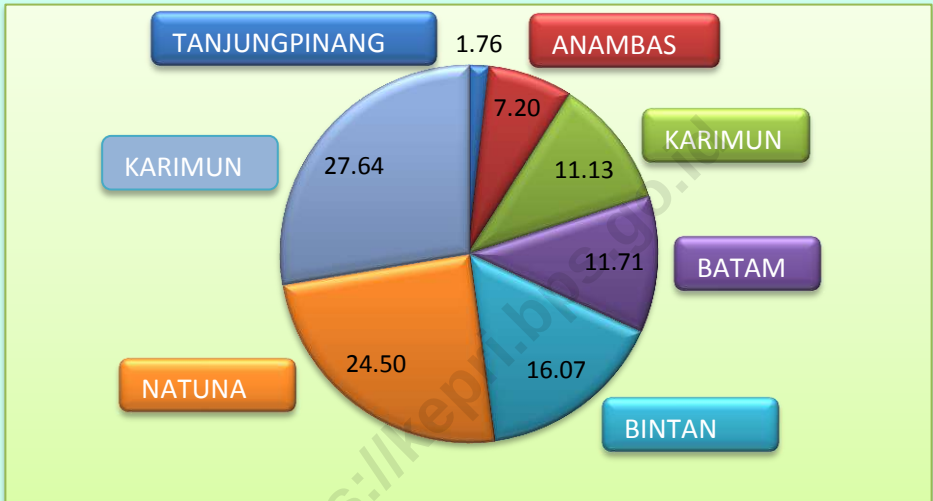
Jarak antara Ibu kota provinsi ke daerah kabupaten/kota:

1. Tanjungpinang – Karimun: 76 km
2. Tanjungpinang – Bintan: 20 km
3. Tanjungpinang – Natuna: 440 km
4. Tanjungpinang – Lingga: 60 km
5. Tanjungpinang – Kepulauan Anambas: 194 km
6. Tanjungpinang – Batam: 44 km
7. Tanjungpinang-Tanjungpinang: 0 km

Distance between province capital to regencies/municipalities:

1. Tanjungpinang – Karimun: 76 km
2. Tanjungpinang – Bintan: 20 km
3. Tanjungpinang – Natuna: 440 km
4. Tanjungpinang – Lingga: 60 km
5. Tanjungpinang – Kepulauan Anambas: 194 km
6. Tanjungpinang – Batam: 44 km
7. Tanjungpinang-Tanjungpinang: 0 km

Gambar 1 Luas Daratan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (km²), 2016
Picture Land Area by Regency/Municipality In Kepulauan Riau Province (square.km), 2016



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Daratan dan Tinggi Tempat Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Land Area and Height by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Daratan (km ²) <i>Land Area (square.km)</i>	Tinggi Tempat (dpl) <i>Height (msl)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	912,75	5 m
2. Bintan	1 318,21	6 m
3. Natuna	2 009,04	14 m
4. Lingga	2 266,77	6 m
5. Kepulauan Anambas	590,14	6 m
Kota/Municipality		
1. Batam	960,25	8 m
2. Tanjungpinang	144,56	65 m
Kepulauan Riau	8 201,72	-

Catatan : Tinggi tempat diukur di depan kantor pemerintah daerah

Note : Height point was measured in front of local government offices

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 56 Tahun 2015

Source: Administration Bureau of Kepulauan Riau Province Based on Minister of Home Affairs Regulation No. 56/2015

Tabel 1.1.2 Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Geographical Location of Kepulauan Riau Province by Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Letak Geografis <i>Geographical Location</i>	
	Lintang <i>Latitude</i>	Bujur <i>Longitude</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	1°01'58.93''LU	103°22'32.84''BT
2. Bintan	1°05'03.94''LU	104°28'56.23''BT
3. Natuna	3°56'28.62''LU	108°22'38.53''BT
4. Lingga	0°12'36.24''LS	104°36'18.79''BT
5. Kepulauan Anambas	3°12'54.00''LU	106°13'04.80''BT
Kota/City		
1. Batam	1°07'40.01''LU	104°03'18.84''BT
2. Tanjungpinang	0°57'56.48''LU	104°26'27.62''BT
Kepulauan Riau	0°29' LS 04°40' LU	103°22' 109°40' BT

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Kepulauan Riau (mil), 2016
Distance Between Regency/Municipality Capital and Province Capital in Kepulauan Riau Province (miles), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/Municipality	Jarak ke Ibukota Provinsi Distance to Province Capital
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	Tanjung Balai	76
2. Bintan	Bintan Buyu	20
3. Natuna	Ranai	440
4. Lingga	Daik	60
5. Kepulauan Anambas	Tarempa	194
Kota/Municipality		
1. Batam	Batam	44
2. Tanjungpinang	Tanjungpinang	0

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.4 Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Total Island by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Nama Pulau Terluar The Name of The Island Outer
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	251	1. Pulau Karimun Anak; 2. Pulau Iyu Kecil
2. Bintan	240	1. Pulau Sentut; 2. Pulau Berakit; 3. Pulau Bintan; 4. Pulau Malang Berdaun
3. Natuna	154	1. Pulau Kepala; 2. Pulau Subi Kecil; 3. Pulau Senoa; 4. Pulau Sekatung; 5. Pulau Sebetul; 6. Pulau Semiun; 7. Pulau Tokong Boro
4. Lingga	531	-
5. Kepulauan Anambas	238	1. Pulau Tokong Malang Biru; 2. Pulau Damar; 3. Pulau Mangkai; 4. Pulau Tokong Nanas; 5. Pulau Tokong Berlayar
Kota/Municipality		
1. Batam	373	1. Pulau Nipah; 2. Pulau Pelampong; 3. Pulau Batu Berhenti; 4. Pulau Nongsa
2. Tanjungpinang	9	-
Kepulauan Riau	1 796	

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

Tabel 1.1.5 Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau, 2016
Name and Height of Mountains by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gunung Mountain	Tinggi (m) Height (m)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	Gunung Jantan	478
2. Bintan	Gunung Bintan	380
3. Natuna	Gunung Ranai	959
	Gunung Datuk	510
	Gunung Tukong	477
	Gunung Salasih	387
	Gunung Lintang	610
4. Lingga	Gunung Daik	1 272
	Gunung Sepincan	800
	Gunung Tanda	343
	Gunung Lanjut	519
	Gunung Muncung	415
5. Kepulauan Anambas	Gunung Punjang	433
	Gunung Kute	232
	Gunung Pelawan Condong	405
Kota/Municipality		
1. Batam	-	-
2. Tanjungpinang	-	-

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Land Agency of Kepulauan Riau Province

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Stasiun di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Average Temperature, Humidity, Atmospheric Pressure, Wind Velocity, Precipitation, and Duration of Sunshine by Monitoring Station in Kepulauan Riau Province, 2016

Uraian	Stasiun Station		
	Karimun	Ranai (Natuna)	Dabo (Lingga)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	33,4	34,6	32,5
Minimum/Minimum	24,2	21,4	21,0
Rata-Rata /Average	28,8	27,9	26,8
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	99	100	98
Minimum/Minimum	49	51	75
Rata-Rata /Average	81,8	86,4	87,5
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	1 010,0	1 010,57	1 010,58
Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	8,92	3,66	3,25
Curah Hujan Precipitation (mm ³)	183,9	222,35	264,98
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	55,3	65,16	48,08

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source: Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Lanjutan Tabel **1.2.1**
Continued Table

Uraian	Stasiun Station		
	Tarempa (Kepulauan Anambas)	Hang Nadim (Batam)	Tanjungpinang
(1)	(5)	(6)	(7)
Suhu/Temperature (°C)			
Maksimum/Maximum	36,40	34,60	34,4
Minimum/Minimum	21,40	22,2	22,2
Rata-Rata /Average	28,28	28,08	27,38
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)			
Maksimum/Maximum	100	100	100
Minimum/Minimum	53	47	45
Rata-Rata /Average		81,73	83
Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	1 009,79	1 011,69	1 010,74
Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	4,33	5,14	5,42
Curah Hujan Precipitation (mm ³)	147,03	192,15	287,23
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	53,92	22,50	38,25

Sumber: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source: Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2016
Table Average Temperature and Humidity by Month in Karimun Regency, 2016

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,6	25,1	28,2	98	59	81
Februari/February	31,4	25,5	28,7	94	57	78
Maret/March	33,0	25,4	29,0	97	59	76
April/April	33,4	25,5	29,3	98	58	80
Mei/May	33,1	26,5	29,7	98	50	82
Juni/June	32,1	24,6	28,6	99	53	84
Juli/July	31,7	24,7	28,2	98	56	85
Agustus/August	32,6	24,4	28,8	99	50	82
September/September	32,2	24,2	28,4	98	49	82
Oktober/October	31,5	24,6	28,2	98	54	84
November/November	30,8	24,4	27,9	99	58	86
Desember/December	31,0	25,0	27,6	98	55	81

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun
 Source: Tanjung Balai Karimun Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Natuna Regency, 2016

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,0	23,5	28,5	99	59	84
Februari/February	33,0	24,0	28,2	98	62	84
Maret/March	33,7	21,4	28,5	95	63	82
April/April	34,2	23,2	29,1	98	61	88,4
Mei/May	34,6	24,4	28,9	98	62	84
Juni/June	32,6	23,4	27,4	100	62	89
Juli/July	34,4	22,2	27,7	98	51	88
Agustus/August	34,3	22,4	28,5	98	58	85
September/September	33,2	22,6	27,0	99	62	90
Oktober/October	33,9	22,8	26,9	99	59	90
November/November	34,0	23,4	27,5	100	67	88
Desember/December	32,4	23,2	26,8	99	67	89

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Ranai

Source: Ranai Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.4 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2016
Table Average Temperature and Humidity by Month in Lingga Regency, 2016

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,5	24,1	27,7	98	79	87
Februari/February	31,2	24,0	27,2	96	80	86
Maret/March	32,2	24,4	28,0	91	79	86
April/April	32,3	24,3	27,9	94	80	87
Mei/May	32,5	24,3	27,7	95	81	88
Juni/June	31,3	23,4	27,4	95	79	87
Juli/July	31,8	21,0	27,8	97	75	85
Agustus/August	31,5	23,8	27,7	93	77	86
September/September	31,5	23,7	27,3	97	77	86
Oktober/October	31,2	23,5	27,1	94	81	87
November/November	31,1	23,2	26,9	98	83	88
Desember/December	31,6	23,5	27,4	98	83	88

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Dabo Singkep
Source: Dabo Singkep Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.5 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2016

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,8	24,0	27,90	95	61	78,0
Februari/February	31,1	23,8	27,45	100	62	81,0
Maret/March	33,4	23,0	28,20	95	54	74,5
April/April	36,4	22,0	29,20	93	53	73,0
Mei/May	34,8	23,0	28,90	98	59	78,5
Juni/June	34,6	22,2	28,40	95	55	75,0
Juli/July	34,8	22,2	28,50	97	51	74,0
Agustus/August	34,8	21,4	28,10	97	55	76,0
September/September	34,0	22,7	28,35	97	46	71,5
Oktober/October	34,3	22,7	28,50	96	54	75,0
November/November	33,8	23,2	28,50	97	58	77,5
Desember/December	32,6	22,3	27,45	98	56	77,0

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tarempa

Source: Tarempa Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.6 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Batam, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Batam Municipality, 2016

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33,6	23,4	28,4	98	58	80,26
Februari/February	33,3	23,8	27,9	98	56	79,66
Maret/March	33,6	24,8	29,1	95	51	75,48
April/April	33,6	22,2	29,2	97	52	79,30
Mei/May	33,6	24,0	28,7	98	50	81,90
Juni/June	33,4	23,1	27,8	99	54	84,47
Juli/July	33,7	23,2	27,7	99	54	84,87
Agustus/August	33,5	22,8	28,3	98	52	81,13
September/September	33,4	22,4	27,6	100	48	82,50
Oktober/October	33,6	22,8	27,6	98	47	83,19
November/November	33,6	23,2	27,1	100	62	86,30
Desember/December	32,8	23,4	27,6	98	54	81,71

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Hang Nadim
 Source: Hang Nadim Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.7 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Tanjungpinang Municipality, 2016

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	33.50	23.00	26.80	100	58	80
Februari/February	32.30	23.10	26.40	100	54	79
Maret/March	33.20	23.60	27.40	100	45	80
April/April	34.40	24.30	27.50	98	55	84
Mei/May	34.20	23.90	27.50	100	56	86
Juni/June	34.00	22.20	27.80	100	57	83
Juli/July	33.50	22.60	28.00	100	55	82
Agustus/August	33.20	22.60	27.50	100	56	82
September/September	33.60	23.00	27.90	100	47	80
Oktober/October	33.70	22.60	27.60	100	54	81
November/November	32.90	22.40	27.00	100	54	87
Desember/December	33.80	22.70	27.20	100	53	86

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjungpinang
 Source: Tanjungpinang Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.8 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2016
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Karimun Regency, 2016

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,3	6,00	60
Februari/February	1 011,5	8,00	57
Maret/March	1 011,2	7,00	80
April/April	1 009,7	5,00	70
Mei/May	1 009,1	3,00	61
Juni/June	1 010,1	4,00	49
Juli/July	1 009,5	3,00	53
Agustus/August	1 009,4	3,00	56
September/September	1 010,1	3,00	49
Oktober/October	1 009,5	3,00	40
November/November	1 009,6	3,00	41
Desember/December	1 009,2	5,00	48

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun

Source: Tanjung Balai Karimun Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.9 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2016
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Natuna Regency, 2016

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 012,2	6	77
Februari/ <i>February</i>	1 012,1	9	64
Maret/ <i>March</i>	1 012,1	6	85
April/ <i>April</i>	1 010,7	3	89
Mei/ <i>May</i>	1 009,5	9	74
Juni/ <i>June</i>	1 010,7	1	49
Juli/ <i>July</i>	1 010,2	1	67
Agustus/ <i>August</i>	1 009,5	2	68
September/ <i>September</i>	1 010,3	1	44
Oktober/ <i>October</i>	1 009,9	1	47
November/ <i>November</i>	1 010,1	2	65
Desember/ <i>December</i>	1 009,6	3	53

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Ranai

Source: Ranai Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.10 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2016
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Lingga Regency, 2016

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1011,7	5	47
Februari/February	1011,6	6	49
Maret/March	1011,7	6	58
April/April	1010,3	3	48
Mei/May	1009,8	2	50
Juni/June	1010,9	2	48
Juli/July	1010,2	3	63
Agustus/August	1010,2	3	55
September/September	1010,6	2	49
Oktober/October	1010,0	2	39
November/November	1010,2	2	32
Desember/December	1009,7	3	39

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Dabo Singkep

Source: Dabo Singkep Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.11 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2016
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2016

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,5	4	53
Februari/February	1 011,8	6	50
Maret/March	1 011,5	4	76
April/April	1 009,7	4	84
Mei/May	1 008,9	4	51
Juni/June	1 009,8	4	43
Juli/July	1 009,1	4	51
Agustus/August	1 008,7	5	56
September/September	1 009,4	5	55
Oktober/October	1 008,7	4	42
November/November	1 009,3	4	45
Desember/December	1 009,1	4	41

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tarempa

Source: Tarempa Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.12 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Batam, 2016
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Batam Municipality, 2016

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 013,1	8,00	27,15
Februari/February	1 013,3	8,72	24,26
Maret/March	1 013,0	8,35	31,41
April/April	1 013,5	4,93	27,51
Mei/May	1 013,8	3,65	22,62
Juni/June	1 013,8	3,37	20,04
Juli/July	1 013,3	3,68	22,37
Agustus/August	1 013,9	5,48	24,40
September/September	1 013,5	3,53	18,92
Oktober/October	1 013,0	3,68	15,19
November/November	1 013,2	3,27	14,64
Desember/December	1 013,9	5,00	21,55

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Hang Ndim

Source: Hang Nadim Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.13 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2016
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity, and Duration of Sunshine by Month in Tanjungpinang Municipality, 2016

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 012.10	6	41
Februari/February	1 012.30	7	35
Maret/March	1 012.10	6	45
April/April	1 010.50	5	42
Mei/May	1 010.00	5	36
Juni/June	1 010.90	6	45
Juli/July	1 010.40	5	45
Agustus/August	1 010.00	6	49
September/September	1 010.50	5	39
Oktober/October	1 010.00	5	28
November/November	1 010.20	4	19
Desember/December	1 009.90	5	35

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.14 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Karimun, 2016
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Karimun Regency, 2016

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	143,3	18
Februari/February	117,2	14
Maret/March	8,0	6
April/April	108,0	14
Mei/May	61,0	21
Juni/June	49,0	19
Juli/July	53,0	17
Agustus/August	56,0	17
September/September	49,0	23
Oktober/October	40,0	23
November/November	41,0	24
Desember/December	48,0	26

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjung Balai Karimun

Source: Tanjung Balai Karimun Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.15 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2016
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Natuna Regency, 2016*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	103,2	16
Februari/February	57,6	16
Maret/March	6,0	5
April/April	81,9	7
Mei/May	208,3	15
Juni/June	390,1	20
Juli/July	178,0	17
Agustus/August	68,2	10
September/September	419,6	23
Oktober/October	352,4	24
November/November	371,1	19
Desember/December	431,8	18

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Ranai

Source: Ranai Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.16 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lingga, 2016
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lingga Regency, 2016

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	207,5	13
Februari/February	343,5	17
Maret/March	138,6	13
April/April	199,3	10
Mei/May	306,8	17
Juni/June	348,2	14
Juli/July	314,4	14
Agustus/August	381,6	18
September/September	212,9	12
Oktober/October	260,9	20
November/November	310,2	24
Desember/December	155,9	18

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Dabo Singkep

Source: Dabo Singkep Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.17 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Kepulauan Anambas, 2016
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Kepulauan Anambas Regency, 2016*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	102,3	21
Februari/February	198,0	21
Maret/March	24,8	8
April/April	37,4	12
Mei/May	145,2	20
Juni/June	153,7	19
Juli/July	117,4	18
Agustus/August	111,8	12
September/September	180,9	15
Oktober/October	149,5	19
November/November	298,0	23
Desember/December	245,4	18

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tarempa

Source: Tarempa Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.18 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Batam, 2016
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Batam Municipality, 2016*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	198,3	14
Februari/February	308,0	12
Maret/March	11,3	7
April/April	61,5	16
Mei/May	149,6	19
Juni/June	191,1	20
Juli/July	274,5	19
Agustus/August	149,0	19
September/September	95,5	23
Oktober/October	240,0	23
November/November	439,4	24
Desember/December	187,6	22

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Hang Nadim

Source: Hang Nadim Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.19 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Tanjungpinang, 2016
Table Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Tanjungpinang Municipality, 2016

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm ³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	252.00	17
Februari/February	393.50	22
Maret/March	95.50	17
April/April	217.20	17
Mei/May	388.20	22
Juni/June	435.10	24
Juli/July	202.00	18
Agustus/August	141.30	17
September/September	178.80	19
Oktober/October	257.80	20
November/November	585.70	26
Desember/December	299.60	24

Sumber: Stasiun Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Meteorological Climatology and Geophysics Stations

Tabel 1.2.20 Status Pemilikan tanah Dirinci Menurut Jenis Hak Dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Land Possession by Type of Rights and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hak Milik Possession Rights		Hak Guna Usaha Cultivation Rights	
	Bidang Purview	Luas Area (M ²)	Bidang Purview	Luas Area (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	21 164	67 136 738	1	175
2. Bintan	24 543	67 204 398	17	52 100 072
3. Natuna	11 479	55 299 170	0	0
4. Lingga	3 605	11 096 129	0	0
5. Kepulauan Anambas	207	696 822	0	0
Kota/Municipality				
1. Batam	14 558	26 543 870	21	44 049 764
2. Tanjungpinang	48 400	55 608 756	0	0

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten/ Kota Provinsi Kepulauan Riau

Source: Regency/Municipality Land Office of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 1.2.20*Continued Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>		Hak Pakai <i>Use Rights</i>	
	Bidang <i>Purview</i>	Luas Area (M ²)	Bidang <i>Purview</i>	Luas Area (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	5 565	6 743 561	461	1 033 291
2. Bintan	1 355	184 218 610	83	10 105 144
3. Natuna	191	116 785	246	8 542 941
4. Lingga	56	34 845	115	607 875
5. Kepulauan Anambas	30	414 789	334	52 466
Kota/Municipality				
1. Batam	214 028	1 038 458 562	1 251	1 944 648
2. Tanjungpinang	5 680	20 875 585	969	2 867 690

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten/ Kota Provinsi Kepulauan Riau

Source: Regency/Municipality Land Office of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel 1.2.20
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hak Pengelolaan <i>Management Rights</i>		Wakaf <i>Waqf</i>	
	Bidang <i>Purview</i>	Luas Area (M ²)	Bidang <i>Purview</i>	Luas Area (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	2	4 180 000	0	0
2. Bintan	1	94 434	0	0
3. Natuna	2	272 373 000	0	0
4. Lingga	0	0	0	0
5. Kepulauan Anambas	0	0	0	0
Kota/Municipality				
1. Batam	305	205 496 118	0	0
2. Tanjungpinang	0	0	2	1 771

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten/ Kota Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Regency/Municipality Land Office of Kepulauan Riau Province*

PEMERINTAHAN Government

BAB

Chapter

2

PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN DAN JENIS
KELAMIN DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU, 2016
*Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau
Administration Office, 2016*

Sampai dengan Sekolah Dasar (SD)/Sederajat

Laki-laki : 4 Orang

Perempuan : 0 Orang



Sampai dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)/Sederajat

Laki-laki : 8 Orang

Perempuan : 1 Orang

Sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sederajat

Laki-laki : 182 Orang

Perempuan : 83 Orang



Sampai dengan Diploma/Sarjana (DI-D3, SI-S3)

Laki-laki : 1.280 Orang

Perempuan : 1.156 Orang

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui Pemilihan Umum (Pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dinas dan instansi yang terdapat di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu: Inspektorat Daerah; Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah; Badan Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu; Badan Lingkungan Hidup; Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Kesbang dan Politik; Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa; Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Pengelola Perbatasan; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Badan Ketahanan Pangan; Dinas Pertanian, Kehutanan dan Peternakan; Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Kesehatan; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Perhubungan; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Pendidikan; Dinas Pariwisata; Dinas Kebudayaan; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Pendapatan Daerah; Dinas Per-
3. *Members of the Regional House of Representatives (DPRD) are elected through a general election and appointed for a five years member-ship.*
4. *Office and agencies located in Riau Islands, namely: the Regional Inspectorate; Financial Management and Regional Resources Agency; Investment Agency One Stop; Environmental Agency; Personnel Agency, Education and Training; Development Planning Agency at Sub-National Level; Agency for National Unity and Politics; Village Community Empowerment Agency; Library and Regional Archives; Regional Disaster Management Agency; Border Management Agency; Agency Empowering Women and Child Protection; Food Security Agency; Department of Agriculture, Forestry and Livestock; Department of Population and Civil Registration; Dept. of Manpower and Transmigration; Public health Office; Public Works Service; Department of Transportation; Department of Marine and Fisheries; Education authorities; Government tourism office; Department of Culture; Department of Industry and Commerce; Income Office Region; Department of Mines and Energy; Social*

GOVERNMENT

tambangan dan Energi; Dinas Sosial; Dinas Pemuda dan Olahraga; Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah; Dinas Komunikasi dan Informatika; Biro Administrasi dan Perekonomian; Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat; Biro Umum; Biro Hukum; Biro Administrasi Pemerintahan; Biro Administrasi Pembangunan; Biro Perlengkapan; Biro Organisasi; Biro Humas dan Protokol; Satuan Polisi Pamong Praja; Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah; Sekretariat KORPRI; Sekretariat KPU; Sekretariat DPRD.

services; Department of Youth and Sports; Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Office of Communications and Information Technology; Bureau of Administration and Economy; Administrative Bureau of Public Welfare; General Bureau; Legal Bureau; Bureau of Administration; Bureau of Development Administration; Bureau of Supplies; Bureau of Organization; Public Relations and Protocol; Civil Service Police Unit; Secretariat of the Regional Indonesian Broadcasting Commission; KORPRI Secretariat; KPU Secretariat; Parliament Secretariat.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sejak berdirinya, Provinsi Kepulauan Riau telah mengalami perkembangan jumlah wilayah administratif yang cukup signifikan. Pada awalnya terdiri dari 7 (tujuh) Kecamatan. Pada tahun 2001 dimekarkan menjadi 10 kecamatan selanjutnya pada tahun 2004 dimekarkan kembali menjadi 17 kecamatan dan tahun 2016 sudah menjadi 70 kecamatan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 45 orang, dengan 37 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D-IV/S1.

Secara organisasi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kepulauan Riau tahun ini terdiri dari dua 10 partai, yaitu Partai Demokrat, Partai Golkar, PDI Perjuangan, PAN, PKS, PPP, PKB, Partai Hanura, Partai Gerindra, dan Partai Nasdem.

Since its establishment, Kepulauan Riau Province has developed number of administrative areas significantly. Initially consisting of 7 subdistricts. In 2001 further divided into 10 subdistricts in 2004 was expanded become 17 subdistricts and 2016 has become 70 subdistricts .

Kepulauan Riau House of Representatives (DPRD) has 45 members, comprising 39 men and 6 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree (D-IV/S1) background.

In an organizational structure, Kepulauan Riau House of Representatives (DPRD) this year consists of ten parties, named Demokrat Party, Golkar Party, PDI Perjuangan, PAN, PKS, PPP, PKB, Hanura Party, Gerindra Party, and Nasdem Party.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/
Table Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
*Number of Subdistricts and Villages by Regency/Municipality in
Kepulauan Riau Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Karimun	12	42	29
2.	Bintan	10	36	15
3.	Natuna	15	70	6
4.	Lingga	10	75	7
5.	Kepulauan Anambas	7	52	2
Kota/Municipality				
1.	Batam	12	0	64
2.	Tanjungpinang	4	0	18
Kepulauan Riau		70	275	141

Sumber: Biro Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Administration Bureau of Kepulauan Riau Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Partai Politik <i>Political Parties</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Partai Demokrat	6	1	7
2.	Partai Golkar	6	2	8
3.	PDI Perjuangan	8	1	9
4.	Partai Amanat Nasional	1	-	1
5.	Partai Keadilan Sejahtera	3	1	4
6.	Partai Persatuan Pembangunan	2	-	2
7.	Partai Kebangkitan Bangsa	3	-	3
8.	Partai Hanura	5	-	5
9.	Partai Gerindra	1	2	3
10.	Partai Nasdem	2	1	3
Kepulauan Riau		37	8	45

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	28	2	30
2. Bintan	22	3	25
3. Natuna	19	1	20
4. Lingga	20	0	20
5. Kepulauan Anambas	18	2	20
Kota/Municipality			
1. Batam	47	3	50
2. Tanjungpinang	37	8	45
Kepulauan Riau	183	19	210

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau menurut Jenisnya, 2016
Number of Acts Issued by Kepulauan Riau Province of Representatives by Type, 2016

Jenis Keputusan Type of Acts		Tahun Year				
		2011	2012	2013	2014	2015
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Peraturan Daerah Local Government Regulation	7	8	8	-	10
2.	Surat Keputusan Dewan Councils Decision	28	42	32	-	30
3.	Prakarsa Dewan Councils Initiatives	2	2	2	-	-
4.	Peraturan DPRD Councils Regulation	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau		37	52	42	-	40

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Regional House of Representative

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2016

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sekretaris Daerah	1	0	1
2.	Asisten Ekonomi dan Pembangunan	1	0	1
3.	Asisten Pemerintahan dan Kesra	0	1	1
4.	Asisten Administrasi Umum	0	0	0
5.	Staf Ahli	3	1	4
6.	Inspektorat Daerah	32	22	54
7.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah	51	44	95
8.	Badan Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	24	14	38
9.	Badan Lingkungan Hidup	26	16	42
10.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan pelatihan	34	27	61
11.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	49	37	86
12.	Badan Kesbang dan Politik	22	10	32
Sub Jumlah/Sub Total		243	172	415

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

Lanjutan Tabel **2.3.1**
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
13.	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa	23	14	37
14.	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah	13	40	53
15.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	5	22
16.	Badan Pengelola Perbatasan	29	12	41
17.	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	25	30
18.	Badan Ketahanan Pangan	20	11	31
19.	Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perternakan	46	21	67
20.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	16	13	29
21.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	46	20	66
22.	Dinas Kesehatan	27	79	106
23.	Dinas Pekerjaan Umum	62	21	83
24.	Dinas Perhubungan	45	15	60
Sub Jumlah/Sub Total		349	276	625

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel **2.3.1**
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
25.	Dinas Kelautan dan Perikanan	65	33	98
26.	Dinas Pendidikan	69	51	120
27.	Dinas Pariwisata	24	20	44
28.	Dinas Kebudayaan	17	15	32
29.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	35	31	66
30.	Dinas Pendapatan Daerah	86	78	164
31.	Dinas Pertambangan dan Energi	32	4	36
32.	Dinas Sosial	26	18	44
33.	Dinas Pemuda dan Olahraga	31	10	41
34.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	14	12	26
35.	Dinas Komunikasi dan Informatika	18	8	26
36.	Biro Administrasi Perekonomian	9	16	25
Sub Jumlah/Sub Total		426	296	722

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

Lanjutan Tabel **2.3.1**
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
37.	Biro Administrasi Kesejahteraan Rakyat	20	13	33
38.	Biro Umum	43	25	68
39.	Biro Hukum	14	13	27
40.	Biro Administrasi Pemerintahan	22	17	39
41.	Biro Administrai Pembangunan	27	14	41
42.	Biro Perlengkapan	17	12	29
43.	Biro Organisasi	10	11	21
44.	Biro Humas dan Protokol	27	13	40
45.	Satuan Polisi Pamong Praja	67	7	74
46.	Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah	5	10	15
47.	Sekretariat KORPRI	10	4	14
48.	Sekretariat KPU	1	0	1
Sub Jumlah/Sub Total		263	139	402

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
 Source: *Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel **2.3.1**
Continued Table

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
49.	Sekretariat DPRD	55	36	91
50.	Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Uban	63	143	206
51.	Rumah Sakit Umum Daerah Tanjungpinang	66	166	232
52.	Kantor Penghubung	8	11	19
53.	Komisi Pengawasan dan Perlindungan Anak Daerah	1	1	2
Sub Jumlah/Sub Total		193	357	550
Jumlah/Total		1 474	1 240	2 714

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	4	0	4
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	8	1	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	182	83	265
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	4	2	6
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	181	293	474
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 095	861	1 956
Jumlah/Total	1 474	1 240	2 714

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan Riau Administration Office, 2016

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	0	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	7	1	8
I/D (Juru Tingkat I)	0	0	0
Golongan I/Range I	10	1	11
II/A (Pengatur Muda)	81	40	121
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	22	3	25
II/C (Pengatur)	85	95	180
II/D (Pengatur Tingkat I)	81	133	214
Golongan II/Range II	269	271	540
III/A (Penata Muda)	214	295	509
III/B (Penata Muda Tingkat I)	343	317	660
III/C (Penata)	170	153	323
III/D (Penata Tingkat I)	217	127	344
Golongan III/Range III	944	892	1 836
IV/A (Pembina Muda)	86	34	120
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	119	37	156
IV/C (Pembina)	21	3	24
IV/D (Pembina Tingkat I)	25	2	27
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	251	76	327
Jumlah/Total	1 474	1 240	2 714

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Civil Servants by Regency/City and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	1 876	2 252	4 128
2. Bintan	1 775	1 934	3 709
3. Natuna	1 766	1 327	3 093
4. Lingga	1 389	1 570	2 959
5. Kepulauan Anambas	1 061	853	1 914
Kota /City			
6. Batam	2 791	3 588	6 379
7. Tanjungpinang	1 499	2 245	3 744
Jumlah/Total	12 157	13 769	25 926

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Province Civil, Education, and Training Board



Pada tahun 2016, Rasio Jenis Kelamin
Penduduk Provinsi Kepulauan Riau:

*In 2016, Sex Ratio of Population in
Kepulauan Riau Province:*

104

Artinya, secara rata-rata, dari 100 orang perempuan
terdapat 104 orang laki-laki

That is, on average, from 100 women there were 104 men



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-sensus*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting *e-sensus*. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the nonpermanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non

tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio

permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of popula-

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

tion per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu

5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to

POPULATION AND EMPLOYMENT

memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family workers for any economic activity).

11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat

14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1
15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than

POPULATION AND EMPLOYMENT

majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh peng-hasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

+

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 2.028.169 jiwa yang terdiri atas 1.035.511 jiwa penduduk laki-laki dan 992.658 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan sebesar 2,90 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.

Kepadatan penduduk di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2015 mencapai 247 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 7 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kota Tanjungpinang dengan kepadatan sebanyak 1.416 jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Natuna sebanyak 37 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar di Provinsi Kepulauan Riau pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2016 sebesar 9.754 pekerja. Terdiri dari 6.537 pencari kerja laki-laki dan 3.217 pencari kerja perempuan.

Population

Kepulauan Riau Province population based population projections for 2016 were 2,028,169 people consisting of 1,035,511 inhabitants of the male and 992,658 female population people. This compares with a total Kepulauan Riau Population in 2015, the Population growth of Kepulauan Riau are 2.90 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2015 the male population towards the female population are 104.

Population density of Kepulauan Riau Province in 2016 reached 247 people/km². Population density in 7 regencies/municipalities are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Tanjung-pinang Municipality with the number of density are 1.416 people/km² and the lowest in Natuna Regency with 37 people/km².

Employment

Number of job seekers registered in Labor Service of Kepulauan Riau Province were 9.754 employee in 2016. Consists of 6.537 job seekers male and 3.217 female job seekers.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 62,49 persen (6.095 orang) dan disusul oleh pencari kerja tamatan Universitas sebesar 14,56 persen (1.420 orang).

The largest proportion of job seekers who register with the Labor Service educated senior high school that is equal to 62.49 percent (6.095 people), followed by job seekers graduate of the University of 14.56 percent (1.420 people).

/

<https://kepri.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2010, 2015, and 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2016	2010-2015	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	213 479	225 298	227 277	1,08	0,88
2. Bintan	143 020	153 020	154 584	1,36	1,02
3. Natuna	69 416	74 520	75 282	1,43	1,02
4. Lingga	86 513	88 591	88 971	0,48	0,43
5. Kepulauan Anambas	37 629	40 414	40 921	1,44	1,25
Kota/Municipality					
1. Batam	954 450	1 188 985	1 236 399	4,49	3,99
2. Tanjungpinang	188 309	202 215	204 735	1,44	1,25
Kepulauan Riau	1 692 816	1 973 043	2 028 169	3,11	2,79

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Population and Sex Ratio by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jenis Kelamin Sex		Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	
		Laki-laki Male	Perempuan Female		Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	115 814	111 463	227 277	104
2.	Bintan	79 576	75 008	154 584	106
3.	Natuna	38 826	36 456	75 282	107
4.	Lingga	45 365	43 606	88 971	104
5.	Kepulauan Anambas	21 097	19 824	40 921	106
Ko ta/Municipality					
1.	Batam	631 338	605 061	1 236 399	104
2.	Tanjungpinang	103 495	101 240	204 735	102
Kepulauan Riau		1 035 511	992 658	2 028 169	104

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Karimun	11,21	249
2.	Bintan	7,62	117,27
3.	Natuna	3,71	37,47
4.	Lingga	4,39	39,25
5.	Kepulauan Anambas	2,02	69,34
Kota/Municipality			
1.	Batam	60,96	1 287,58
2.	Tanjungpinang	10,09	1 416,26
Kepulauan Riau		100,00	247,29

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tingkat Kepadatan penduduk dihitung berdasarkan luas daratan karena data luas lautan belum tersedia dari sumber data Biro Pemerintahan

Population density is calculated based on land area because the vast ocean of data is not yet available from Government Bureau data sources

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Population by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	111 464	107 632	219 096
5–9	109 091	103 855	212 946
10–14	97 729	92 598	190 327
15–19	69 739	67 112	136 851
20–24	67 404	72 899	140 303
25–29	95 986	105 773	201 759
30–34	111 026	112 546	223 572
35–39	107 578	101 317	208 895
40–44	87 877	76 261	164 138
45–49	63 786	50 891	114 677
50–54	42 940	34 367	77 307
55–59	28 586	25 334	53 920
60–64	18 897	17 729	36 626
65+	23 408	24 344	47 752
Jumlah/Total	1 035 511	992 658	2 028 169

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2015
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengang- guran Terbuka Unemploy- ment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	86 673	5 229	91 902	63 235	155 137
2. Bintan	61 843	4 572	66 415	39 284	105 699
3. Natuna	28 815	3 397	32 212	17 711	49 923
4. Lingga	37 652	1 574	39 226	23 436	62 662
5. Kepulauan Anambas	17 366	1 184	18 550	8 600	27 150
Kota/Municipality					
1. Batam	524 046	33 992	558 038	269 153	827 191
2. Tanjungpinang	80 275	5 370	85 645	57 482	143 127
Kepulauan Riau	836 670	55 318	891 988	478 901	1 370 889

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Riau Province, 2015

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	610 020	321 415	931 435
Bekerja <i>Working</i>	564 015	295 798	859 813
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	46 005	25 617	71 622
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	110 798	370 539	481 337
Sekolah <i>Attending School</i>	62 879	60 429	123 308
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	30 720	300 961	331 681
Lainnya <i>Others</i>	17 199	9 149	27 140
Jumlah Total	720 818	691 954	2 826 336
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	84,63	46,45	65,93
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	7,54	7,97	7,69

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Kepulauan Riau Province, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	4 705	-	4 705	16 584
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	89 904	3 693	88 597	57 643
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	130 334	12 829	143 163	91 795
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	133 638	5 502	139 140	159 425
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	229 176	36 806	265 982	102 061
Sekolah Menengah Kejuruan/Vocational Senior High School	136 540	9 057	145 597	40 907
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	41 287	-	41 287	8 209
Universitas <i>University</i>	99 229	3 735	102 964	4 713
Jumlah/Total	859 813	71 622	931 435	481 337

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	57 826	45 065	102 891
25–30	107 134	53 515	160 649
31–34	80 948	46 845	127 793
35–44	173 342	89 049	262 391
45–54	100 255	44 947	145 202
55–59	23 080	9 436	32 516
60–64	12 004	4 213	16 217
65+	9 426	2 728	12 154
Jumlah/Total	564 015	295 798	859 813

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016
 Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>		Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	91 827	11 116	102 943
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	14 398	867	15 265
3.	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	93 093	50 912	144 005
4.	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	2 945	-	2 945
5.	Bangunan <i>Construction</i>	50 603	4 093	54 696
6.	Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel <i>Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels</i>	115 793	109 612	225 405
7.	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	49 732	7 906	57 638
8.	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan <i>Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service</i>	22 191	2 110	24 301
9.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	123 433	109 182	232 615
Jumlah/Total		564 015	295 798	859 813

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hour and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hour (hour)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	6 793	2 964	9 757
1–14	6 810	13 017	19 827
15–24	17 267	28 928	46 195
25–34	31 358	40 461	71 819
35–40	142 134	62 107	204 241
41+	359 653	148 321	507 974
Jumlah/Total	564 015	295 798	859 813

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hour on Main Industry and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hour on Main Industry (hour)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	6 793	2 964	9 757
1–14	7 373	13 331	20 704
15–24	18 435	30 318	48 753
25–34	35 641	41 047	76 688
35–40	155 614	62 394	218 008
41+	340 159	145 744	485 903
Jumlah/Total	564 015	295 798	859 813

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2015 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	122 299	40 636	162 935
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	36 669	18 149	54 818
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	15 844	4 905	20 749
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	356 530	191 896	548 426
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	21 819	4 191	26 010
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	10 854	36 021	46 875
Jumlah/Total	564 015	295 798	859 813

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016

Source: August 2016 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	...	...	...
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	...	...	...
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	782	27	809
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	730	61	791
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	4 058	2 037	6 095
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	269	370	639
Universitas <i>University</i>	698	722	1 420
Jumlah/Total	6 537	3 217	9 754

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Riau

Source: Labor Service of Kepulauan Riau Province

Rasio Murid Terhadap Guru di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016

Student-Teacher Ratio in Kepulauan Riau Province 2016

Sekolah Dasar/*Primary School* : **16**

Sekolah Menengah Pertama/
Junior High School : **12**

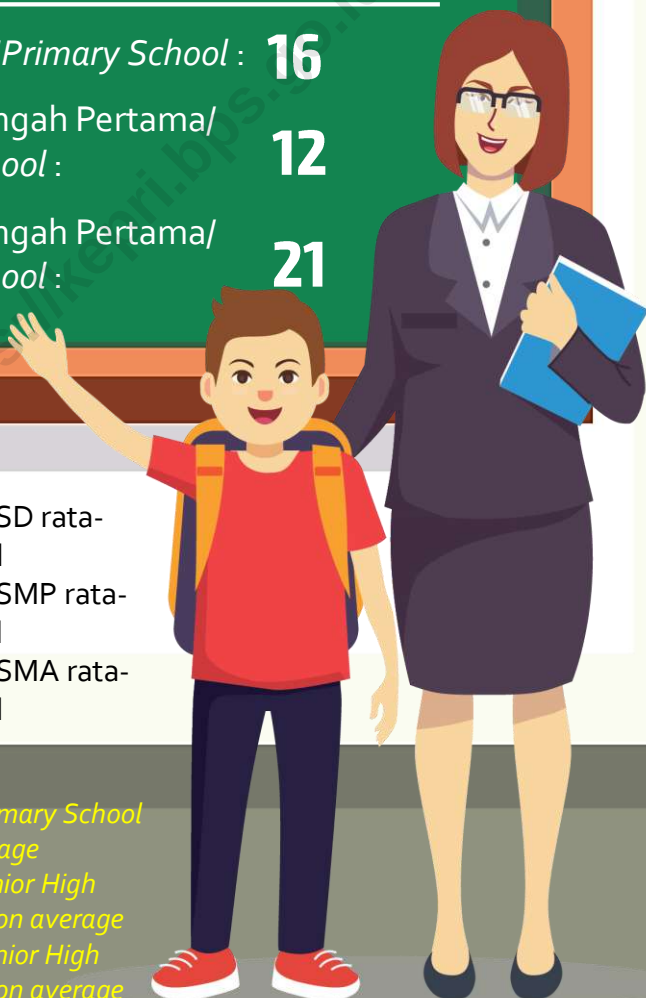
Sekolah Menengah Pertama/
Junior High School : **21**

Artinya,

- setiap satu orang guru SD rata-rata mengajar 16 murid
- setiap satu orang guru SMP rata-rata mengajar 12 murid
- setiap satu orang guru SMA rata-rata mengajar 21 murid

That is,

- *Every single teacher in Primary School teach 16 students on average*
- *Every single teacher in Junior High School teach 12 students on average*
- *Every single teacher in Senior High School teach 21 students on average*



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the

ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
7. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
8. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
8. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

9. **Angka penemuan kasus tuber-kulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 10. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
 11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 12. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah
9. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO’s estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.
 10. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).
 11. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 12. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria,

penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

13. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

13. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

14. **Jumlah tindak pidana** meng-gambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

14. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

15. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

15. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

16. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

17. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

16. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

17. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for house-hold necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Sebagai Subjek Pembangunan, penduduk harus mendapatkan pelayanan dan penanganan yang baik dari pemerintah. Seiring semakin pesatnya pembangunan di Provinsi Kepulauan Riau, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki daya saing di berbagai bidang. Hal ini dapat terwujud apabila fasilitas yang dapat mengembangkan keahlian dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terpenuhi.

Salah satunya adalah tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai dengan pendidik yang berkualitas dan didukung oleh program pendidikan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan era globalisasi, baik formal maupun nonformal.

Namun pendukung kemajuan pendidikan tidak akan berhasil meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) jika tidak ada dukungan di bidang pendidikan dari masyarakat dan pemerintah sebagai pembuat kebijakan.

Education

As a development subject, people should be able to earn good service and attention from government. Kepulauan Riau Province has well development in every field, the condition surely post human resources development becomes an important thing in every part. It can be achieved if they can improve their ability and competitiveness.

One of them is the availability of adequate educational facilities with qualified educators and supported by educational programs that follow the development of science and globalization, both formal and nonformal.

But both of them will have no effect in human resources development if there is no support from people in education purpose and also government as policy maker.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Kepulauan Riau Province, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	66,33	48,55	...
13–15	73,49	47,37	43,52
16–18	100,00	48,43	41,73
19–24	74,92	44,28	50,11
7–24	78,93	47,96	49,40
Perempuan/Female			
7–12	33,67	51,45	100
13–15	26,51	52,63	56,48
16–18	...	51,57	58,27
19–24	25,08	55,72	49,89
7–24	21,07	52,04	50,60
Laki-Laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	100	100	100
13–15	100	100	100
16–18	100	100	100
19–24	100	100	100
7–24	100	100	100

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016
 Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Kepulauan Riau Province, 2016

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,83	110,24
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	84,06	93,56
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	71,23	94,72

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016
Source: National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	134	27 289	3 229	8,45
2. Bintan	95	18 534	1 283	14,45
3. Natuna	79	9 796	1 014	9,66
4. Lingga	136	11 354	1 487	7,64
5. Kepulauan Anambas	66	5 751	542	10,61
Kota/Municipality				
1. Batam	326	125 196	5 431	23,05
2. Tanjungpinang	69	24 153	1 219	19,81
Kepulauan Riau	905	222 073	14 205	15,63

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	11	2 153	165	13,05
2.	Bintan	8	894	78	11,46
3.	Natuna	2	453	23	19,70
4.	Lingga	2	267	24	11,125
5.	Kepulauan Anambas	3	282	25	11,28
Kota/Municipality					
1.	Batam	33	7 395	408	18,13
2.	Tanjungpinang	4	721	55	13,11
Kepulauan Riau		63	12 165	778	15,64

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	62	9 565	764	12,52
2. Bintan	30	7 155	498	14,37
3. Natuna	21	3 183	382	8,33
4. Lingga	36	3 842	416	9,24
5. Kepulauan Anambas	25	2 206	267	8,26
Kota/Municipality				
1. Batam	133	30 264	2 273	13,31
2. Tanjungpinang	27	8 249	550	15,00
Kepulauan Riau	334	64 464	5 150	12,52

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	10	2 525	170	14,85
2. Bintan	9	798	117	6,82
3. Natuna	14	1 307	164	7,97
4. Lingga	3	432	35	12,34
5. Kepulauan Anambas	3	134	38	3,53
Kota/Municipality				
1. Batam	20	3 796	263	14,43
2. Tanjungpinang	2	690	41	16,83
Kepulauan Riau	61	9 682	828	11,69

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	17	11 594	254	45,65
2. Bintan	10	4 204	270	15,57
3. Natuna	14	2 010	321	6,26
4. Lingga	11	2 621	241	10,88
5. Kepulauan Anambas	5	1 260	75	16,80
Kota/Municipality				
1. Batam	53	20 429	796	25,66
2. Tanjungpinang	12	6 252	320	19,54
Kepulauan Riau	122	48 370	2 277	21,24

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	5	250	58	4,31
2. Bintan	3	302	40	7,55
3. Natuna	5	416	69	6,03
4. Lingga	3	217	45	4,80
5. Kepulauan Anambas	3	127	34	3,74
Kota/Municipality				
1. Batam	13	1 658	199	8,33
2. Tanjungpinang	2	548	66	8,30
Kepulauan Riau	34	3 518	511	6,88

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of kepulauan Riau Province

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	8	3 966	437	9,08
2. Bintan	8	311	184	1,69
3. Natuna	6	142	148	0,96
4. Lingga	5	143	62	2,31
5. Kepulauan Anambas	3	0	18	
Kota/Municipality				
1. Batam	54	15 410	813	18,95
2. Tanjungpinang	12	1 007	305	3,30
Kepulauan Riau	96	20 979	1 967	10,66

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Education Services of kepulauan Riau Province

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table *Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	2	1	11	223	13	-
2. Bintan	2	3	15	162	8	50
3. Natuna	1	-	13	118	4	13
4. Lingga	2	7	8	175	-	69
5. Kepulauan Anambas	2	-	7	66	3	2
Kota/Municipality						
1. Batam	16	65	17	478	182	32
2. Tanjungpinang	3	31	7	132	74	5
Kepulauan Riau	27	86	77	1 354	237	171

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	121	449	256	40	219
2. Bintan	135	307	197	18	155
3. Natuna	40	363	191	22	111
4. Lingga	38	224	179	9	199
5. Kepulauan Anambas	50	230	140	6	112
Kota/Municipality					
1. Batam	657	1 813	718	183	472
2. Tanjungpinang	265	648	220	47	270
Kepulauan Riau	1 306	4 034	1 901	325	1 538

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Kepulauan Riau Province, 2016

Sarana Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	4	287	91
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	311	221	59
Jumlah/Total	315	508	150
Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Source: Health Services of Kepulauan Riau Province			

Tabel 4.2.4 Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/ Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kepulauan Riau, 2016

Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Birth Attendant in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Karimun	97,78	2,22
2.	Bintan	100	0
3.	Natuna	90,02	9,98
4.	Lingga	96,15	3,85
5.	Kepulauan Anambas	97,44	2,56
Kota/Municipality			
1.	Batam	100	0
2.	Tanjungpinang	100	0
Kepulauan Riau		99,16	0,84

Tabel 4.2.5 Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pernah Imunisasi Had Immunization				
		BCG	DPT	Campak Measles	Polio Polio	Hepatitis B Hepatitis B
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Karimun	121	449	256	40	219
2.	Bintan	135	307	197	18	155
3.	Natuna	40	363	191	22	111
4.	Lingga	38	224	179	9	199
5.	Kepulauan Anambas	50	230	140	6	112
Kota/Municipality						
1.	Batam	657	1 813	718	183	472
2.	Tanjungpinang	265	648	220	47	270
Kepulauan Riau		1 306	4 034	1 901	325	1 538

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Kepulauan Riau Province, 2016

Jenis Penyakit The Type of Disease		Jumlah Kasus Number of Cases
(1)		(2)
1.	Tekanan Darah Rendah	513 853
2.	Tekanan Darah Tinggi	46 945
3.	Diare	24 620
4.	Malaria	7 626
5.	Tuberkolosis	3 555
6.	Demam Berdarah	2 118
7.	Obesitas	1 989
8.	Pneumonia	1 974
9.	HIV dan AIDS	1 492
10.	Campak	356
Jumlah/Total		604 528

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/ Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	4 004	185	...	35
2. Bintan	3 043	13	...	25
3. Natuna	1 372	53	...	11
4. Lingga	1 517	77	...	21
5. Kepulauan Anambas	834	26	...	6
Kota/Municipality				
1. Batam	29 955	262	...	152
2. Tanjungpinang	4 228	169	...	14
Kepulauan Riau	44 953	785	...	234

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
 Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kepulauan Riau, 2011-2016
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Kepulauan Riau Province, 2011-2016

Tahun Years	Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	47 265	44 988	40 367	1 183	38 866
2012	57 105	48 864	44 977	1 317	37 658
2013	64 213	61 414	58 742	1 533	58 356
2014	62 641	59 116	55 859	1 380	38 228
2015	50 942	49 483	46 437	1 536	45 207
2016	50 408	46 864	43 438	43 438	46 146

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015
Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	328	628	-
2. Bintan	300	450	-
3. Natuna	200	350	-
4. Lingga	219	369	-
5. Kepulauan Anambas	211	211	-
		-	
Kota/Municipality			
1. Batam	576	876	-
2. Tanjungpinang	302	452	-
Kepulauan Riau	2 136	3 336	-

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitt ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Karimun	148	0	424	3 824	475	9
2.	Bintan	24	3	361	2 006	149	170
3.	Natuna	18	2	-	1 586	41	0
4.	Lingga	9	8	49	1 880	118	9
5.	Kepulauan Anambas	28	0	-	697	14	36
Kota/Municipality							
1.	Batam	694	150	977	11 769	2 183	459
2.	Tanjungpinang	163	48	307	2 798	575	3
Kepulauan Riau		1 084	224	2 118	24 620	3 555	585

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Health Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Karimun	99	71
2.	Bintan	63	51
3.	Natuna	103	4
4.	Lingga	12	57
5.	Kepulauan Anambas	9	0
Kota/Municipality			
1.	Batam	325	68
2.	Tanjungpinang	107	18
Kepulauan Riau		718	269

Sumber: BKKBN Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Population and Family Planning Agency of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	35 743	2 553	820	163	735
2. Bintan	15 299	1 368	489	45	247
3. Natuna	11 115	519	337	1	943
4. Lingga	15 088	251	156	15	239
5. Kepulauan Anambas	5 912	54	47	-	90
Kota/Municipality					
1. Batam	157 192	16 258	4 600	930	14 319
2. Tanjungpinang	19 191	1 135	642	21	1 820
Kepulauan Riau	259 540	22 138	7 091	1 175	18 393

Sumber: BKKBN Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Population and Family Planning Agency of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel **4.2.12**
Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	2 206	16 831	12 435	71 486
2.	Bintan	1 104	8 025	4 021	30 598
3.	Natuna	1 400	3 343	4 572	22 230
4.	Lingga	1 127	8 238	5 062	30 176
5.	Kepulauan Anambas	154	3 240	2 327	11 824
Kota/Municipality					
1.	Batam	12 302	57 368	51 415	314 384
2.	Tanjungpinang	1 238	8 380	5 955	38 382
Kepulauan Riau		19 531	105 425	85 787	519 080

Sumber: BKKBN Provinsi Kepulauan Riau

Source: National Population and Family Planning Agency of Kepulauan Riau Province

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Population by Regency/Municipality and Religion in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Khong- hucu	Lainnya Other
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Karimun	84,09	3,77	1,08	0,01	10,68	0,37	0,00
2.	Bintan	86,88	5,12	2,15	0,09	5,37	0,38	0,00
3.	Natuna	96,97	1,30	0,36	0,00	1,23	0,14	0,00
4.	Lingga	91,40	1,68	0,95	0,02	5,89	0,03	0,00
5.	Kepulauan Anambas	93,11	2,13	2,31	0,01	2,44	0,01	0,00
Kota/Municipality								
1.	Batam	71,30	18,38	3,34	0,07	6,78	0,10	0,00
2.	Tanjungpinang	78,57	6,29	1,27	0,02	13,58	0,27	0,00
Kepulauan Riau		77,51	12,22	2,46	0,05	7,57	0,17	0,00

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Worship Facilities by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara Vihara	Kelenteng Confucius Confucius Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	219	235	35	8	0	15	4
2. Bintan	184	180	37	14	2	6	5
3. Natuna	133	105	8	3	0	1	1
4. Lingga	171	101	11	12	0	3	2
5. Kepulauan Anambas	87	53	4	4	0	2	0
Kota/Municipality							
1. Batam	687	517	469	25	2	30	7
2. Tanjungpinang	135	110	41	4	0	14	2
Kepulauan Riau	1 616	1 301	605	70	4	71	21

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.3 Jumlah Taman Pendidikan Qur'ani (TPQ), Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru TPQ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Qur'ani School (TPQ), Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of TPQ by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPQ TPQ	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Murid- Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	311	20 216	1 515	13,34
2. Bintan	282	17 014	1 466	11,61
3. Natuna	143	5 867	733	8,00
4. Lingga	136	6 661	821	8,11
5. Kepulauan Anambas	104	362 4	650	5,58
Kota/Municipality				
1. Batam	1 006	98 234	5 045	19,47
2. Tanjungpinang	219	12 731	884	14,40
Kepulauan Riau	2 201	165 085	11 114	14,85

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.4 Banyaknya Penyuluh Agama Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Religion Mentors by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

	Agama <i>Religion</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Islam	35	798	833
2.	Katolik	16	9	25
3.	Protestan	57	3	60
4.	Hindu	5	0	5
5.	Budha	76	26	102
6.	Khonghucu	4	1	5
Kepulauan Riau		193	837	1 030

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.5 Banyaknya Tenaga Rohaniawan Menurut Agama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Religion Clergy by Religion and Sex in Kepulauan Riau Province, 2016

	Agama <i>Religion</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(3)	(4)	(5)
1.	Islam	58	0	58
2.	Katolik	32	0	32
3.	Protestan	723	27	750
4.	Hindu	8	0	8
5.	Budha	66	239	305
6.	Khonghucu	3	0	3
Kepulauan Riau		890	266	1 156

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.6 Banyaknya Tokoh Agama Islam dan Mubaligh Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table **Number of Moslem Figure and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tokoh Agama Moslem Figure	Mubaligh Moslem Advisor	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Karimun	118	424	542
2.	Bintan	162	231	393
3.	Natuna	147	173	320
4.	Lingga	73	103	176
5.	Kepulauan Anambas	210	64	274
Kota/Municipality				
1.	Batam	131	1 100	1 231
2.	Tanjungpinang	76	281	357
Kepulauan Riau		917	2 376	3 293
Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province				

Tabel 4.3.7 Banyaknya Majelis Taklim, Jamaah, dan Ustadz Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Moslem Community, Members, and Advisor by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Majlis Taklim Moslem Community	Jamaah Members	Ustadz Advisors
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Karimun	285	13 590	102
2.	Bintan	262	9 412	327
3.	Natuna	211	2 927	646
4.	Lingga	100	4 820	180
5.	Kepulauan Anambas	59	700	59
Kota/Municipality				
1.	Batam	480	12 960	995
2.	Tanjungpinang	217	10 799	85
Kepulauan Riau		1 614	55 208	2 394

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau
Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.8 Banyaknya Jamaah Majelis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Moslem Community Members by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Agama <i>Religion</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	20	13 570	13 590
2. Bintan	0	9 412	9 412
3. Natuna	604	2 323	2 927
4. Lingga	2 000	2 820	4 820
5. Kepulauan Anambas	0	700	700
Kota/Municipality			
1. Batam	5 760	7 200	12 960
2. Tanjungpinang	150	10 649	10 799
Kepulauan Riau	8 534	46 674	55 208

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.9 Banyaknya Ustadz Majelis Taklim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Moslem Community Advisors by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Agama <i>Religion</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	50	9	59
2. Bintan	960	35	995
3. Natuna	89	238	327
4. Lingga	78	24	102
5. Kepulauan Anambas	140	40	108
Kota/Municipality			
1. Batam	206	440	646
2. Tanjungpinang	70	15	85
Kepulauan Riau	1 593	801	2 394

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.3.10 Banyaknya Jamaah Haji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016
Table *Number of Pilgrimate by regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013–2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	103	134	100	127
2.	Bintan	78	56	32	32
3.	Natuna	42	37	37	47
4.	Lingga	54	27	41	49
5.	Kepulauan Anambas	11	18	12	24
Kota/Municipality					
1.	Batam	284	326	410	353
2.	Tanjungpinang	207	196	156	147
Kepulauan Riau		779	794	788	779

Sumber: Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Riau

Source: Religion Representative Office of Kepulauan Riau Province

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016
Number of Reported Criminal Cases by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2013–2016

Kepolisian Resort Resort Police Office		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	208	314	535	529
2.	Bintan	318	220	220	166
3.	Natuna	75	116	148	104
4.	Lingga	51	47	74	66
5.	Kepulauan Anambas	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Batam	3 591	3 885	4 270	3 701
2.	Tanjungpinang	732	559	685	673
3.	POLDA Kepulauan Riau	245	265	252	235

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016
Percentage of Crime Clearance Rate by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2013–2016

Kepolisian Resort Resort Police Office		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	8,65	21,66	28,97	21,41
2.	Bintan	41,19	44,55	23,64	12,04
3.	Natuna	26,67	27,59	63,51	31,73
4.	Lingga	49,02	42,55	39,19	37,87
5.	Kepulauan Anambas	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1.	Batam	56,50	51,66	52,58	46,71
2.	Tanjungpinang	48,91	59,21	56,64	60,77
3.	POLDA Kepulauan Riau	77,96	62,64	84,52	77,44

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Reported and Solved Criminal Cases by Resort Police Office in Kepulauan Riau Province, 2016

Kepolisian Resort Resort Police Office		Jumlah Kejahatan/Tindak Pidana Number of Crimes	
		Dilaporkan Reported	Diselesaikan Solved
(1)		(2)	(3)
1.	Polda Kepri	235	182
2.	Polresta Bareleng	3 701	1 729
3.	Resort Tanjungpinang	673	409
4.	Resort Karimun	529	145
5.	Resort Natuna	104	33
6.	Resort Bintan	166	20
7.	Resort Lingga	66	25

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.4 Banyaknya Pelanggaran Lalu-Lintas Menurut Kesatuan dan Denda, 2016
Number of Road Abuse Classified by Area and Mulct, 2016

Kesatuan Area		Pelanggaran Road Abuse	Denda Mulct (000 Rp)
(1)		(2)	(3)
1.	Barelang	15 917	0
2.	Tanjungpinang	7 959	Rp 197 300
3.	Karimun	4 177	Rp 96 520
4.	Natuna	1 463	0
5.	Bintan	2 603	Rp 80 900
6.	Lingga	1 297	Rp 39 150
Jumlah		27 668	Rp 413 870

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.5 Banyaknya Kecelakaan Lalu-Lintas Menurut Akibat Kecelakaan dan Kerugian Materi, 2016
Number of Road Accident Classified by Type of Casualties and Value of Losses, 2016

Kesatuan Area		Kejadian Accidents	Meninggal Dunia Dead	Luka Berat Bad Injured	Luka Ringan Slightly Injured	Kerugian Material Value of Lossess (000 Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Barelang	733	111	353	702	2 630 500
2.	Tanjungpinang	100	14	51	97	345 900
3.	Karimun	75	27	48	56	288 400
4.	Natuna	31	13	20	33	91 200
5.	Bintan	78	26	67	91	120 500
6.	Lingga	6	3	4	7	10 500
Jumlah		1 023	194	543	986	3 487 000

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 4.4.6 Banyaknya Tindak Kriminalitas Menurut Wilayah, 2016
Table *Number of Crime Classified by Type of Crime and Area, 2016*

Kesatuan Area	Curat Thievery		Curanmor Vehicles Thievery		Curas Violent Theft	
	JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Polda Kepri	2	0	1	1	0	0
2. Polresta Barelang	114	34	421	112	149	46
3. Resort Tanjungpinang	51	47	73	33	3	4
4. Resort Karimun	57	8	36	0	15	4
5. Resort Natuna	0	0	6	2	0	0
6. Resort Bintan	45	4	14	2	3	0
7. Resort Lingga	4	4	0	0	0	0
Jumlah	273	97	551	150	170	54

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **4.4.6**
Continued Table

Kesatuan Area		Anirat Severe Persecution		Kebakaran Fire		Pembunuhan Murder	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Polda Kepri	1	0	0	0	0	0
2.	Polresta Bareleng	46	22	7	3	5	6
3.	Resort Tanjungpinang	0	0	7	5	2	3
4.	Resort Karimun	1	0	0	0	0	0
5.	Resort Natuna	1	0	2	1	1	0
6.	Resort Bintan	15	1	3	0	0	0
7.	Resort Lingga	3	2	0	0	0	0
Jumlah		67	25	19	9	8	9
Berlanjut/Continue							

Lanjutan Tabel **4.4.6**
Continued Table

Kesatuan Area		Perkosaan Violation		Penadahan Fencing		Tipu/Gelap Fraud	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)		(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Polda Kepri	0	0	0	0	29	22
2.	Polresta Barelang	6	7	6	24	565	185
3.	Resort Tanjungpinang	1	0	0	3	112	44
4.	Resort Karimun	0	1	0	1	39	4
5.	Resort Natuna	2	0	1	0	6	5
6.	Resort Bintan	0	0	0	0	15	3
7.	Resort Lingga	0	0	0	0	7	1
Jumlah		9	8	7	28	773	264

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **4.4.6**
Continued Table

Kesatuan Area		Cubis Theft		Narkoba Drugs		Jumlah Total	
		JTP	PTP	JTP	PTP	JTP	PTP
(1)		(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1.	Polda Kepri	2	3	101	101	136	127
2.	Polresta Bareleng	415	179	188	188	1922	806
3.	Resort Tanjungpinang	136	35	65	65	450	239
4.	Resort Karimun	130	5	86	86	364	109
5.	Resort Natuna	27	2	13	13	59	23
6.	Resort Bintan	11	1	23	23	129	34
7.	Resort Lingga	21	4	2	2	37	13
Jumlah		742	229	478	478	3 097	1 351

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau
Source: State Police of Kepulauan Riau

4.5 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau, 2010–2016
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Kepulauan Riau Province, 2010–2016*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (Ribu)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	366 140	138,20	8,13
2011	353 379	122,50	6,79
2012	363 450	124,22	6,83
2013	398 903	119,08	6,35
2014	425 967	124,17	6,40
2015	480 812	114,83	5,78
2016	502 653	119,14	5,84

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional
 Source: *National Socio Economic Survey*

Tabel 4.5.2 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of People in Social Poverty Problem by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak <i>Child</i>				
	Balita Terlantar <i>Foundling</i>	Anak Terlantar <i>Waif</i>	Anak yang Berhadapan dengan Hukum <i>Children Face the Law</i>	Anak Jalanan <i>Living on Street</i>	Korban Tindak Kekerasan <i>Violence Victim</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun		130	24	30	
2. Bintan	30	130	8		1
3. Natuna					
4. Lingga					
5. Kepulauan Anambas					
Kota/Municipality					
1. Batam	40	300	28	90	
2. Tanjungpinang	25	140	27	40	
Kepulauan Riau	95	700	87	160	1

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel*Continued***4.5.2***Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyandang Cacat <i>Child</i>				
	Tuna Daksa <i>Paralytic</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Netra <i>Children Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	PC Kronis <i>Cronic PC</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	161				
2. Bintan	144	32	5	30	
3. Natuna	206	4	2	2	
4. Lingga	249	21	2	30	
5. Kepulauan Anambas	169	4	2	1	
Kota/Municipality					
1. Batam	172	115	3	18	
2. Tanjungpinang	101				
Kepulauan Riau	1 202	176	14	81	0

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel
Continued **4.5.2**
Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lainnya Others				
		Lanjut Usia Terlantar Abandoned Elderly	Migran Terlantar Abandoned Migrants	Pengemis/ Gelandangan Beggar/Vagr ant	Tuna Susila Prostitute	Eks Narapidana Ex-Criminal
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Karimun	70		12	300	40
2.	Bintan	96			83	40
3.	Natuna	50			30	2
4.	Lingga	69			8	3
5.	Kepulauan Anambas	50			20	10
Kota/Municipality						
1.	Batam	44		420	500	140
2.	Tanjungpinang	71		65	45	30
Kepulauan Riau		450	17 957	497	986	265

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau
Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

Lanjutan Tabel

Continued

4.5.2

Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Lainnya <i>Others</i>				
		Korban HIV/AIDS/ ODHA <i>People with HIV/AIDS</i>	NAPZA <i>Drug Users</i>	Komunitas Adat Terpencil <i>Indigenous Communities</i>	Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster Victims</i>	Korban Bencana Sosial <i>Social Disaster Victims</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Karimun	1 231	46	135		
2.	Bintan	324	32		804	49
3.	Natuna	97	1	32		
4.	Lingga	36	10	324		
5.	Kepulauan Anambas	26				
Kota/Municipality						
1.	Batam	3 675	482		106	114
2.	Tanjungpinang	1 286	33			17
Kepulauan Riau		6 675	604	491	910	180

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau

Source: Social Services of Kepulauan Riau Province

Tabel 4.5.3 Banyaknya Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table *Number of Social Poverty Source Potency (SPSP) by Type and Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016*

Jenis PSKS SPSP Type						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PSM Social Volunteers	Organisasi Sosial Social Organization	Karang Taruna Youth Organization	Wahana Kesejahteraan Sosial Masyarakat Community Based Social Services	Taruna Siaga Bencana Youth Save and Rescue	Panti Asuhan Anak Child Orphans
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	53	22	15	6	68	2
2. Bintan	28	26	50	9	77	12
3. Natuna	1	15	28	0	17	1
4. Lingga	6	13	19	7	42	2
5. Kepulauan Anambas	4	20	36	0	86	2
Kota/Municipality						
1. Batam	22	80	39	29	80	13
2. Tanjungpinang	17	6	13	2	126	46
Kepulauan Riau	131	182	200	53	496	78

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Riau
Source: *Social Services of Kepulauan Riau Province*

PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
Chapter

05



POPULASI TERNAK DAN UNGGAS DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2016 (EKOR)

LIVESTOCK AND POULTRY POPULATION IN KEPULAUAN RIAU PROVINCE 2016



SAPI
COW
18.399



BABI
PIG
330.015

ITIK
DUCK
35.082



AYAM
CHICKEN
11.401.927

KAMBING
GOAT
19.331



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami pa-di, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'beng-kok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but tempora-rily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measure-ment in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measure-ment is conducted in every sub-round (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. ***Medicinal plants*** are plants which are

yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis

Plants harvested several times/undemolished are plants usually

adalah tanaman yang pemanen-annya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen-an terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

- 13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/ quarterly.*

ULASAN	DESCRIPTION
Penggunaan Lahan Berdasarkan data yang tersedia pada Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau, lahan sawah pada tahun 2016 ada seluas 286,3 hektar. Bila dibagi menurut jenis pengairan, sawah irigasi seluas 187,2 hektar, sisanya seluas 99,1 hektar adalah sawah non irigasi. Lahan bukan sawah di Provinsi Kepulauan Riau ada seluas 147.383,5 hektar. Seluas 93.427,7 hektar adalah lahan yang sementara tidak diusahakan, sisanya adalah lahan tegal dan ladang/huma.	Land Utilization <i>Based on data Statistics of Kepulauan Riau Province data, wetland in 2016 there was an area of 286,3 hectares. When divided by the type of irrigation, irrigated fields covering an area of 187,2 hectares, the remaining 99,1 hectares is non-irrigated rice fields.</i> <i>Instead of paddy land in Riau Islands province there is an area of 147.383,5 ectares. Covering an area of 93.427,7 hectares of land temporarily is not cultivated, the rest is dry land and fields/huma.</i>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Yang di Tanami Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016
Table Area of Wetland by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Karimun	-	18	18
2.	Bintan	3	-	3
3.	Natuna	83	75	158
4.	Lingga	51,20	0,1	51,30
5.	Kepulauan Anambas	50AZ	6	56
Kota/Municipality				
1.	Batam	-	-	-
2.	Tanjungpinang	-	-	-
Kepulauan Riau		187,20	99,10	286,3

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016
Table **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectar), 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Karimun	9 190	20	4 707
2.	Bintan	3 785,8	2 689	7 094
3.	Natuna	7 975	10 832	21 904
4.	Lingga	6 095	4 062	42 198,70
5.	Kepulauan Anambas	3 000	1 757	13 452
Kota/Municipality				
1.	Batam	3 272	15	280
2.	Tanjungpinang	999	264	3 792
Kepulauan Riau		34 316,8	19 639	93 427,70

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
Source: Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland and Dryland Paddy by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah Wetland Paddy			Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	2	5	2,34	...	...	...
2. Bintan	9	31	3,58	...	...	...
3. Natuna	110	376	3,41	...	...	...
4. Lingga	12	27	2,30	...	...	...
5. Kepulauan Anambas	53	189	3,58	...	...	...
Kota/Municipality						
1. Batam	0,0	0,0	0,00	...	...	...
2. Tanjungpinang	0,0	0,0	0,00	...	...	...
Kepulauan Riau	186	627	3,38	...	...	...

* ATAP 2016

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table **Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung Maize			Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Productivity (ton/ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	23	42	1,81	...	...	...
2. Bintan	16	31	1,91	...	...	...
3. Natuna	2	4	1,69	...	...	...
4. Lingga	4	6	1,61	...	...	...
5. Kepulauan Anambas	6	10	1,63	...	...	...
Kota/Municipality						
1. Batam	4	8	2	7	0,86	6
2. Tanjungpinang	6	10	1,67	...	...	...
Kepulauan Riau	61	110	1,80	7	0,86	6

* ATAP 2016

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Peanut and Mungbean by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>			Kacang Hijau <i>Mungbean</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi <i>Production (ton)</i>	Produktivitas <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	87,0	88,0	1,0	...	...	...
2. Bintan	39,0	39,0	1,0	...	...	...
3. Natuna	10,0	10,0	0,96	...	...	...
4. Lingga	2,0	2,0	0,95	...	...	...
5. Kepulauan Anambas	3,0	3,0	0,96	...	...	...
Kota/Municipality						
1. Batam	10,0	9,0	0,95	...	...	...
2. Tanjungpinang	2,0	2,0	1,05	...	...	...
Kepulauan Riau	153	153	1	...	...	...

* ATAP 2016

Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan

Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table 5.1.6 Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato			
		Luas Panen Harves- -ted Area (ha)	Produksi Produc- -tion (ton)	Produk- tivitas Produc- -tivity (ton/ha)	Luas Panen Harves- -ted Area (ha)	Produksi Produc- -tion (ton)	Produk- tivitas Produc- -tivity (ton/ha)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Karimun	72	880	12,22	15	251	16,73
2.	Bintan	136	1 843	13,55	59	1 238	20,99
3.	Natuna	54	628	11,63	32	496	15,65
4.	Lingga	27	316	11,70	-	-	-
5.	Kepulauan Anambas	58	687	11,84	17	349	20,55
Kota/Municipality							
1.	Batam	348	4 658	13,39	61	977	16,02
2.	Tanjungpinang	13	145	11,18	-	-	-
Kepulauan Riau		708	9 157	12,93	184	3 312	18,03

* ATAP 2016
Sumber: Luas panen dari dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija. Produktivitas dari survei ubinan tanaman pangan
Source: Harvester area from Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops. Productivity from Crop Cutting Survey

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (Hektar), 2016
Table *Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (Hectare), 2016*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Besar <i>Chilli</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Karimun	0	26	38	-	68
2.	Bintan	0	190	60	-	167
3.	Natuna	0	4	37	-	16
4.	Lingga	0	0	12	-	5
5.	Kepulauan Anambas	0	7	23	-	25
Kota/Municipality						
1.	Batam	0	137	83	-	412
2.	Tanjungpinang	0	4	3	-	13
Kepulauan Riau		0	368	256	-	706

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan melalui survei pertanian hortikultura
 Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kangkung Shallot	Ketimun Chilli	Bayam Spinach	Kacang Panjang Chinese Cabbage
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	61	38	53	51
2.	Bintan	265	219	264	269
3.	Natuna	40	28	46	34
4.	Lingga	42	1	37	11
5.	Kepulauan Anambas	27	16	30	21
Kota/Municipality					
1.	Batam	637	225	609	237
2.	Tanjungpinang	5	4	2	8
Kepulauan Riau		1 077	531	1 041	631
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture					

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Kepulauan Riau (Kuintal), 2016
Table Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kepulauan Riau Province (Quintal), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Shallot	Cabai Besar Chilli	Cabai Rawit Chilli	Terung Eggplant	Petsai/Sawi Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	0	939	1 038	438	1 725
2. Bintan	0	11 339	1 498	4 850	15 246
3. Natuna	0	70	407	317	144
4. Lingga	0	0	244	-	272
5. Kepulauan Anambas	0	236	512	760	1 383
Kota/Municipality					
1. Batam	0	6 884	4 255	6 600	21 344
2. Tanjungpinang	0	124	61	-	667
Kepulauan Riau	18	25 329	8 015	12 965	40 781

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Lanjutan Tabel **5.2.2**
Continued Table

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Kangkung <i>Shallot</i>	Ketimun <i>Chilli</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Kacang Panjang <i>Chinese Cabbage</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	1 123	1 895	1 021	1 668
2.	Bintan	26 445	17 162	28 555	22 830
3.	Natuna	248	431	253	401
4.	Lingga	1 501	50	839	120
5.	Kepulauan Anambas	1 098	744	412	414
Kota/Municipality					
1.	Batam	34 420	17 114	31 380	14 665
2.	Tanjungpinang	40	165	6	238
Kepulauan Riau		64 875	37 561	62 466	40 336

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan
Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Buah di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (Kuintal)
Table Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Fruit in Kepulauan Riau Province, 2016 (Kuintal)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Karimun	2 336	12 365	110	5 115	3 994
2.	Bintan	3 964	12 269	658	23 963	9 519
3.	Natuna	1 488	900	362	3 698	371
4.	Lingga	100	2 417	1	574	69
5.	Kepulauan Anambas	1 083	213	179	1 512	58
Kota/Municipality						
1.	Batam	4 727	1 175	0	2 320	1 876
2.	Tanjungpinang	548	301	274	1 182	692
Kepulauan Riau		14 246	29 640	1 584	38 364	16 579

Lanjutan Tabel **5.2.3**
Continued Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Rambutan Rambutan	Nangka Jackfruit	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	77 748	3 854	1 148	4 166
2.	Bintan	2 480	16 124	7 669	25 439
3.	Natuna	386	724	167	1 862
4.	Lingga	3 582	3 567	114	1 659
5.	Kepulauan Anambas	27	781	62	1 190
Kota/Municipality					
1.	Batam	1 320	4 360	92	4 029
2.	Tanjungpinang	15	2 905	68	1 289
Kepulauan Riau		85 558	32 315	9 320	39 634

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan
Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016
Table *Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Sagu Sago	Kelapa Sawit Oil Palm	Lada Pepper	Gambir Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Karimun	19 617	3 116	20	2 075	167	3	306
2.	Bintan	4 322	4 080	353	-	1 093	6,50	-
3.	Natuna	4 266	14 003	12 191	252	-	-	-
4.	Lingga	10 300	2 696	-	3 449	-	186,50	17
5.	Kepulauan Anambas	2 742	9 928	2 859	65	-	-	-
Kota/Municipality								
1.	Batam	412	1 091	-	-	-	-	-
2.	Tanjungpinang	30	109	-	-	1	-	-
Kepulauan Riau		41 689	35 023	15 423	5 841	1 260	196	323

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kepulauan Riau (ton), 2016
Table Production of Estate Crops by Regency/Municipality and Kind of Crop in Kepulauan Riau Province (tons), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Sagu Sago	Kelapa Sawit Oil Palm	Lada Pepper	Lainnya Others
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Karimun	6 138	770	-	692	35	0,30	
2.	Bintan	2 817	1 500	107	0	1 135	4,24	
3.	Natuna	3 698	5 708	2 030	10	-	-	
4.	Lingga	4 197	1 291	-	2 618	-	45	
5.	Kepulauan Anambas	1 248	2 041	308	4	-	-	
Kota/Municipality								
1.	Batam	99	253	-	-	-	-	
2.	Tanjungpinang	7	24	-	-	-	-	
Kepulauan Riau		18 204	11 587	2 445	3 324	1 170	49,54	
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture								

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table *Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1.	Karimun	-	1 573	-	-	14 152	-	1 661
2.	Bintan	-	515	-	-	1 156	-	335
3.	Natuna	-	9 022	3	-	1 507	-	-
4.	Lingga	-	2 005	-	-	852	-	691
5.	Kepulauan Anambas	-	4 141	-	-	227	-	-
Kota/Municipality								
1.	Batam	-	729	-	-	1 045	-	326 842
2.	Tanjungpinang	7	414	2	-	392	-	486
Kepulauan Riau		7	18 399	5	8	19 331	-	330 015

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	58 528	112 809	137 201	1 379
2.	Bintan	200 145	277 008	609 780	7 498
3.	Natuna	80 376	1 368	989 693	3 004
4.	Lingga	127 279	9 053	36 434	2 107
5.	Kepulauan Anambas	18 885	-	4 738	1 021
Kota/Municipality					
1.	Batam	619 133	208 048	7 784 078	17 779
2.	Tanjungpinang	6 740	61 279	59 352	2 294
Kepulauan Riau		1 111 086	669 565	9 621 276	35 082

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Karimun	-	60 969	-	-	131 141	-	98 015
2. Bintan	-	21 228	-	-	7 903	-	78 303
3. Natuna	-	342 856	-	-	10 294	-	-
4. Lingga	-	77 507	-	-	7 682	-	37 856
5. Kepulauan Anambas	-	159 456	-	-	19 459	-	-
Kota/Municipality							
1. Batam	-	1 507 924	-	1 200	141 127	-	10 575 856
2. Tanjungpinang	-	498 857	-	-	14 301	38	219 235
Kepulauan Riau	-	2 668 796	1 570	1 200	343 906	38	10 969 455

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	63 093	82 644	124 434	865
2. Bintan	215 756	202 936	553 040	4 701
3. Natuna	86 645	1 002	897 602	1 884
4. Lingga	137 207	6 632	33 044	1 321
5. Kepulauan Anambas	20 358	-	4 297	640
Kota/Municipality				
1. Batam	667 425	152 416	7 059 770	11 147
2. Tanjungpinang	7 266	44 893	53 829	1 438
Kepulauan Riau	1 197 751	490 523	8 726 016	21 996
Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture				

Tabel 10.1.5 Produksi Telur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Egg Production by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Puyuh Quail	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	37 897	849 452	18 897	923 936
2. Bintan	129 594	2 085 870	1 779	2 313 427
3. Natuna	52 043	10 301	-	100 880
4. Lingga	82 413	68 169	1 779	179 390
5. Kepulauan Anambas	12 228	-	-	25 326
Kota/Municipality				
1. Batam	400 889	1 566 601	4 182	2 199 742
2. Tanjungpinang	4 364	461 431	-	495 223
Kepulauan Riau	659 542	5 041 824	26 638	6 797 659

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Food Stability, Agriculture, and Animal Health Departement of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.5 Ketersediaan Pangan Beberapa Komoditas Strategis di Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2016 (ton)
Table Food Security by Strategic Commodities in Kepulauan Riau Province, 2015-2016 (tons)

Kesatuan Area	2015		2016*	
	Produksi Production	Ketersediaan Supply	Produksi Production	Ketersediaan Supply
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/Rice	566	198 086	370	203 641
2. Jagung/Corn	473	1 017	125	155
3. Ubi Kayu/Cassava	9 157	11 922	24 012	23 020
4. Ubi Jalar/Sweet Potato	1 795	3 016	3 312	3 252
5. Sagu/Sorghum	3 324	8 787	3 482	9 033
6. Kedelai/Soya	15	10 378	6	10 634
7. Gula Pasir/Sugar	-	22 893	-	23 366
8. Minyak Goreng Sawit/Cooking Oil	-	24 486	-	25 171
9. Cabe/Chili	3 340	16 894	1 037	18 336
10. Bawang Merah/Onion	1	7 116	-	7 312
11. Pisang/Banana	4 488	18 744	670	19 090
12. Rambutan/Rambutan	5 318	5 275	2 583	2 562
13. Daging Sapi/Beef	2 020	2 907	2 026	2 043
14. Daging Ayam/Chicken	8 938	19 119	11 036	21 104
15. Telur/Egg	4 500	20 143	5 059	19 954
16. Susu/Milk	-	32 390	-	12 530
17. Ikan/Fish	368 118	363 046	397 999	391 402
Jumlah	412 053	766 219	451 717	792 605

*Angka Sementara

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Food Stability, Agriculture, and Animal Health Departement of Kepulauan Riau Province

5.5 KEHUTANAN/*FORESTRY*

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (hektar), 2016
Forest and Inland Water Area by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (hectare), 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Peles- tarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conser- vation Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
				Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Perma-nent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency							
1.	Karimun	8 711,06	-	16 375,88	4 580,0	2 018,94	31 930,35
2.	Bintan	19 980,38	1 177,37	6 352,56	18 568,52	4 979,8	51 879,66
3.	Natuna	11 993,04	-	34 173,14	15 247,84	51 310,34	114 122,82
4.	Lingga	31 937,00	-	49 767,63	17 047,22	11 154,36	110 091,77
5.	Kepulauan Anambas	3 748,34	-	1 545,3	20 937,53	1 003,71	27 234,88
Kota/Municipality							
1.	Batam	20 943,56	11 071,99	9 268,7	2 342,78	4 099,81	50 632,58
2.	Tanjungpinang	357,28	45,35	1 377,43	119,9	2,1	2 160,63
Kepulauan Riau		97 670,66	12 294,72	118 860,64	78 843,79	74 569,06	388 052,69

Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Peternakan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Agriculture, Forestry, and Lovestock Office at Kepulauan Riau Province

5.6 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.6.1 Luas Usaha Perikanan Budi Daya Menurut Jenis Budi Daya
Table dan Kabupaten/Kota, 2016
*Fishery Cultivation Area by Type of Cultivation and Regency/
Municipality, 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Budi Daya Cultivation		
		Laut Marine (Ha)	Tawar Fresh Water Pond (Ha)	Payau Brackish Water Pond (Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Karimun	25,57	89	45
2.	Bintan	1,6	103	0,60
3.	Natuna	47,57	0,06	0
4.	Lingga	0,36	6,60	47
5.	Kepulauan Anambas	18,40	410	0
Kota/Municipality				
1.	Batam	48,60	4 637	1,30
2.	Tanjungpinang	0,81	36	-
Kepulauan Riau		142,91	5 281,66	93,90

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota, 2016
Number of Fishery Households by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budi Daya Cultivation			Jumlah Total
	Laut Marine	Tawar Fresh Water Pond	Payau Brackish Water Pond	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	710	302	100	1 112
2. Bintan	363	394	23	780
3. Natuna	1 015	132	0	1 147
4. Lingga	794	35	0	829
5. Kepulauan Anambas	1 330	0	0	1 330
Kota/Municipality				
1. Batam	1 669	1 616	28	3 313
2. Tanjungpinang	251	266	-	517
Kepulauan Riau	6 132	2 745	151	9 028

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budi Daya dan Kabupaten/Kota, 2016 (ton)
Table *Production of Aquaculture by Type of Cultivation and Regency/Municipality, 2016 (ton)*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Budi Daya Cultivation		
		Laut Marine	Tawar Fresh Water Pond	Payau Brackish Water Pond
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Karimun	1 264,60	232,15	17
2.	Bintan	449,70	555,19	6,86
3.	Natuna	57 167,46	1,75	44,26
4.	Lingga	118,78	18,81	0,13
5.	Kepulauan Anambas	78,05	0	-
Kota/Municipality				
1.	Batam	9 508,53	8 167,46	-
2.	Tanjungpinang	19,25	96,15	-
Kepulauan Riau		68 606,38	9 071,51	68,25

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau
Source: Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.4 **Produksi dan Nilai Perikanan Budi Daya Menurut Kabupaten/Kota, 2016**
Table **Production and Value of Cultivation Fishery by Regency/ Municipality, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (Ribu/Thousand Rp)
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/Regency			
1.	Karimun	1 513,75	22 403 950
2.	Bintan	1 011,75	46 155 150
3.	Natuna	57 213,47	300 845 510
4.	Lingga	137,72	21 648 826
5.	Kepulauan Anambas	78,05	3 517 000
Kota/Municipality			
1.	Batam	17 676	425 896 553
2.	Tanjungpinang	115,40	4 565 042
Kepulauan Riau		77 746,14	825 032 031

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.5 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Number of Fish Capture Household by Regency/City and Fishery Subsector in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries	Perikanan Tangkap di Perairan Umum Inland Open Water Capture Fisheries
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	12 557	-
2. Bintan	10 659	-
3. Natuna	3 623	-
4. Lingga	10 015	-
5. Kepulauan Anambas	3 564	-
Kota/Municipality		
1. Batam	19 597	-
2. Tanjungpinang	1 524	-
Kepulauan Riau	61 539	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.6 Produksi dan Nilai Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table Production and Value of Marine Fishery by Regency/ Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Production (Ton)	Nilai Produksi Production Value (Ribu/Thousand Rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Karimun	73 693,13	2 947 725 200
2. Bintan	51 870	1 556 100 000
3. Natuna	81 382,51	2 441 475 300
4. Lingga	33 647	1 009 410 000
5. Kepulauan Anambas	28 788,11	863 643 390
Kota/Municipality		
1. Batam	32 670,53	1 306 821 200
2. Tanjungpinang	1 360	40 800 000
Kepulauan Riau	303 411,28	10 165 975 090

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affairs Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.7 Banyaknya Perizinan Perikanan yang Dikeluarkan Menurut Jenis Kegiatan dan Kabupaten/ Kota, 2016
Table Number of Fishery License Issued by Kind of Activity and Regency/Municipality, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penangkapan Catching	Pengangkut Lifting	Budi Daya Cultivation
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Karimun	96	7	-
2. Bintan	165	6	-
3. Natuna	1	-	-
4. Lingga	-	1	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Batam	19	2	-
2. Tanjungpinang	23	3	-
Kepulauan Riau	304	19	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.8 Jumlah Sarana Penunjang Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2016
Table **Number of Fisheries Facility by Regency/Municipality, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pabrik Es Ice Factory	Cold Storage Cold Storage	Galangan Kapal Dock	SPDN *)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	3	5	9	1
2.	Bintan	5	2	39	2
3.	Natuna	10	2	12	-
4.	Lingga	-	-	5	-
5.	Kepulauan Anambas	4	4	5	-
Kota/Municipality					
1.	Batam	5	9	12	1
2.	Tanjungpinang	1	1	9	1
Kepulauan Riau		28	23	91	5

Keterangan/Note :

SPDN : Solar Packed Dealer untuk Nelayan/Solar Packed for Fishermen

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

Tabel 5.6.9 Jumlah Armada Perikanan menurut Kabupaten/Kota, 2016 (Unit)
Table Number of Marine Fleet by Regency/Municipality, 2016 (Unit)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Perahu Tanpa Motor Boat	Motor Tempel Engine Boat	Kapal Motor Ship	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	1 971	1 548	2 811	6 330
2.	Bintan	1 407	309	3 623	5 339
3.	Natuna	1 242	92	2 749	4 083
4.	Lingga	2 981	75	3 478	6 534
5.	Kepulauan Anambas	434	-	2 479	2 913
Kota/Municipality					
1.	Batam	2 912	3 400	4 144	10 456
2.	Tanjungpinang	665	370	499	1 534
Kepulauan Riau		11 612	6 794	19 783	37 189

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Fisheries and Marine Affair Office of Kepulauan Riau Province

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

BAB

Chapter

6

JUMLAH PERUSAHAAN, TENAGA KERJA MENURUT KABUPATEN/KOTA 2016

NUMBER OF ESTABLISHMENT, EMPLOYEES BY REGENCY/MUNICIPALITY

TOTAL TENAGA KERJA

164.157

TENAGA



TOTAL PERUSAHAAN

500

UNIT



104.117

Kota BATAM



250



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classifi-cation of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goodsmechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
7. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****Industri Pengolahan**

Kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu bahan dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir adalah konsep dari Industri pengolahan.

Industri pengolahan merupakan salah satu sektor dominan dalam pembentukan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di Provinsi Kepulauan Riau. Peranan pada PDRB berdasar lapangan usaha menurut harga berlaku mencapai 38,98 persen naik sedikit dibanding tahun 2015 yang sebesar 38,63 persen.

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus), mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.

Listrik dan Air Minum

Pembangunan suatu wilayah yang cukup pesat seperti di Provinsi Kepulauan Riau tentu membutuhkan sarana pendukung seperti ketersediaan sumber energi. Berdasarkan data yang diperoleh dari PLN, di tahun 2016 daya terpasang yang tersedia

Industrial Manufacture

Economic activity that changing raw material mechanically, chemically, or by hand become finished things, or make something increase in value, and closer to final user is concept of manufacturing industry.

Manufacturing industry is one of some sectors that contribute in forming Gross Domestic Regional Product (GDRP) based on current market prices was 38.98 percents, it's light growth from 2015 that noted 38.63 percents.

Data of medium and large scale industry was collected by held Medium and Large Scale Industry Survey annually, included all industry that has 20 workers or more.

Electricity and Water Supply

Regional development that moving fastly as in Kepulauan Riau need supported facilities such as energy supply. Based on State Electricity Company data, in 2016 the installed power is available there for 232 192 KW. 761 683 952 KWh of Electricity

INDUSTRY AND ENERGY

ada sebesar 232.192 KW. Produksi listriknya sendiri sebesar 761.683.952 KWh dengan listrik terjual sebanyak 706 013 699 KWh.

production amounted to 706 013 699 KWh of Electricity sold.

Untuk penggunaan air minum yang disalurkan oleh Tirta Kepri Tanjung-pinang Provinsi Kepulauan Riau, di tahun 2016 ada sebanyak 80.337.760 m³. Penerimaan Tirta Kepri tahun 2016 sebesar Rp. 21.068.186.650.

The utilization of water supplies as noted by Tirta Kepri Tanjungpinang Kepulauan Riau, in 2016 there were 80,337,760 m³. Reception of Tirta Kepri 2016 amounting to Rp. 21,068,186,650.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Kepulauan Riau, 2015
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Kepulauan Riau Province, 2015

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan/ <i>Food</i>	26	2 244
11	Minuman/ <i>Beverages</i>	9	719
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	6	637
13	Tekstil/ <i>Textiles</i>	4	827
14	Pakaian Jadi/ <i>Wearing Apparel</i>	14	8 562
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Leather and Related Products</i>	5	870
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Wood and Products of Wood and Cork, except Furniture; Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	5	370
17	Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Paper and Paper Products</i>	18	2 490
18	Percetakan dan Reproduksi Media/ <i>Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9	854
19	Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Coke and Refined Petroleum Products</i>	1	20
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Chemical and Chemical Products</i>	23	5 783
22	Karet, Barang dari Karet dan plastik/ <i>Rubber and Plastics Products</i>	60	12 123
23	Barang Galian Bukan Logam/ <i>Non-Metallic Mineral Products</i>	25	1 671
24	Logam Dasar/ <i>Basic Metals</i>	21	4 629
25	Barang Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya/ <i>Fabricated Metal Product, except Machinery and Equipment</i>	49	20 078
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Computer, Electronic and Optical Products</i>	70	54 541
27	Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment</i>	21	9 875
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl/ <i>Machinery and Equipment n.e.c</i>	19	4 739
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	3	1 126
30	Alat Angkutan Lainnya/ <i>Other Transport Equipment</i>	65	18 794
31	Furnitur/ <i>Furniture</i>	10	1 470
32	Pengolahan lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	16	8 263
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	21	3 472

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment	Nilai Produksi (000 Rp) Production Value
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	20	5 335	...	1 741 651 902
2.	Bintan	28	13 545	...	2 680 974 919
3.	Natuna	1	20	...	8 472 164
4.	Lingga	8	279	...	28 447 940
5.	Kepulauan Anambas	-	-	...	
Kota/Municipality					
1.	Batam	415	143 057	...	140 758 518 803
2.	Tanjungpinang	28	1 921	...	588 976 623
Kepulauan Riau		500	164 157	...	145 807 042 351

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 10.1.5 Jumlah Perusahaan Tambang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis bahan Galian <i>Excavated Object</i>				
	Bauksit <i>Bauxite</i>	Timah <i>Tin</i>	Granit <i>Granite</i>	Pasir Darat <i>Sand</i>	Pasir laut <i>Sea Sand</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	-	33	7	8	8
2. Bintan	-	-	3	2	-
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	3	9	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	1	-
Kota/Municipality					
1. Batam	-	-	-	-	14
2. Tanjungpinang	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	3	42	10	11	22

Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Riau

Source: Ministry of Energy and Mineral Resources of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.5 Luas Usaha Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Galian di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Area of Mining Industry by Regency/Municipality and Excavated Object in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis bahan Galian Excavated Object				
	Bauksit Bauxite	Timah Tin	Granit Granite	Pasir Darat Sand	Pasir laut Sea Sand
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	-	98 045,92	719,62	305,30	540,54 10
2. Bintan	-	-	168,99	66,71	-
3. Natuna	-	-	-	-	-
4. Lingga	6 325,00	630,00 81	-	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	-	-	4,60	-
Kota/Municipality					
1. Batam	-	-	-	-	093,83 17
2. Tanjungpinang	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	6 325,00	179 675,92	888,61	376,61	27 634,37

Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kepulauan Riau

Source: Ministry of Energy and Mineral Resources of Kepulauan Riau Province

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrunked (KWh)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Karimun	77 560	214 980 715	197 876 534	...	...
2.	Bintan	24 736	126 347 560	118 595 651	...	...
3.	Natuna	19 493	32 567 692	30 437 072	...	...
4.	Lingga	11 235	34 883 411	32 528 145	...	...
5.	Kepulauan Anambas	9 031	31 768 446	27 598 695	...	...
Kota/Municipality						
1.	Batam	2 740	10 789 394	10 114 972	...	...
2.	Tanjungpinang	103 117	310 346 734	288 636 277	...	...
Kepulauan Riau		232 912	761 683 952	706 013 699	...	...

Sumber: PT. PLN Cabang Tanjungpinang

Source: State Electricity Company of Tanjungpinang

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Menurut Golongan pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Customer Classified of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sosial Social	Rumah Tangga Household	Bisnis Business	Industri Industry	Pemerintah Government	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Karimun	977	50 345	6 441	20	370	58 154
2. Bintan	787	35 371	3 313	26	474	39 971
3. Natuna	497	15 677	1 144	---	323	17 641
4. Lingga	448	18 278	877	3	247	19 853
5. Kepulauan Anambas	107	7 184	149	1	144	7 585
Kota/Municipality						
1. Batam	117	4 706	404	3	43	5 273
2. Tanjungpinang	779	64 214	11 305	38	457	76 794
Kepulauan Riau	3 712	195 774	23 633	91	2 058	225 271

Sumber: PT. PLN Cabang Tanjungpinang

Source: State Electricity Company of Tanjungpinang

Tabel 6.2.3 Jumlah Pemakaian Air Minum menurut Golongan Pemakaian yang Disalurkan Tirta Kepri Tanjungpinang, Tahun 2015-2016
Table *Number of Costumers Classified by Class of Usage, 2015-2016*

Golongan Pemakaian <i>Class of Usage</i>	2015		2016	
	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perusahaan Niaga	635 772	6 216 797 250	657 351	6 418 994 100
2. Rumahtangga	1 997 512	10 419 941 650	2 110 092	10 944 502 000
3. Industri	2 849	50 907 050	3 536	61 027 200
4. Sosial/Umum	148 370	505 459 050	178 892	609 810 800
5. Instansi Pemerintah	54 954	437 275 350	63 349	507 994 700
6. Pelabuhan/Bandara	2 224	44 478 200	2 661	53 469 000
7. Hotel/Objek Wisata	141 885	2 074 169 200	168 017	2 472 388 850
Jumlah/Total	2 983 566	19 749 027 750	3 183 898	21 068 186 650

Sumber: PDAM Tirta Kepri Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source:

PERDAGANGAN

TRADING

BAB
Chapter

07



Pada tahun 2016, nilai Ekspordan Impor Provinsi Kepulauan Riau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015

In 2016, the value of exports and imports decreased compared to 2015



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang di-sebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declara-tions (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

dokumen bulan pengolahan.

- | | |
|---|---|
| <p>9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. Port of loading is port wherethe goods are transported out of the country or exported.</p> |
| <p>10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</p> |
| <p>11. Jenis komoditas adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode <i>Harmonized System</i> (HS)</p> | <p>11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Perkembangan Ekspor

Hubungan antarnegara yang harmonis akan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain dalam bidang politik, yang tidak kalah penting adalah di bidang perdagangan antarnegara atau ekspor impor, terutama bagi daerah yang tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan masyarakatnya sendiri karena kondisi geografis seperti Provinsi Kepulauan Riau. Kegiatan perdagangan juga akan sangat berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan penduduk Indonesia khususnya di wilayah Kepulauan Riau.

Selama periode 2016, ekspor barang yang diukur atas *free on board* (FOB) provinsi Kepulauan Riau mencapai 11,030 miliar dolar AS dengan distribusi tertinggi disumbang oleh komoditas Bahan Bakar Mineral sebesar 21,29 persen. Nilai ekspor ini menurun dibandingkan 2015 yang bernilai 11,948 miliar dolar AS.

Menurut tabel 7.3 terlihat bahwa Belakang Padang masih menjadi pelabuhan muat utama ekspor barang dari Kepulauan Riau. Perolehan devisa tertinggi selama 2016 berasal dari Singapura mencapai 5,812 miliar dolar AS, atau 52,69 persen pangsaanya terhadap keseluruhan ekspor.

The Growth of Export

Trading is one of solutions that can be used to fulfill people need, especially for region that cannot supply their consumption because of geographic reason as Kepulauan Riau Province. Moreover, the trading can tie harmonist relationship with other countries or other administrative area. It will influence job vacancy in Indonesia especially in Kepulauan Riau Province. Export import activity increase hopefully can improve people economic life in Kepulauan Riau.

During January to December 2016 period, export goods that were measured by free on board (FOB) of Kepulauan Riau Province reached 11,030 billion US dollar. This value had decreased comparing to 2015 that reached 11,948 billion US dollar.

According to Table 7.3 shows that the Belakang Padang is still the main export loading port of Kepulauan Riau. The highest foreign exchange earnings for 2016 came from Singapore reached 5.812 billion US dollars, or 52.69 percent of its share of the total exports.

Perkembangan Impor

Selama periode 2016 nilai impor barang ke Provinsi Kepulauan Riau yang dihitung berdasarkan *cost insurance freight* (CIF) mengalami penurunan menjadi 7,750 miliar dollar AS dari 8,462 miliar dollar AS pada 2015. Pelabuhan bongkar terbesar adalah Batu Ampar.

The Growth of Import

During the period of 2016 the value of imports of goods to the Riau Islands province are calculated based on the cost insurance freight (CIF) has decreased to 7.750 billion dollars from 8.462 billion dollars in 2015. The Port of unloading is Batu Ampar.

<https://kepri.bps.go.id>

7. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditas yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016
Volume and Value of Exports by Commodity that Loaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditas Commodity		Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2015	2016	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bahan bakar mineral <i>Mineral fuels</i>	11 042 792,13	8 334 694,42	3 363 901 628,69	2 349 016 139,18
2.	Mesin/peralatan listrik <i>Machinery/electrical equipment</i>	95 106,73	95 833,33	2 529 907 800,44	2 427 017 688,74
3.	Benda-benda dari besi dan Baja <i>Objects of iron and steel</i>	898 213,75	268 958,81	1 384 862 829,87	1 055 706 946,92
4.	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik/Engine/Aircraft Mechanic	66 221,68	107 621,26	1 182 603 855,25	1 757 568 696,43
5.	Minyak dan lemak hewan/nabati <i>Oils and fats of animal/vegetable</i>	1 767 555,60	1 074 240,66	993 835 185,77	697 808 807,07
6.	Kapal laut <i>Ship</i>	100 247,14	172 555,09	326 600 121,01	482 990 493,80
7.	Kokoa/coklat <i>Cocoa/chocolate</i>	96 396,04	91 854,26	307 970 284,50	303 559 913,02
8.	Perangkat Optik <i>Optical devices</i>	6 570,43	7 661,79	221 678 468,76	223 654 492,16
9.	Berbagai produk kimia <i>Various chemical products</i>	224 610,13	285 620,07	185 747 622,94	305 282 965,52
10.	Timah <i>Tin</i>	10 642,26	8 715,14	178 675 376,99	156 050 332,81
11.	Lainnya <i>Other</i>	13 364 151,73	12 393 730,73	1 273 199 675,50	1 271 761 103,85
Jumlah/Total		27 672 507,62	22 841 485,56	11 948 982 849,72	11 030 417 579,50

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan yang Dimuat di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016
Table *Volume and Value of Exports by Country of Destination that Loaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016*

Negara Tujuan Country of Destination		Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2015	2016	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Singapura	18 221 750,83	19 217 938,71	6 394 410 281,98	5 811 666 185,86
2.	Australia	804 082,26	472 142,93	1 036 466 851,45	857 076 313,48
3.	Malaysia	1 296 461,99	602 122,68	623 338 403,44	397 345 029,58
4.	Amerika Serikat	108 340,94	263 741,48	595 270 497,41	612 987 523,47
5.	India	738 229,10	165 093,08	304 920 299,39	143 455 503,05
6.	Tiongkok	3 234 196,60	424 657,37	284 397 588,77	408 397 170,97
7.	Jepang	789 787,68	73 588,62	278 889 503,11	243 629 687,86
8.	Perancis	18 927,86	23 410,43	271 448 963,18	267 793 549,00
9.	Belanda	173 341,52	48 920,07	245 941 462,48	132 624 055,64
10.	Spanyol	240 514,43	189 568,64	160 803 338,19	163 700 808,88
11.	Lainnya	2 046 874,41	1 360 301,55	1 753 095 660,32	1 991 741 751,71
Jumlah/Total		27 672 507,62	22 841 485,56	11 948 982 849,72	11 030 417 579,50

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
 Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Kepulauan Riau, 2015 dan 2016
Table **Volume and Value of Exports by Port of Loading in Kepulauan Riau Loading Province, 2015 and 2016**

Pelabuhan Muat Port of Loading		Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
		2015	2016	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Batu Ampar	628 820,70	800 038,84	3 278 097 088,90	3 537 774 510,37
2.	Belakang Padang	3 491 453,90	3 623 010,30	1 493 885 199,00	816 107 049,49
3.	Hang Nadim (U)	989,60	1 287,65	130 338 658,77	191 792 930,47
4.	Kabil/Panau	2 251 405,14	1 428 899,95	1 911 131 182,70	1 757 873 684,16
5.	Kijang	33 364,71	28 612,43	45 283 871,85	44 946 126,02
6.	Moro Sulit	15 045,88	13 030,66	51 035 919,00	2 476 889,32
7.	Pulau Sambu	6 995,94	6 836,62	11 049 241,56	12 069 616,17
8.	Sekupang	350 960,58	292 105,39	2 342 210 560,24	2 096 551 240,88
9.	Tanjung Batu	2 987,95	3 487,00	553 369,00	2 158 354,65
10.	Tanjungpinang	3 021,94	1 888,53	7 436 639,46	7 330 969,25
11.	Tanjung Uban	12 339,15	2 496,84	46 506 100,20	25 199 802,06
12.	Tarempa	2 225 027,88	4 311 661,66	527 073 654,00	1 329 253 554,55
13.	Tanjung Balai Karimun	9 533 229,84	12 303 426,72	280 202 242,50	592 410 008,36
14.	Lainnya	9 116 864,41	24 702,97	1 824 179 122,54	614 472 843,75
Jumlah/Total		27 672 507,62	22 841 485,56	11.984.982.849,72	11 030 417 579,50

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
 Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Impor Menurut Jenis Komoditas yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016
Volume and Value of Imports by Commodity that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016

Jenis Komoditas Commodity	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mesin/peralatan listrik/ <i>Machinery/electrical equipment</i>	84 499,35	82 630,40	2 226 687 953,00	2 138 392 237,00
2. Bahan bakar mineral <i>Mineral fuels</i>	1 995 332,85	2 754 319,24	1 013 184 019,00	1 114 573 890,00
3. Benda-benda dari besi dan Baja <i>Objects of iron and steel</i>	433 478,49	350 357,14	1 225 100 249,00	771 336 502,00
4. Mesin-mesin/ Pesawat Mekanik/ <i>Engine/Aircraft Mechanic</i>	152 050,88	114 468,72	1 575 868 570,00	1 259 276 993,00
5. Minyak dan lemak hewan/nabati <i>Oils and fats of animal/ vegetable</i>	170,13	165,32	257 901,00	275 667,00
6. Kapal laut/ <i>Ship</i>	71 326,91	218 421,59	58 858 978,00	244 493 738,00
7. Kokoja/coklat <i>Cocoa/chocolate</i>	9 412,97	28 747,61	20 877 076,00	64 838 682,00
8. Perangkat Optik <i>Optical devices</i>	5 622,52	5 152,09	159 328 947,00	176 496 989,00
9. Timah/ <i>Tin</i>	318,72	173,88	7 035 847,00	2 484 514,00
10. Berbagai produk kimia/ <i>Various chemical products</i>	16 049,58	9 720,98	77 486 667,00	56 325 147,00
11. Lainnya/ <i>Other</i>	1 698 712,04	1 355 291,34	2 097 335 913,00	1 921 202 502,00
Jumlah/Total	4 466 974,44	4 919 448,31	8 462 022 120,00	7 749 669 861,00

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
 Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal yang Dibongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016
Volume and Value of Imports by Country of Origin that Unloaded in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016

Negara Tujuan <i>Country of Destination</i>		Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai CIF <i>CIF Value (US \$)</i>	
		2015	2016	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Singapura	1 621 087,61	1 889 448,91	3 376 778 800,00	2 932 866 025,00
2.	Australia	20 742,78	28 228,76	54 185 341,00	112 562 653,00
3.	Malaysia	461 465,63	593 221,61	589 646 053,00	581 826 869,00
4.	Amerika Serikat	17 407,72	115 108,40	419 670 982,00	316 658 462,00
5.	Perancis	7 387,58	12 658,74	138 408 186,00	206 920 535,00
6.	Belanda	19 528,09	34 654,60	84 257 096,00	62 453 547,00
7.	Jepang	219 033,10	284 027,04	723,865 922,00	712 704 828,00
8.	Tiongkok	362 486,71	428 391,87	885 712 703,00	936 546 922,00
9.	Spanyol	33 747,04	1 024,41	140 109 461,00	39 350 376,00
10.	Jerman	34 170,99	53 250,72	313 199 153,00	291 089 795,00
11.	Lainnya	1 669 917,19	1 479 433,25	1 736 188 423,00	1 556 689 849,00
Jumlah/Total		4 466 974,44	4 919 448,31	8 462 022 120,00	7 749 669 861,00

Sumber: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut
 Source: PEB Document, Post Office, record agency, cross border marine trade survey

Tabel 7.6 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016
Table Volume and Value of Exports by Port of Unloading in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016

Pelabuhan Bongkar Port of Unloading	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai CIF CIF Value (US \$)	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batu Ampar	1 184 304,76	1 249 550,55	3 642 451 745,00	3 445 348 244,00
2. Hang Nadim (U)	819,63	989,50	202 146 740,00	425 703 049,00
3. Kabil/Panau	878 909,19	369 839,74	501 690 103,00	201 410 379,00
4. Kijang	5 307,51	2 666,52	2 096 199,00	2 621 904,00
5. Moro Sulit	213,68	15,55	588 324,00	33 896,00
6. Pasir Panjang	1 010,48	4,27	2 982 438,00	12 975,00
7. Pulau Sambu	63 162,00	96 855,14	28 405 000,00	201 388 552,00
8. Sekupang	393 968,86	445 491,61	2 423 222 688,00	1 850 560 979,00
9. Tanjungpinang	7 470,30	11 297,41	6 708 127,00	14 431 394,00
10. Tanjung Uban	1 833 231,10	1 701 502,79	988 327 070,00	743 505 172,00
11. Tarempa	62,40	151,30	11 340 679,00	734 234,00
12. Tanjung Balai Karimun	86 784,92	968 361,78	506 175 324,00	685 303 637,00
13. Lainnya	11 729,61	72 722,15	145 887 683,00	178 615 446,00
Jumlah/Total	4 466 974,44	4 919 448,31	8 462 022 120,00	7 749 669 861,00

Sumber: Dokumen Pemberitahuan Impor Barang
Source: Import Declarations Form Document

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

BAB
Chapter

8

JUMLAH HOTEL MENURUT KABUPATEN/KOTA

NUMBER OF HOTEL BY REGENCY/MUNICIPALITY

2016

KEP. RIAU:
429 UNIT



191



Batam

72



Karimun

46



Tanjungpinang

42



Natuna

38



Bintan

20



Lingga

20



Kep. Anambas

KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPALITY

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjung-an dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “*Cruise passengers*”). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. “*Tourist*” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: *Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. “*Excursionist*” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “*Cruise Passengers*”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Rata-Rata lama tinggal** adalah Rata-Rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
5. **A starhotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-Rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Hotel

Sepanjang tahun 2016 tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Non Berbintang di Provinsi Kepulauan Riau masing-masing sebesar 48,28 dan 37,16 persen.

Rata-rata menginap tamu asing sepanjang 2016 adalah 2,13 hari dan tamu domestik adalah 1,80 hari.

Pariwisata

Provinsi Kepulauan Riau yang terletak pada posisi strategis, yaitu berbatasan dengan beberapa negara tetangga, tentu memiliki peluang yang cukup besar untuk dikunjungi oleh wisatawan. Apalagi dengan pemandangan alam bahari yang indah lengkap dengan sumber daya laut yang tersembunyi. Sektor pariwisata merupakan salah satu penggerak ekonomi dan penghasil devisa negara dan pendapatan daerah. Disamping itu jika sektor pariwisata berkembang tentu keterse-diaan lapangan kerja akan terbuka.

Sektor transportasi sebagai pendukung utama pariwisata, seyogyanya lebih ditingkatkan baik dari segi fasilitas maupun sumber daya manusia yang melayani wisatawan. Menjadi nilai tersendiri bagi Provinsi Kepulauan Riau dengan posisi yang berdekatan dengan negara lain sehingga akses untuk masuk tentu dipermudah.

Hotels

Along the 2015 Star Hotel Room Occupancy levels and Non Star in Riau Islands Province each amounting to 48,28 and 37,16 percent.

The average stay of foreign guests throughout 2016 was 2,13 days and domestic guests was 1.80 days.

Tourism

Kepulauan Riau Province that lies on strategic border has great opportunity to be visited by tourist because of its position that directly verge with neighbor countries. Since the sea view is incredible completed by hidden resources. Tourism sector is one of economic role and plays as country or regional income. Nevertheless, if the sector well develops means job opportunity will be vacant.

Transportation sector as a major supporter of tourism, should be improved in terms of both facilities and human resources that cater to tourists. Becomes a value to the Riau Islands province to a position adjacent to other countries so that access to sign necessarily easy.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015 dan 2016
Table *Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015 and 2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Hotel Hotels		Kamar Rooms	
		2015	2016	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	69	72	1 174	2 355
2.	Bintan	36	38	1 416	2 339
3.	Natuna	44	42	320	532
4.	Lingga	22	20	360	451
5.	Kepulauan Anambas	21	20	100	323
Kota/Municipality					
1.	Batam	190	191	13 388	12 983
2.	Tanjungpinang	44	46	1 660	2 211
Kepulauan Riau		426	426	18 418	21 194

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (hari), 2016
Table Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Kepulauan Riau Province (day), 2016

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Visitor	Tamu Domestik Domestic Visitor
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1,99	1,84
Februari/February	2,00	1,75
Maret/March	1,87	1,80
April/April	1,77	1,61
Mei/May	1,95	1,65
Juni/June	2,11	1,80
Juli/July	2,41	1,79
Agustus/August	2,40	1,84
September/September	2,43	1,72
Oktober/October	2,46	1,95
November/November	2,59	1,96
Desember/December	2,14	1,92
2016	2,13	1,80

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accomodation and Month in Kepulauan Riau Province, 2016

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	48,39	35,58
Februari/February	49,17	40,54
Maret/March	46,00	37,08
April/April	46,21	39,38
Mei/May	47,45	36,04
Juni/June	48,35	43,64
Juli/July	47,65	35,20
Agustus/August	50,08	31,22
September/September	45,28	32,31
Oktober/October	47,36	38,97
November/November	50,34	42,33
Desember/December	53,97	36,65
2016	48,28	37,16

Sumber: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi

Source: Accommodation Services Establishment Survey

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2016
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013-2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	36	36	36	49
2.	Bintan	49	69	69	141
3.	Natuna	45	45	45	39
4.	Lingga	79	72	72	70
5.	Kepulauan Anambas	30	30	47	20
Kota/Municipality					
1.	Batam	230	495	495	375
2.	Tanjungpinang	83	158	163	41
Kepulauan Riau		552	905	927	735

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau

Source: Tourism Board of Kepulauan Riau Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

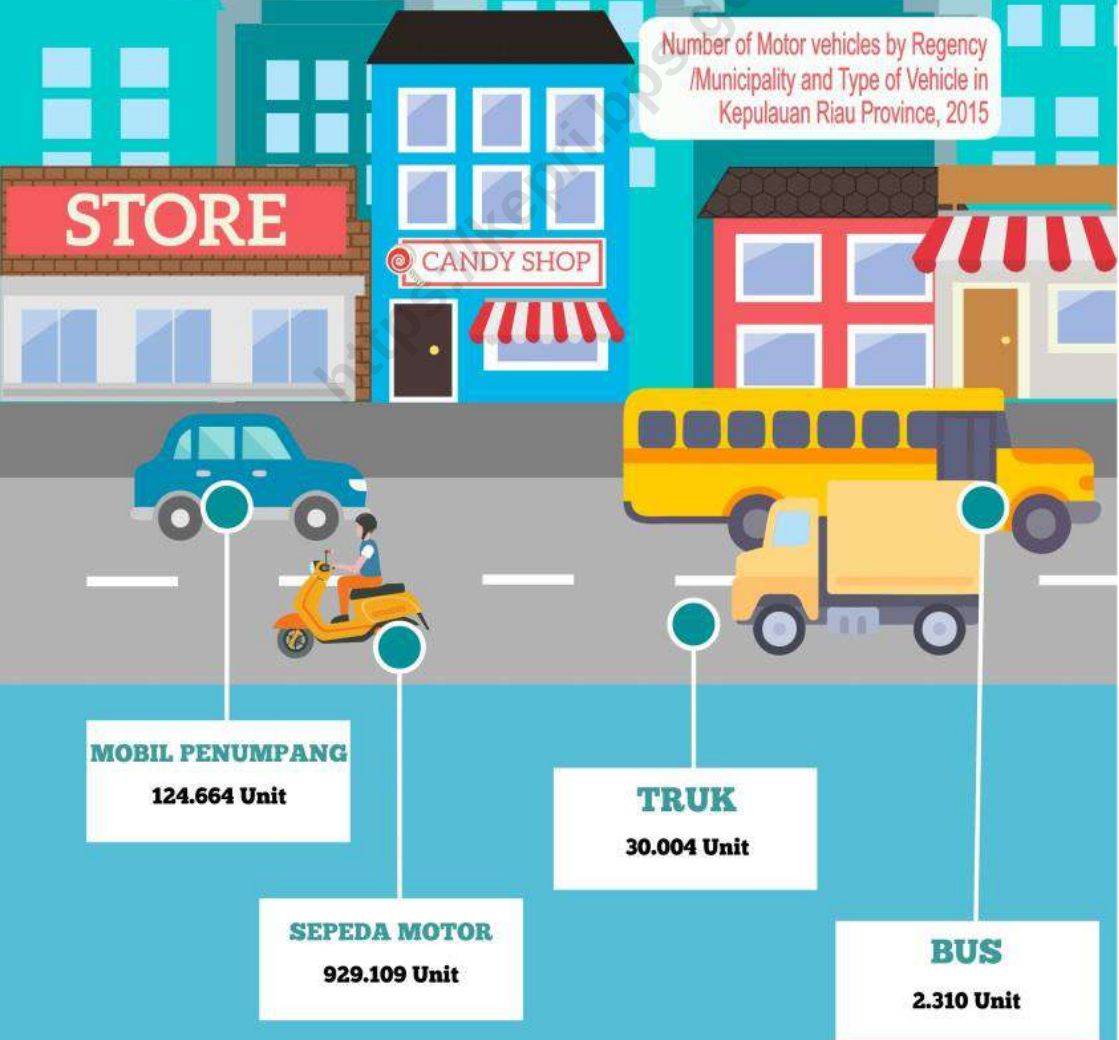
BAB

Chapter

09

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KENDARAAN DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, 2015

Number of Motor vehicles by Regency
/Municipality and Type of Vehicle in
Kepulauan Riau Province, 2015



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

bermotor roda dua.

ULASAN

DESCRIPTION

Kendaraan Bermotor

Berdasarkan data statistik yang dihimpun dari Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau, selama 2016 tercatat jumlah mobil ada sebanyak 138.973 unit, bus ada sebanyak 2.521 unit, mobil barang ada sebanyak 32.438 unit, dan motor sebanyak 1.003.681 unit.

Motor vehicles

Based on statistics gathered from the State Police of Kepulauan Riau Province, during 2016 the carrying amount of cars there are as many as 138,973 units, there are as many as 2,310 units of buses, trucks there are as many as 30,004 units, and motorcycles as many as 929,109 units.

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016
Table Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kepulauan Riau Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority				
	Negara State	Provinsi Province	Kabupate/ Kota Regency/ Municipali City	Jumlah Total	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	145,35	143,72	na	254,00	25,06
2. Bintan	10,71	139,10	-	173,48	17,12
3. Natuna	-	143,33	-	92,10	9,09
4. Lingga	-	236,72	-	149,25	14,73
5. Kepulauan Anambas	-	51,00	-	45,00	4,44
Kota/Municipality					
1. Batam	148,21	112,35	-	215,81	21,29
2. Tanjungpinang	29,72	70,23	-	83,84	8,27
Jumlah/Total	333,99	896,45	-	1013,48	100,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016
Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Surface in Kepulauan Riau Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Type of Surface				Jumlah Total
	Aspal Asphalt	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	129,32	-	14,40	-	143,72
2. Bintan	139,10	-	-	-	139,10
3. Natuna	82,81	-	56,52	4,00	143,33
4. Lingga	155,69	11,80	69,23	-	236,72
5. Kepulauan Anambas	20,03	-	2,60	28,37	51,00
Kota/Municipality					
1. Batam	111,75	-	-	0,60	112,35
2. Tanjungpinang	59,93	-	10,30	-	70,23
Jumlah/Total	698,63	11,80	153,05	32,97	896,45

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016
Length of Roads by Type of Surface and Status of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2016

Status Jalan <i>Road Status</i>	Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal <i>Asphalt</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Soil</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jalan Nasional <i>National Road</i>					
2. Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	698,62	11,80	153,05	32,98	896,45
3. Jalan Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Road</i>					
Jumlah/Total					

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Status dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016
Table Length of Roads by Status and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2016

Status Jalan <i>Road Status</i>	Kondisi <i>Condition</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Fair</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Seriously Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jalan Nasional <i>National Road</i>					
2. Jalan Provinsi <i>Provincial Road</i>	469,73	123,85	58,29	244,59	896,46
3. Jalan Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality Road</i>					
Jumlah/ <i>Total</i>					

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016
Length of Roads by Regency/Municipality and Condition of Road in Kepulauan Riau Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Fair	Rusak Damaged	Rusak Berat Seriously Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	63,53	40,81	12,04	27,34	143,72
2. Bintan	96,29	32,33	5,64	4,84	139,10
3. Natuna	63,60	9,37	1,59	68,77	143,33
4. Lingga	112,61	14,35	10,47	99,29	236,72
5. Kepulauan Anambas	18,85	5,73	0,24	26,18	51,00
Kota/Municipality					
1. Batam	73,85	15,11	17,03	6,36	112,35
2. Tanjungpinang	41,00	6,15	11,27	11,81	70,23
Jumlah/Total	469,73	123,85	58,28	244,59	896,45

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Source: Kepulauan Riau Public Working Service

Tabel 9.1.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kepulauan Riau, 2015
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicle in Kepulauan Riau Province, 2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Mobil Bus <i>Bus</i>	Mobil Barang <i>Truck</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	6 415	70	2 426	99 736
2. Bintan	6 125	314	2 528	105 337
3. Natuna	1 157	52	544	19 537
4. Lingga	861	75	530	31 566
5. Kepulauan Anambas	n.a	n.a	n.a	n.a
Kota/Municipality				
1. Batam	106 203	1 784	20 962	605 872
2. Tanjungpinang	18 212	226	5 448	141 633
Jumlah/Total	138 973	2 521	32 438	1 003 681

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Kepulauan Riau

Source: State Police of Kepulauan Riau

Tabel 9.1.7 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (km), 2016
Number of Sub Post Office by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (km), 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kantor Pos Pembantu Sub Post Office
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
1. Karimun	-
2. Bintan	6
3. Natuna	6
4. Lingga	3
5. Kepulauan Anambas	1
Kota/Municipality	
1. Batam	-
2. Tanjungpinang	3
Kepulauan Riau	19

Sumber: Kantor Pos Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Post Office

Tabel 9.1.8 Banyaknya Surat Pos yang Dikirim oleh Kantor Pos (Tanjungpinang), 2016
Table **Number of Mail Sent by Tanjungpinang Post office, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luar negeri Overseas			
	Biasa Regular	Kilat Express	Tercatat Registered	Paket Package
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun				
2. Bintan		43		68
3. Natuna				
4. Lingga		8	1	2
5. Kepulauan Anambas				
Kota/Municipality				
1. Batam				
2. Tanjungpinang		205	45	114
Jumlah/Total		256	46	184

Sumber: Kantor Pos Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Post Office

Lanjutan Tabel*Continued Table***9.1.8**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>			
	Biasa <i>Regular</i>	Kilat <i>Express</i>	Tercatat <i>Registered</i>	Paket <i>Package</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun				
2. Bintan		11 716		3 926
3. Natuna		2 676		1 272
4. Lingga		6 817		1 404
5. Kepulauan Anambas				
Kota/Municipality				
1. Batam				
2. Tanjungpinang		30 105		9 023
Jumlah/Total		51 314		15 625

Sumber: Kantor Pos Tanjungpinang

Source: Tanjungpinang Post Office

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE DAN PRICE

BAB

Chapter

10

JUMLAH KANTOR BANK UMUM DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU, TAHUN 2016

*Number of Bank Offices in
Kepulauan Riau Province, 2016*

 **170**
Bank Umum Pemerintah
Banks



37 

Bank Pembangunan Daerah
Bank Offices

Bank Swasta Nasional **131**
Broad Money



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

Kuangan Pemerintah Daerah

Perencanaan pembangunan yang baik tidak akan ada artinya jika tidak dibarengi dengan dukungan ketersediaan anggaran yang memadai. Salah satu sumber pembiayaan pembangunan adalah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari pajak-pajak.

Berdasarkan data dari Badan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, pada tahun 2016 penerimaan APBD Provinsi Kepulauan Riau naik dari 2,91 triliun rupiah pada 2015 menjadi 3,20 triliun rupiah pada tahun 2016. Penerimaan APBD yang tertinggi disumbang oleh Pajak Daerah sebesar 952,26 miliar rupiah, disusul dari Dana Alokasi Umum sebesar 866,81 miliar rupiah. Sehingga dari kedua sumber pemasukan tersebut menyumbang 56,37 persen dari total APBD Provinsi Kepulauan Riau.

Demikian juga dengan anggaran belanja daerah yang meningkat 3,31 triliun rupiah pada tahun 2015 menjadi 3,67 triliun rupiah di tahun 2016. Tercatat belanja tidak langsung adalah 1,49 triliun rupiah dan belanja langsung sebesar 1,29 triliun rupiah. Data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selengkapnya disajikan pada tabel 10.1.2.

Regional Government Finance

Perfect development planning doesn't have meaning if not supported by well planning revenue. One of source of development defrayal is by improvement Original Local Government Revenue (PAD), the PAD main source is regional taxes.

Based on Kepulauan Riau Province Reional Monetry and Asset Services, during 2016 period, the revenue of Regional Bdedget (APBD) of Kepulauan Riau increased from 2,91 trilliun rupiahs in 2015 became 3,20 trilliun rupiahs in 2016. The Highest acceptance of APBD was contributed by Regional Taxes as high as 952,26 million rupiahs, and from not taxes share that was 866.81 million rupiahs. Therefore from two resource has contributed 66.16 percents of Total APBD of Kepulauan Riau Province.

Likewise, the regional budget increased 1.21 trillion rupiah in 2014 to 1.59 trillion rupiah in 2015. Noted indirect expenditure was 1.59 trillion rupiah and direct spending amounted to. Data Regional Budget is presented in the table more.

Perbankan

Keberadaan lembaga keuangan amatlah penting dalam menjaga kelangsungan ketersediaan dana bagi pembangunan di segala bidang. Tidak saja sebagai sarana penyaluran dana tetapi juga berfungsi sebagai salah satu faktor pendukung pertumbuhan ekonomi bangsa. Dengan adanya perbankan yang sehat, maka pergerakan finansial untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat dapat terpantau dan terkontrol dengan berbagai jasa yang disediakan sektor ini. Terdapat 418 Bank Umum di Kepulauan Riau pada tahun 2016.

Harga-Harga

Tingkat inflasi Kota Batam dan Kota Tanjungpinang merupakan cerminan keadaan Provinsi Kepulauan Riau secara umum. Pada perhitungan inflasi saat ini sudah menggunakan tahun 2012 sebagai tahun dasar sehingga inflasi bulanan baru mulai dihitung pada bulan Februari 2012.

Di Sepanjang 2016 Indeks Harga Konsumen(IHK) tertinggi secara umum di Kota Batam terjadi pada Desember, yakni tercatat 126,96. Sedangkan IHK terendah terjadi pada Mei sebesar 121,80. Demikian juga dengan IHK tertinggi di Kota Tanjungpinang terjadi pada Desember 2016, yakni 126,27. Sedangkan IHK terendah terjadi pada Juni sebesar 120,66.

Banking

Existance of finance institutions is very important in keeping or contrlling fund availabilty. Not only as fund distributor but also has function as one of important factor insuporting national economic growth. By health banking, hopefully financial movement in public economic life can be controlled and managed by vary of bank services. There were 419 public banks in Kepulauan Riau in 2015.

Prices

Inflation rate of Batam and Tanjungpinang Municipality were reflection of Kepulauan Riau Province in general. Inflation that we have nowadays is using 2012 base year, so that monthly inflation started count on February 2012.

During 2016 highest Consumer price Index of Batam Municipality was on December that noted 126,96. Meanwhile, the lowest was on May that was 121,80. Hence highest consumer price index in Tanjungpinang Municipality was on December 2016 that reached 126.27 and the lowest was on Juni that noted 120,66.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.5 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2016
Actual Revenues of Government of Kepulauan Riau Province by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2016

Jenis PendapatanSource of Revenues		2015	2016 ¹
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	1 127 745 000	1 039 401 353
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	1 078 250 000	952 263 877
1.2	Retribusi Daerah/Repayments	8 465 000	3 043 686
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	-	-
1.4	Lain-lain PAD yang Sah Other Original Local Gov. Revenue	41 030 000	84 093 790
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 860 047 273	1 464 904 580
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	242 313 505	239 662 553
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non Tax/Natural Resources Sharing	879 252 847	282 046 399
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	695 943 711	866 810 696
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	42 537 210	76 384 932
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah Other Legal Revenue	239 163 000	348 308 850
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax sharing from province and other local governments	-	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	238 131 000	347 184 450
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya Financial assistance from province and other local government	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	1 032 000	1 124 400
Jumlah/Total		2 919 185 332	3 226 955 273

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2016
Actual Expenditures of Government of Kepulauan Riau Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2016

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2015	2016 ¹
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	1 597 792 767	1 493 246 117
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	300 000 000	304 724 045
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>		
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>		
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	555 375 463	419 287 000
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	119 482 500	13 576 941
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/ Municipality and Village Government</i>	345 000 000	742 700 704
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>	274 934 804	12 636 714
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	3 000 000	320 714
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	2 072 662 507	1 288 872 343
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	187 320 116	158 890 339
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	1 236 229 374	842 466 564
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	649 113 017	281 515 440
Jumlah/<i>Total</i>		3 312 458 874	3 670 455 274

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu rupiah), 2015 dan 2016
Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government in Kepulauan Riau Province (thousand rupiahs), 2015 and 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2015		2016 ¹	
		Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure	Pendapatan Revenues	Belanja Expenditure
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	1 083 492 047,00	1 298 276 098,00		
2	Bintan	927 340 295,00	1 117 058 295,00		
3	Natuna	1 379 500 000,00	1 446 000 000,00	1 040 201 700 000	1 185 201 700 000
4	Lingga	857 507 881,00	907 507 881,00	749 386 797 481	750 386 797 481
5	Kepulauan Anambas	1 126 664 111,00	1 123 764 112,00	929 053 685 759,49	664 357 002 901,06
Kota/Municipality					
1	Batam	2 193 461 400,00	1 967 612 947,00		
2	Tanjungpinang	831 195 140,00	994 250 247,00	948 653 129 246,15	947 255 858 881,00

Keterangan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.5 Persetujuan Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Foreign and Domestic Investment Approval by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penanaman Modal Asing Foreign Investment		Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment	
	Nilai Investasi Value (US\$)	Proyek Project	Nilai Investasi Value (Rp)	Proyek Project
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	33 850	5	426 969	123
2. Bintan	81 574,5	12	2 702 800	19
3. Natuna	37 037	1	1 125 056	10
4. Lingga	4 000	1	3 150	1
5. Kepulauan Anambas	4 740,8	2	12 000	2
Kota/Municipality				
1. Batam	5 166 386	150	160 397	35
2. Tanjungpinang	1 893,9	2	10 680	1

Sumber: Badan Promosi dan Investasi Provinsi Kepulauan Riau

Source: Agency for Promotion and Investment of Kepulauan Riau Province

Tabel 10.1.5 Realisasi Penanaman Modal Asing dan Dalam Negeri Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table Foreign and Domestic Investment Realization by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penanaman Modal Asing Foreign Investment		Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment	
	Nilai Investasi Value (US\$)	Proyek Project	Nilai Investasi Value (Rp)	Proyek Project
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Karimun	289 486 682	17	2 077 400 000	34
2. Bintan	251 456 024	199	400 000 000	16
3. Natuna	3 000	3	579 300 000	1
4. Lingga	-	5	-	-
5. Kepulauan Anambas	-	6	-	-
Kota/Municipality				
1. Batam	462 476 294	644	489 455 80 000	75
2. Tanjungpinang	-	6	-	4

Sumber: Badan Promosi dan Investasi Provinsi Kepulauan Riau

Source: Agency for Promotion and Investment of Kepulauan Riau Province

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2016
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	136,92	122,80	114,88	109,57
Februari/February	133,55	123,86	114,97	110,43
Maret/March	134,80	123,97	115,12	110,89
April/April	130,94	124,35	115,05	110,82
Mei/May	129,91	125,05	115,06	111,52
Juni/June	133,25	125,65	115,09	111,75
Juli/July	136,29	125,92	115,18	112,26
Agustus/August	134,10	126,19	115,25	112,35
September/September	132,88	126,51	117,23	112,36
Oktober/October	133,40	126,82	117,26	111,57
November/November	138,67	126,89	117,23	111,49
Desember/December	138,04	127,99	117,59	110,93

Lanjutan Tabel **10 .2 .1**
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	118,98	113,38	129,00	123,18
Februari/February	120,13	113,59	128,89	122,79
Maret/March	120,23	113,66	128,74	123,11
April/April	120,36	113,91	126,59	121,96
Mei/May	120,39	113,94	126,67	121,92
Juni/June	120,41	114,77	130,61	123,56
Juli/July	120,69	115,20	135,29	125,25
Agustus/August	120,76	115,66	135,19	124,90
September/September	120,86	115,63	135,57	125,30
Oktober/October	121,29	115,63	135,50	125,42
November/November	121,36	115,62	135,50	126,50
Desember/December	120,04	116,35	136,69	126,82

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (2012=100), 2016
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kepulauan Riau Province (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2,57	0,32	0,20	0,10
Februari/February	-2,46	0,87	0,08	0,78
Maret/March	0,93	0,09	0,13	0,42
April/April	-2,86	0,30	-0,06	-0,06
Mei/May	-0,79	0,56	0,01	0,63
Juni/June	2,58	0,48	0,02	0,20
Juli/July	2,27	0,21	0,08	0,46
Agustus/August	-1,61	0,21	0,06	0,08
September/September	-0,91	0,26	1,71	0,01
Oktober/October	0,39	0,24	0,02	-0,70
November/November	3,95	0,06	-0,03	-0,07
Desember/December	-0,46	0,86	0,31	-0,51

Lanjutan Tabel**10 2 2***Continued Table*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,12	0,30	-0,82	0,55
Februari/February	0,97	0,18	-0,09	-0,32
Maret/March	0,09	0,07	-0,12	0,27
April/April	0,11	0,22	-1,67	-0,93
Mei/May	0,02	0,03	0,07	-0,04
Juni/June	0,02	0,73	3,11	1,35
Juli/Julybb	0,23	0,37	3,58	1,37
Agustus/August	0,06	0,40	-0,08	-0,28
September/September	0,08	-0,02	0,28	0,32
Oktober/October	0,36	0,00	-0,05	0,10
November/November	0,06	-0,01	0,00	0,86
Desember/December	-1,09	0,63	0,88	0,25

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2016
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	137,31	121,72	114,5	107,89
Februari/February	133,15	122,76	114,76	108,70
Maret/March	134,29	122,87	114,91	109,27
April/April	130,77	123,25	114,89	109,28
Mei/May	129,69	123,94	114,91	109,93
Juni/June	133,28	124,57	114,89	110,16
Juli/July	136,34	124,63	114,94	110,42
Agustus/August	133,69	124,92	114,95	110,42
September/September	132,34	125,21	117,18	110,30
Oktober/October	132,82	125,47	117,14	109,40
November/November	138,73	125,51	117,10	109,44
Desember/December	138,10	126,68	117,45	108,81

Lanjutan Tabel **10 2 3**
Continued Table

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	119,89	112,85	130,78	123,14
Februari/ <i>February</i>	121,06	112,97	130,68	122,61
Maret/ <i>March</i>	121,11	113,06	130,63	122,93
April/ <i>April</i>	121,16	113,35	128,52	121,88
Mei/ <i>May</i>	121,16	113,37	128,49	121,80
Juni/ <i>June</i>	121,18	114,26	132,89	123,58
Juli/ <i>July</i>	121,28	114,70	138,19	125,32
Agustus/ <i>August</i>	121,31	115,20	138,36	124,90
September/ <i>September</i>	121,34	115,17	138,84	125,34
Oktober/ <i>October</i>	121,82	115,17	138,84	125,43
November/ <i>November</i>	121,84	115,13	138,83	126,63
Desember/ <i>December</i>	120,26	115,95	140,01	126,96

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Batam (2012=100), 2016
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Batam Municipality (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,57	0,04	0,00	0,01
Februari/February	-0,69	0,13	0,06	0,04
Maret/March	0,19	0,02	0,03	0,03
April/April	-0,58	0,05	0,01	-0,00
Mei/May	-0,19	0,09	0,01	0,03
Juni/June	0,6	0,08	0,00	0,01
Juli/July	0,51	0,01	0,01	0,01
Agustus/August	-0,44	0,04	0,00	0,00
September/September	-0,22	0,04	0,47	-0,01
Oktober/October	0,08	0,03	-0,01	-0,05
November/November	0,95	0,01	-0,01	0,01
Desember/December	-0,10	0,14	0,07	-0,03

Lanjutan Tabel**10 2 4***Continued Table*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,01	0,02	-0,16	0,49
Februari/February	0,04	0,01	-0,02	-0,43
Maret/March	0,00	0,00	-0,01	0,26
April/April	0,01	0,02	-0,33	-0,85
Mei/May	0,00	0,00	-0,01	-0,07
Juni/June	0,00	0,06	0,71	1,46
Juli/July	0,00	0,03	0,84	1,41
Agustus/August	0,00	0,03	0,03	-0,34
September/September	0,00	0,00	0,07	0,35
Oktober/October	0,02	0,00	0,00	0,07
November/November	0,00	0,00	0,00	0,96
Desember/December	-0,05	0,05	0,18	0,26

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

Tabel 10.2.5 Indeks Harga Konsumen Per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2016
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	143,55	129,29	117,20	119,69
Februari/February	135,99	130,51	116,27	120,84
Maret/March	137,86	130,62	116,38	120,63
April/April	131,96	130,96	116,01	120,13
Mei/May	131,22	131,71	115,94	121,08
Juni/June	133,10	132,17	116,26	121,30
Juli/July	135,96	133,69	116,64	123,34
Agustus/August	136,55	133,81	117,09	123,97
September/September	136,12	134,37	117,53	124,74
Oktober/October	136,88	134,95	117,97	124,63
November/November	138,33	135,23	118,00	123,86
Desember/December	137,66	135,85	118,44	123,69

Lanjutan Tabel**10 2 5***Continued Table*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	113,49	116,58	118,30	123,41
Februari/ <i>February</i>	114,53	117,31	118,11	123,84
Maret/ <i>March</i>	114,96	117,31	117,36	124,20
April/ <i>April</i>	115,57	117,31	114,93	122,47
Mei/ <i>May</i>	115,75	117,39	115,69	122,61
Juni/ <i>June</i>	115,79	117,85	116,88	0,66
Juli/ <i>July</i>	117,12	118,19	117,84	124,80
Agustus/ <i>August</i>	117,43	118,44	116,08	124,88
September/ <i>September</i>	117,96	118,42	115,87	125,04
Oktober/ <i>October</i>	118,10	118,42	115,38	125,36
November/ <i>November</i>	118,49	118,60	115,43	125,74
Desember/ <i>December</i>	118,72	118,75	116,68	126,01

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi Per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tanjungpinang (2012=100), 2016
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Tanjungpinang Municipality, (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0,63	0,09	0,35	-0,01
Februari/February	0,26	0,18	-0,20	0,06
Maret/March	0,34	0,02	0,02	-0,01
April/April	-1,06	0,04	-0,08	-0,02
Mei/May	-0,14	0,11	-0,01	0,05
Juni/June	0,34	0,07	0,07	0,01
Juli/July	0,52	0,22	0,08	0,11
Agustus/August	0,10	0,02	0,10	0,03
September/September	-0,08	0,08	0,09	0,04
Oktober/October	0,14	0,08	0,10	-0,01
November/November	0,26	0,04	0,01	-0,04
Desember/December	-0,12	0,08	0,09	-0,01

Lanjutan Tabel**10 2 6***Continued Table*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0,00	0,02	-0,15	0,93
Februari/February	0,03	0,04	-0,02	0,35
Maret/March	0,01	0,00	-0,09	0,35
April/April	0,02	0,00	-0,29	-1,39
Mei/May	0,01	0,00	0,09	0,11
Juni/June	0,00	0,02	0,15	0,66
Juli/July	0,05	0,02	0,12	1,12
Agustus/August	0,01	0,01	-0,21	0,06
September/September	0,02	0,00	-0,02	0,13
Oktober/October	0,01	0,00	-0,06	0,26
November/November	0,01	0,01	0,01	0,30
Desember/December	0,01	0,01	0,15	0,21

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/Consumer Price Survey

10.3 PERBANKAN/*BANKING*

Tabel 10.3.1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Table 10.3.1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Jenisnya di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Number of Banks Office by Type in Kepulauan Riau Province, 2016

	Jenis Bank <i>Type of Bank</i>	Kantor Pusat <i>Central Office</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Cash Office</i>	Kantor Kas <i>Treasury Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bank Umum Pemerintah <i>Government Banks</i>	0	12	75	83	170
2	Bank Pembangunan Daerah <i>Regional Government Banks</i>	0	7	17	13	37
3	Bank Swasta Nasional <i>Private National Banks</i>	0	35	75	21	131
4	Bank Asing dan Campuran <i>Foreign and Joint Banks</i>	0	4	1	4	9
5	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Banks</i>	43	28	0	0	71
	Jumlah/Total	43	86	168	121	418

Sumber: Bank Indonesia, Cabang Batam

Source: Bank Indonesia, Batam

Tabel 10.3.2 Jumlah Aktiva Bank Menurut Akhir Periode dan Kelompok Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah)
Number of Banks Assets by End of Period and Banks Group in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)

Akhir Periode End of Period		Bank Pemerintah State Banks	Bank Swasta Nasional Private Banks	Bank Asing dan Campuran Foreign and Joint Banks	Bank Perkre-ditan Rakyat Rural Credit Banks	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	22 837 500,16	23 772 307,20	720 872,98	5 070 723,72	52 401 404,07
2.	Februari/February	23 157 622,05	23 701 891,81	719 415,72	5 134 543,03	52 713 472,60
3.	Maret/March	23 303 136,35	23 719 562,00	847 867,80	5 241 111,49	53 111 677,65
4.	April/April	23 321 410,41	23 533 436,30	718 207,94	5 344 770,07	52 917 824,71
5.	Mei/May	23 686 363,39	23 658 234,42	754 028,46	5 425,732,48	53 524 358,74
6.	Juni/June	24 383 813,19	23 856 932,63	836 829,91	5 599 663,16	54 677 238,89
7.	Juli/July	23 606 144,94	23 921 077,76	776 886,43	5 637 493,51	53 941 602,64
8.	Agustus/August	24 025 816,12	24 090 951,15	668 529,60	5 754 825,30	54 540 122,16
9.	September/September	24 649 102,75	23 484 012,64	644 486,17	5 817 723,25	54 595 324,81
10.	Oktober/October	24 765 646,92	23 422 057,73	593 267,05	5 881 821,06	54 662 792,75
11.	November/November	25 271 456,28	23 630 765,37	592 672,18	5 953 813,71	55 448 707,55
12.	Desember/December	25 297 255,59	24 571 280,34	577 511,10	6 011 222,56	56 457 269,58

Sumber: Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source: Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.3 Jumlah Aktiva Bank Umum di Kota Batam, Tanjungpinang, Kabupaten Karimun, dan Kabupaten Lainnya Menurut Akhir Periode di Provinsi Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah)
Total Commercial Banks Assets in Batam, Tanjungpinang, Karimun, and Other Regencies by End of Period in Kepulauan Riau Province, 2016 (million rupiahs)

Akhir Periode End of Period		Batam	Tanjung- pinang	Karimun	Kabupaten Lain Other Regency	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	40 780 420,80	9 233 675,16	1 671 910,72	715 397,39	52 401 404,07
2	Februari/February	41 019 381,84	9 217 541,21	1 705 656,41	770 893,15	52 713 472,60
3	Maret/March	41 474 364,66	9 216 482,47	1 715 655,12	705 175,39	53 111 677,65
4	April/April	41 175 266,03	9 270 512,74	1 759 011,78	713 034,17	52 917 824,71
5	Mei/May	41 733 864,43	9 302 479,36	1 762,968,04	725 046,92	53 524 358,74
6	Juni/June	42 542 753,36	9 624 186,88	1 785 732,59	724 566,06	54 677 238,89
7	Juli/July	42 028 725,34	9 403 989,85	1 789 418,66	719 468,80	53 941 602,64
8	Agustus/August	42 580 129,01	9 426 412,41	1 801 233,12	732 347,62	54 540 122,16
9	September/September	42 632 685,27	9 345 304,52	1 931 989,26	685 345,77	54 595 324,81
10	Oktober/October	42 648 705,88	9 446 427,03	1 603 217,21	964 442,64	54 662,792,75
11	November/November	43 267 763,76	9 453 771,99	1 968 424,01	758 747,79	55 448 707,55
12	Desember/December	44 387 056,50	9 397 824,54	1 893 430,04	778 958,50	56 457 269,58

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.4 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank, 2016 (juta rupiah)
Outstanding Banks Fund in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank, 2016 (million rupiahs)

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Pemerintah <i>State Bank</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari/ <i>January</i>	15 293 302,91	3 181 175,26	18 474 478,16
2 Februari/ <i>February</i>	15 014 812,37	3 365 776,73	18 380 589,09
3 Maret/ <i>March</i>	15 032 727,36	3 101 404,43	18 134 131,79
4 April/ <i>April</i>	15 041 936,70	3 078 999,54	18 120 936,24
5 Mei/ <i>May</i>	15 301 425,79	3 015 565,69	18 316 991,48
6 Juni/ <i>June</i>	15 482 359,28	3 148 610,19	18 630 969,47
7 Juli/ <i>July</i>	15 307 772,01	2 733 296,51	18 041 068,52
8 Agustus/ <i>August</i>	15 449 971,79	2 727 466,17	18 227 437,96
9 September/ <i>September</i>	15 714 348,25	3 060 181,28	18 774,529,53
10 Oktober/ <i>October</i>	16 641 327,17	3 277 911,39	18 919 238,57
11 November/ <i>November</i>	16 547 381,70	3 177 372,85	19 724 754,55
12 Desember/ <i>December</i>	16 299 541,60	3 293 254,20	19 592 795,80

Berlanjut/*Continue*

Lanjutan Tabel 10 3 4
Continued Table

Akhir Periode End of Period		Bank Swasta Nasional, Asing, dan Campuran Private, Foreign, and Joint Banks		
		Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
(1)		(5)	(6)	(7)
1	Januari/January	15 084 730,38	7 601 267,98	22 685 998,36
2	Februari/February	15 209 233,71	7 479 112,89	22 688 346,60
3	Maret/March	15 139 182,99	7 438 364,72	22 577 547,72
4	April/April	15 253 134,12	7 013 271,72	22 266 405,84
5	Mei/May	15 552 264,25	6 959 470,66	22 511 734,91
6	Juni/June	15 745 076,65	6 912 619,81	22 657 696,46
7	Juli/July	15 838 131,27	6 881 466,90	22 719 598,17
8	Agustus/August	16 039 127,76	6 724 216,83	22 763 344,60
9	September/September	15 389 704,52	6 494 041,82	21 883 746,34
10	Oktober/October	15 408 220,72	6 366 135,67	21 774 356,40
11	November/November	15 536 392,45	6 414 348,33	21 950 740,78
12	Desember/December	15 618 552,82	7 529 648,65	23 148 201,47

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 10 3 4*Continued Table*

Akhir Periode <i>End of Period</i>	Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Credit Banks</i>		
	Rupiah <i>Rupiah</i>	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1 Januari/ <i>January</i>	4 081 948,17	-	4 081 946,17
2 Februari/ <i>February</i>	4 137 888,66	-	4 137 888,66
3 Maret/ <i>March</i>	4 240 368,56	-	4 240 368,56
4 April/ <i>April</i>	4 353 378,35	-	4 353 378,35
5 Mei/ <i>May</i>	4 398 680,88	-	4 398 680,88
6 Juni/ <i>June</i>	4 539 369,58	-	4 539 369,58
7 Juli/ <i>July</i>	4 576 020,42	-	4 576 020,42
8 Agustus/ <i>August</i>	4 671 878,22	-	4 671 878,22
9 September/ <i>September</i>	4 714 268,61	-	4 714 268,61
10 Oktober/ <i>October</i>	4 759 710,08	-	4 759 710,08
11 November/ <i>November</i>	4 814 940,90	-	4 814 940,90
12 Desember/ <i>December</i>	4 853 394,31	-	4 853 394,31

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source : *Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office*

Tabel 10.3.5 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Golongan Pemilik di Kepulauan Riau, 2015 (juta rupiah)
Commercial Banks Outstanding Funds in Rupiah and Foreign Exchange by Ownership in Kepulauan Riau, 2015 (million rupiahs)

Akhir Periode End of Period	Pemerintah Pusat Central Government			Pemerintah Daerah Regional Government		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari/January	515 465,75	108 089,81	623 555,55	1 615,039,50	153 062,38	1 768 101,88
2 Februari/February	494 396,99	105 487,45	599 884,44	1 572 385,99	149 244,33	1 721 630,32
3 Maret/March	942 799,00	255 340,51	1 198 139,51	1 120 372,14	2,82	1 120 374,95
4 April/April	866 830,11	254 297,48	1 121 127,59	1 287 649,01	2,81	1 287 651,82
5 Mei/May	700 644,83	261 890,17	962 535,00	1 210 749,05	2,83	1 210 751,88
6 Juni/June	670 802,12	254 701,78	925 503,90	939 592,66	2,80	939 595,46
7 Juli/July	1 044 226,89	299,03	1 044 525,92	965 416,48	2,77	965 419,25
8 Agustus/August	1 041 522,14	761,40	1 042 283,54	546 731,15	2,78	546 733,93
9 September/September	938 847,00	851,83	939 698,82	976 694,71	2,74	976 697,44
10 Oktober/October	1 019 194,47	135,78	1 019 330,25	961 116,23	2,68	961 118,92
11 November/November	925 047,84	-	925 047,84	1 236 127,70	2,72	1 236 130,42
12 Desember/December	698 228,10	-	698 228,10	579 797,85	2,66	578 800,51

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 10 3 5
Continued Table

Akhir Periode End of Period	Badan dan Lembaga Pemerintah Governmental Board			Lembaga Keuangan Non Bank Non Bank/Private Enterprises		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Januari/January	25 075,62	49,21	25 124,82	153.114,91	88.033,89	241.148,80
2 Februari/February	30 386,91	47,99	30 434,90	148.582,49	79.970,95	228.553,45
3 Maret/March	30 641,43	47,44	30 688,87	177.855,00	106.551,58	284.406,59
4 April/April	32 711,60	47,04	32 758,64	179.603,28	102.761,75	282.365,04
5 Mei/May	37 888,21	49,02	37 537,23	147.836,24	92.350,02	240.186,26
6 Juni/June	33 798,75	47,26	33 846,01	148.564,19	92.482,43	241.046,62
7 Juli/July	33 113,31	46,70	33 160,01	146.474,86	106.392,57	252.867,42
8 Agustus/August	34 359,94	47,17	34 407,11	142.321,78	89.947,89	232.269,66
9 September/September	39 734,52	46,26	39 780,78	152.076,28	89.020,33	241.069,61
10 Oktober/October	34 787,94	46,10	34 834,04	161.691,99	85.919,02	247.611,01
11 November/November	34 861,98	57,98	34 919,96	171.929,77	85.512,82	257.442,59
12 Desember/December	26 905,63	56,16	26 961,79	191.906,11	91.445,57	283.351,68

Berlanjut/Continue

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10 3 5
Continued Table

Akhir Periode End of Period	Badan Usaha Milik Negara National Enterprises			Badan Usaha Milik Daerah Regional Enterprises		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Januari/January	683 000,74	75 508,61	758 509,35	19.483,73	633,71	20.117,44
2 Februari/February	750 751,49	20 200,98	770 952,48	17.796,28	618,07	18.414,35
3 Maret/March	278 401,94	34 463,03	312 864,97	21.127,19	563,26	21.690,45
4 April/April	329 149,86	30 069,32	359 219,19	23.426,72	262,48	23.689,20
5 Mei/May	453 941,56	16 100,88	470 042,43	26.586,93	268,22	26.855,15
6 Juni/June	329 044,86	10 972,36	340 017,22	25.565,69	260,63	25.826,32
7 Juli/July	381 106,05	10 848,96	391 955,01	21.420,66	258,17	21.678,84
8 Agustus/August	285 541,87	10 099,50	295 641,37	23.347,48	260,32	23.607,80
9 September/September	307 920,00	13 081,67	321 001,67	20.493,52	255,94	20.749,46
10 Oktober/October	325 538,08	9 946,24	335 484,32	20.574,99	253,35	20.828,35
11 November/November	484 834,86	12 872,18	497,707,04	20.305,15	260,23	20.565,39
12 Desember/December	375 015,56	12 790,43	387 805,99	23.446,53	268,74	23.715,27

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 10 3 5
Continued Table

Akhir Periode End of Period	Bukan Lembaga Keuangan (Swasta)			Sektor Swasta Lainnya		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Januari/January	6 178 024,00	5 059 535,24	11 237 559,24	193 994,67	41 875,63	235 870,30
2. Februari/February	6 033 887,41	5 207 781,85	11 241 669,26	219 995,18	41 322,22	261 317,40
3. Maret/March	5 996 315,99	4 867 287,82	10 863 603,82	228 481,47	42 071,03	270 552,50
4. April/April	5 924 244,73	4 666 992,17	10 591 236,90	232 679,15	44 881,56	277 560,71
5. Mei/May	6 172 298,24	4 618 652,86	10 790 951,11	214 286,80	42 656,29	256 943,08
6. Juni/June	6 327 207,21	4 839 543,80	11 166 751,02	220 236,85	38 917,76	259 154,61
7. Juli/July	6 368 982,83	4 621 770,05	10 990 752,88	230 515,89	31 094,30	261 610,19
8. Agustus/August	6 646 667,85	4 406 964,81	11 053 632,66	255 348,74	27 297,35	282 646,09
9. September/September	6 441 522,92	4 773 461,86	11 214 984,78	281 728,90	28 361,14	310 090,04
10. Oktober/October	6 547 812,20	4 824 119,73	11 371 931,93	290 268,63	27 372,85	317 641,48
11. November/November	6 849 963,67	4 840 960,25	11 690 923,92	282 065,13	26 578,80	308 643,93
12. Desember/December	7 350 395,97	5 724 615,28	13 075 011,26	245 846,97	23 890,60	269 737,57

Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel 10 3 5
Continued Table

Akhir Periode End of Period	Perorangan			Bukan Penduduk		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Januari/January	20 859 527,13	5 107 700,00	25 967 227,13	135 307,25	147 954,75	283 262,00
2. Februari/February	20 820 251,40	5 092 703,07	25 912 954,48	135 611,92	147 512,70	283 124,63
3. Maret/March	21 226 278,01	5 079 366,11	26 305 644,12	149 638,18	154 075,55	303 713,73
4. April/April	21 268 070,43	4 836 086,77	26 104 157,20	150 705,90	156 869,87	307 575,78
5. Mei/May	21 743 631,90	4 768 592,24	26 512 224,14	145 826,28	174 473,83	320 300,10
6. Juni/June	22 394 634,72	4 639 898,43	27 034 533,15	137 988,87	184 402,74	322 391,61
7. Juli/July	21 818 138 62	4 645 059,00	26 463 197,62	136 507,69	198 991,85	335 499,54
8. Agustus/August	22 419 219,43	4 720 163,86	27 139 383,29	144 039,18	196 137,91	340 177,09
9. September/September	21 798 645,55	4 437 226,54	26 235 872,09	146 389,37	211 914,79	358 304,17
10. Oktober/October	21 544 823,82	4 465 321,26	26 010 145,08	143 739,54	230 930,05	374 669,59
11. November/November	21 924 089,33	4 400 671,23	26 324 760,56	154 548,70	224 804,98	379 353,67
12. Desember/December	22 276 917,19	4 747 246,27	27 024 163,47	150 634,52	222 587,12	373 221,63
Berlanjut/Continue						

Lanjutan Tabel **10 3 5**
Continued Table

Akhir Periode End of Period	Total		
	Rupiah Rupiah	Valuta Asing Foreign Exchange	Jumlah Total
(1)	(32)	(33)	(34)
1. Januari/ <i>January</i>	30 378 033,28	10 782 443,24	41 160 476,52
2. Februari/ <i>February</i>	30 224 046,08	10 844 889,62	41 068 935,69
3. Maret/ <i>March</i>	30 171 910,35	10 539 769,16	40 711 679,50
4. April/ <i>April</i>	30 295 070,82	10 092 271,26	40 387 342,07
5. Mei/ <i>May</i>	30 853 690,04	9 975 036,35	40 828 726,39
6. Juni/ <i>June</i>	31 227 435,93	10 061 230,00	41 288 665,93
7. Juli/ <i>July</i>	31 145 903,28	9 614 763,41	40 760 666,69
8. Agustus/ <i>August</i>	31 539 099,55	9 451 683,00	40 990 782,55
9. September/ <i>September</i>	31 104 052,78	9 554 223,09	40 658 275,87
10. Oktober/ <i>October</i>	31 049 547,90	9 644 047,07	40 693 594,96
11. November/ <i>November</i>	32 083 774,15	9 591 721,18	41 675 495,33
12. Desember/ <i>December</i>	31 918 094,42	10 822 902,84	42 740 997,27
Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office			

Tabel 10.3.6 Posisi Pinjaman Perbankan Menurut Sektor Ekonomi dan Bulan, 2016 (juta rupiah)
Table Outstanding Banks Credit by Economic Sector and Month, 2016 (million rupiahs)

Bulan Month	Pertanian, Buru, dan Kehutanan Agriculture Hunt and Forestry	Perikanan	Pertam- bangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Manufacturing Industry	Listrik, Gas, dan Air Electricity, Gas, and Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	122 183,60	70 310,87	289 837,18	4 155 913,69	276 702,86
2. Februari/February	123 337,85	71 385,05	279 355,96	4 07 700,03	223 363,58
3. Maret/March	125 472,36	72 536,67	282 148,80	4 085 017,51	228 412,79
4. April/April	130 832,41	153 563,41	264 911,41	4 231 347,50	239 868,49
5. Mei/May	127 679,02	73 125,37	294 809,37	4 430 366,41	243 676,47
6. Juni/June	136 545,74	77 860,47	254 136,51	4 455 500,01	242 684,89
7. Juli/July	132 696,00	75 438,99	247 241,57	4 388 369,30	240 855,86
8. Agustus/August	128 032,04	75 818,41	279 431,52	4 422 451,53	239 750,15
9. September/September	126 366,39	77 967,51	265 619,67	4 499 842,39	241 707,32
10. Oktober/October	128 302,33	79 723,43	262 091,01	4 416 151,82	238 869,92
11. November/November	89073,07	82 154,57	265 736,21	4 399 377,66	240 882,55
12. Desember/December	87 329,60	85 376,21	235 250,25	4 590 992,18	923 126,86
Berlanjut/Continue					

Lanjutan Tabel
Continued Table

10 3 6

	Bulan Month	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Akomodasi dan Makan Minm	Trans Gudang dan Komunikasi
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Januari/ <i>January</i>	1 542 294,47	5 ,940 776,71	1 129 700,32	4 335 049,09
2.	Februari/ <i>February</i>	1 655 659,89	6 079 548,89	1 131 394,33	4 308 568,44
3.	Maret/ <i>March</i>	1 648 714,32	6 229 803,42	1 129 003,33	4 302 530,94
4.	April/ <i>April</i>	1 624 640,15	6 169 478,29	1 112 505,45	4 253 692,98
5.	Mei/ <i>May</i>	1 670 304,07	6 315 546,24	1 116 089,45	4 244 894,50
6.	Juni/ <i>June</i>	1 659 761,73	6 474,992,34	1 190 529,37	4 250 702,04
7.	Juli/ <i>July</i>	1 636 417,63	6 378 006,54	1 237 782,19	4 154 320,96
8.	Agustus/ <i>August</i>	1 650 048,31	6 312 248,31	1 170 803,69	4 153 774,68
9.	September/ <i>September</i>	1 659 774,59	6 396 534,86	1 229 435,57	4 071 592,78
10.	Oktober/ <i>October</i>	1 664 066,96	6 375 307,62	1 232 974,44	3 983 405,15
11.	November/ <i>November</i>	1 672 668,39	6 488 205,28	1 253 796,61	3 948 094,37
12.	Desember/ <i>December</i>	1 679 826,63	6 584 185,52	1 263 190,45	3 880 504,43
					Berlanjut/ <i>Continue</i>

Lanjutan Tabel 10 3 6
Continued Table

	Bulan Month	Perantara Keuangan	Real Estate Sewaan dan Jasa	Adm Pem Pertanahan	Jasa Pendidikan
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Januari/January	88 066,44	1 295 011	4 782	101 902
2.	Februari/February	91 610,24	1 366 616	4 865	111 606
3.	Maret/March	88 350,90	1 389 349	5 382	112 506
4.	April/April	98 495,49	1 302 180	25 924	112 056
5.	Mei/May	96 149,86	1 442 051	5 720	113 283
6.	Juni/June	94 110,23	1 670 545	5 559	116 220
7.	Juli/July	84 985,79	1 679 213	5 084	114 483
8.	Agustus/August	84 871,32	1 665 351	5 071	111 543
9.	September/September	83 693,26	1 728 462	7 256	111 163
10.	Oktober/October	87 884,67	1 734 889	7 700	110 340
11.	November/November	80 874,83	1 728 054	7 805	109 083
12.	Desember/December	92 422,97	1 807 008	8 998	114 386
Berlanjut/Continue					

Lanjutan Tabel
Continued Table

10 3 6

	Bulan Month	Jasa Kesehatan Health Services	Jasa Masyarakat Sosial Budaya Sosial and Culture Services	Jasa Perorangan Rumah Tangga Household Services	Badan Internasional International Agencies
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Januari/January	62 304	445 935	45 828	47
2	Februari/February	61 326	432 559	39 137	-
3	Maret/March	62 947	451 942	39 541	-
4	April/April	58 730	437 413	39 729	-
5	Mei/May	78 384	459 166	41 182	-
6	Juni/June	66 104	463 678	40 766	-
7	Juli/July	75 557	458 167	39 770	-
8	Agustus/August	73 638	458 828	47 007	-
9	September/September	84 612	458 469	47 106	-
10	Oktober/October	73 445	458 069	47 136	-
11	November/November	81 844	461 017	46 090	-
12	Desember/December	81 466	419 986	41 664	-
Berlanjut/Continue					

Lanjutan Tabel 10 3 6*Continued Table*

	Bulan Month	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Specific Activities	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others	Jumlah Total
	(1)	(19)	(20)	(21)
1	Januari/January	279 567	14 732 504	34 918 716
2	Februari/February	294 836	14 871 132	35 224 002
3	Maret/March	293 053	15 054 663	35 598 375
4	April/April	293 008	15 142 773	35 691 148
5	Mei/May	303 021	15 273 604	36 299 053
6	Juni/June	335 383	15 505 077	37 040 156
7	Juli/July	326 298	15 494 011	36 768 698
8	Agustus/August	322 270	15 596 916	36 797 853
9	September/September	332 935	15 778 891	37 201 428
10	Oktober/October	339 248	15 834 200	37 073 804
11	November/November	336 387	15 981 697	37 272 839
12	Desember/December	336 401	16 087 556	38 316 668

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.7 Posisi Pinjaman pada Bank Umum Berdasarkan Kelompok Bank dan Jenis Pinjaman, 2016 (juta rupiah)
Table *Outstanding Loans of Commercial Bank by Group of Bank and Type of Loan, 2016 (million rupiahs)*

Bulan Month	Bank Pemerintah State Bank		
	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	4 191 073,96	4 942 437,98	8 702 150,14
2. Februari/February	4 155 965,92	4 907 558,21	8 773 939,14
3. Maret/March	4 254 281,30	4 908 016,65	8 853 143,07
4. April/April	4 281 105,16	4 998 388,82	8 940 636,25
5. Mei/May	4 397 393,20	4 086 982,74	9 017 759,55
6. Juni/June	4 495 761,95	5 356 516,66	9 152 364,77
7. Juli/July	4 501 592,54	5 346 319,19	9 134 824,77
8. Agustus/August	4 477 478,40	5 420 818,17	9 237 633,54
9. September/September	4 534 268,04	5 509 255,20	9 358 968,60
10. Oktober/October	4 515 931,19	5 497 378,56	9 382 457,18
11. November/November	4 567 094,79	5 454 612,10	9 482 665,16
12. Desember/December	4 743 005,36	5 448 516,96	9 576 892,61
Bersambung/Continue			

Lanjutan Tabel**10 3 7***Continued Table*

	Bulan Month	Bank Swasta Nasional Private National Bank		
		Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari/January	5 250 803,30	4 149 078,30	3 652 522,64
2.	Februari/February	5 373 285,31	4 243 005,21	3 688 995,39
3.	Maret/March	5 472 343,49	4 220 554,21	3 721 850,40
4.	April/April	5 474 418,96	4 113 340,48	3 777 086,22
5.	Mei/May	5 744 769,42	4 062 175,36	3 819 096,66
6.	Juni/June	5 873 715,34	3 969 342,46	3 884 377,33
7.	Juli/July	5 744 055,38	3 853 131,16	3 889 010,19
8.	Agustus/August	5 843 642,48	3 610 186,33	3 906 343,95
9.	September/September	5 884 834,76	3 566 859,02	3 930 615,21
10.	Oktober/October	5 805 291,76	3 457 225,52	3 965 810,38
11.	November/November	5 832 890,88	3 406 081,64	3 995 764,01
12.	Desember/December	6 022 584,84	3 995 735,71	3 988 420,43
Bersambung/Continue				

Lanjutan Tabel
Continued Table

10 3 7

Bulan Month	Bank Perkreditan Rakyat Rural Banks		
	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Januari/January	1 191 887,45	460 930,78	2 377 831,43
2. Februari/February	1 206 507,53	466 547,72	2 408 197,65
3. Maret/March	1 215 025,80	476 490,06	2 476 669,84
4. April/April	1 198 183,04	482 938,60	2 425 050,95
5. Mei/May	1 239 396,84	494 731,17	2 436 748,03
6. Juni/June	1 323 034,04	516 707,82	2 468 335,26
7. Juli/July	1 309 734,63	519 854,71	2 470 175,81
8. Agustus/August	1 328,534,65	520 276,83	2 452 938,50
9. September/September	1 364 485,70	562 833,79	2 489 307,65
10. Oktober/October	1 389 646,38	574 130,76	2 485 932,47
11. November/November	1 439 337,73	591 125,46	2 503 267,67
12. Desember/December	1 444 175,98	575 093,23	2 522 243,17

Bersambung/Continue

Lanjutan Tabel **10 3 7**
Continued Table

		Total			
		Modal Kerja	Investasi	Konsumsi	Jumlah
		Capital	Investment	Consumption	Total
(1)	Bulan Month	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	10 633 764,71	9 552 447,06	14 732 504,21	34 918 715,99
2.	Februari/February	10 735 758,76	9 617 111,14	14 871 132,18	35 224 002,08
3.	Maret/March	10 941 650,59	9 605 060,93	15 051 663,31	35 598 374,83
4.	April/April	10 953 707,15	9 594 667,90	15 142 773,42	35 691 148,47
5.	Mei/May	11 381 559,45	9 643 889,27	15 273 604,24	36 299 052,97
6.	Juni/June	11 692 511,32	9 842 566,94	15 505 077,37	37 040 155,63
7.	Juli/July	11 555 382,55	9 719 305,06	15 494 010,76	36 768 698,37
8.	Agustus/August	11 649 655,54	9 551 281,33	15 596 915,99	36 797 852,86
9.	September/September	11 783 588,50	9 638 948,01	15 778 891,46	37 201 427,97
10.	Oktober/October	11 710 869,33	9 528 734,85	15 834 200,03	37 073 804,20
11.	November/November	11 839 323,40	9 451 819,20	15 981 696,84	37 272 839,45
12.	Desember/December	12 209 766,18	10 019 345,90	16 087 556,21	38 316 668,30

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
 Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.8 Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Kantor Cabang di Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah)
Outstanding of Small Business Credit by Type and Group of Bank Based on Branch Office in Kepulauan Riau, 2016 (million rupiahs)

Bulan Month		1 Bulan 1 Month		3 Bulan 3 Months	
		Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	3 652 027,29	853 937,74	2 813 007,85	401 237,52
2.	Februari/February	3 759 612,56	897 529,65	2 562 883,07	313 956,26
3.	Maret/March	3 892 789,13	947 643,94	2 357 115,29	279 704,19
4.	April/April	3 501 275,39	757 450,13	2 879 151,58	422 117,24
5.	Mei/May	3 956 013,56	587 441,18	2 548 315,45	318 578,32
6.	Juni/June	3 442 695,88	511 486,04	2 902 432,03	402 446,00
7.	Juli/July	3 693 622,44	564 454,05	2 665 386,72	331 282,15
8.	Agustus/August	3 214 798,60	492 909,86	2 677 712,37	357 538,52
9.	September/September	3 082 062,08	531 036,28	2 835,797,76	331 144,78
10.	Oktober/October	3 416 611,19	651 441,03	2 843 374,75	506 677,27
11.	November/November	3 644 317,93	664 080,32	3 133 597,30	502 913,29
12.	Desember/December	4 007 699,09	761 804,90	3 251 845,71	580 613,13

Bersambung/Continue

Lanjutan Tabel 10 3 8
Continued Table

Bulan Month	6 Bulan 6 Months		12 Bulan 12 Months		Lainnya Other	
	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex	Rupiah Rupiah	Valas Forex
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari/January	1 124 765,40	673 058,42	735 530,61	374 936,55	294 976,03	153 106,36
2. Pebruari/February	1 168 424,61	636 548,38	787 263,12	364 451,11	280 291,76	152 748,17
3. Maret/March	1 051 461,33	602 761,27	785 091,20	331 290,43	291 886,17	169 497,01
4. April/April	1 051 628,05	608 414,35	765 738,39	330 726,83	298 011,81	152 515,08
5. Mei/May	1 004 373,33	649 476,45	802 090,11	518 246,07	278 517,09	148 690,15
6. Juni/June	973 260,36	589 889,96	943 228,10	552 186,59	271 730,64	151 397,36
7. Juli/July	926 669,35	551 692,70	990 269,64	594 694,55	267 247,61	143 165,37
8. Agustus/August	724 741,71	568 150,44	869 036,62	585 328,69	1 186 506,67	154 519,12
9. September/September	671 342,95	631 216,32	921 156,33	469 956,36	1 274 693,59	139 207,82
10. Oktober/October	868 597,78	604 433,42	1 064 041,83	376 303,40	415 265,84	113 064,81
11. Nopember/November	911 553,54	540 146,58	962 102,79	422 470,84	279 341,78	105 432,92
12. Desember/December	926 128,31	548 042,67	941 987,43	426 072,26	352 838,57	141 295,05

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.9 Posisi Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum Menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kepulauan Riau, 2016 (juta rupiah)
Table *Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau, 2016 (million rupiahs)*

Bulan Month	Pertanian, Buru, dan Kehutanan <i>Agriculture Hunt and Forestry</i>	Perikanan	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufac- turing Industry</i>	Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	54 915,79	56 337,10	32 099,52	787 571,49	101 245,59
2. Februari/ <i>February</i>	57 482,74	57 790,79	31 461,19	786 583,50	98 224,40
3. Maret/ <i>March</i>	58 246,40	58 330,36	31 486,81	796 619,96	99 118,18
4. April/ <i>April</i>	63 308,34	140 070,45	32 190,05	787 213,07	95 603,44
5. Mei/ <i>May</i>	58 547,32	60 733,31	29 879,70	790 155,62	99 213,24
6. Juni/ <i>June</i>	65 409,64	64 339,74	28 243,32	826 303,17	97 649,70
7. Juli/ <i>July</i>	64 300,59	64 411,66	28 563,64	800 669,42	96 958,66
8. Agustus/ <i>August</i>	59 010,59	63 507,23	26 551,68	811 964,90	97 075,41
9. September/ <i>September</i>	65 312,89	26 628,29	838 190,36	94 870,38	890 509,86
10. Oktober/ <i>October</i>	68 650,66	26 038,70	826 783,13	93 102,92	898 013,93
11. November/ <i>November</i>	70 289,16	24 570,88	826 486,92	93 695,96	887 598,20
12. Desember/ <i>December</i>	74 208,28	24 519,43	831 981,99	92 968,99	885 492,03
Berlanjut/ <i>Continue</i>					

Lanjutan Tabel**10 3 9***Continued Table*

	Bulan Month	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Akomodasi dan Makan Minm	Trans Gudang dan Komunikasi
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Januari/January	883 866,75	3 274 446,83	466 777,62	779 860,88
2.	Februari/February	883 923,70	3 370 940,69	475 623,34	808 850,93
3.	Maret/March	890 533,71	3 486 666,27	473 283,82	735 058,99
4.	April/April	855 687,83	3 499 739,82	497 089,01	708 622,62
5.	Mei/May	897 501,94	3 602 838,99	502 768,16	737 770,23
6.	Juni/June	920 917,81	3 710 949,65	515 526,41	734 407,89
7.	Juli/July	901 599,65	3 683 685,24	523 231,28	724 252,56
8.	Agustus/August	905 563,33	3 684 430,05	515 015,64	710 231,64
9.	September/September	3 688 971,06	521 852,01	731 005,04	54 190,37
10.	Oktober/October	3 657 262,52	515 988,77	703 817,59	44 895,82
11.	November/November	3 750 631,56	514 829,36	712 789,97	41 588,27
12.	Desember/December	3 719 974,02	515 381,47	695 409,09	41 444,59
					Berlanjut/Continue

Lanjutan Tabel **10 3 9**
Continued Table

	Bulan Month	Perantara Keuangan	Real Estate Sewaan dan Jasa	Adm Pem Pertanahan	Jasa Pendidikan
	(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Januari/ <i>January</i>	61 345,91	413 275,27	542,32	79 480,19
2.	Februari/ <i>February</i>	63 932,93	419 093,31	423,74	90 141,02
3.	Maret/ <i>March</i>	58 675,46	425 139,88	196,28	90 528,13
4.	April/ <i>April</i>	60 485,57	391 451,78	20 997,48	89 174,36
5.	Mei/ <i>May</i>	58 690,98	478 311,62	160,34	88 790,51
6.	Juni/ <i>June</i>	46 003,70	508 572,60	84,46	92 823,10
7.	Juli/ <i>July</i>	46 837,11	495 674,36	81,46	89 869,09
8.	Agustus/ <i>August</i>	44 139,31	502 656,49	78,45	89 040,48
9.	September/ <i>Septembe r</i>	538 047,61	1 125,36	88 429,19	69 786,31
10.	Oktober/ <i>October</i>	537 855,00	1 110,93	87 926,23	58 434,51
11.	November/ <i>November</i>	538 488,97	1 096,14	84 748,43	66 653,01
12.	Desember/ <i>December</i>	551,936,18	1 081,30	92 089,95	67 633,73
Berlanjut/ <i>Continue</i>					

Lanjutan Tabel **10 3 9**
Continued Table

	Bulan Month	Jasa Kesehatan Health Services	Jasa Masyarakat Sosial Budaya Social and Culture Services	Jasa Perorangan Rumah Tangga Household Services	Badan Internasional International Agencies
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Januari/ <i>January</i>	43 092,62	289 865,41	23 966,94	46,83
2.	Februari/ <i>February</i>	42 619,80	283 475,72	24 307,26	-
3.	Maret/ <i>March</i>	42 376,86	298 014,02	24 212,14	-
4.	April/ <i>April</i>	42 036,63	286 145,31	21 770,03	-
5.	Mei/ <i>May</i>	61 967,25	305 735,97	24 187,94	-
6.	Juni/ <i>June</i>	50 515,14	308 386,17	24 022,79	-
7.	Juli/ <i>July</i>	59 404,83	304 885,17	22 898,07	-
8.	Agustus/ <i>August</i>	58 639,92	304 802,14	28 530,04	-
9.	September/ <i>September</i>	305 874,94	27 868,34	-	613,49
10.	Oktober/ <i>October</i>	310 088,23	28 267,87	-	1 271,28
11.	November/ <i>November</i>	311 194,72	27 269,07	-	8 668,11
12.	Desember/ <i>December</i>	321 502,19	21 621,98	-	1 078,09
Berlanjut/ <i>Continue</i>					

Lanjutan Tabel 10.3.9*Continued Table*

	Bulan Month	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya Specific Activities	Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others	Jumlah Total
	(1)	(19)	(20)	(21)
1.	Januari/ <i>January</i>	15 715,27	-	7 364 434,34
2.	Februari/ <i>February</i>	20 118,88	-	7 514 993,96
3.	Maret/ <i>March</i>	14 460,06	-	7 582 947,31
4.	April/ <i>April</i>	14 063,54	-	7 605 649,33
5.	Mei/ <i>May</i>	14 131,67	-	7 811 384,81
6.	Juni/ <i>June</i>	17 959,26	-	8 012 114,56
7.	Juli/ <i>July</i>	3 173,63	-	7 908 496,42
8.	Agustus/ <i>August</i>	676,38	-	7 901 913,67
9.	September/ <i>September</i>	58 404,81	-	8 001 680,30
10.	Oktober/ <i>October</i>	63 051,89	-	7 922,559,99
11.	November/ <i>November</i>	54 650,31	-	8 015 249,05
12.	Desember/ <i>December</i>	55 844,64	-	7 994 167,09

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau

Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.10 Posisi Kredit UMKM Menurut Kelompok Bank dan Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Bank di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Outstanding of Small Business Credit of Public Bank by Month and Sectors in Kepulauan Riau, 2016 (million rupiahs)

Bulan Month	Bank Pemerintah State Bank		
	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/January	2 015 530,47	953 003,44	-
2. Februari/February	2 085 540,99	1 074 191,27	-
3. Maret/March	2 149 499,73	1 101 861,34	-
4. April/April	2 070 281,54	1 238 425,12	-
5. Mei/May	2 133 897,59	1 309 559,63	-
6. Juni/June	2 191 042,83	1 386 129,20	-
7. Juli/July	2 157 909,88	1 376 229,00	-
8. Agustus/August	2 159 981,29	1 386 732,66	-
9. September/September	2 177 760,60	1 497 613,99	-
10. Oktober/October	2 154 619,43	1 524 913,37	-
11. November/November	2 207 243,63	1 523 246,85	-
12. Desember/December	2 220 698,30	1 524 980,88	-

Bersambung/Continue

Lanjutan Tabel 10 3 10
Continued Table

Bulan <i>Month</i>	Bank Swasta Nasional <i>Private National Bank</i>		
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ <i>January</i>	2 404 895,92	1 991 004,51	-
2. Februari/ <i>February</i>	2 390 149,79	1 965 111,91	-
3. Maret/ <i>March</i>	2 394 412,00	1 937 174,24	-
4. April/ <i>April</i>	2 392 405,17	1 904 537,50	-
5. Mei/ <i>May</i>	2 468 767,25	1 899 160,34	-
6. Juni/ <i>June</i>	2 515 619,23	1 919 323,30	-
7. Juli/ <i>July</i>	2 492 749,14	1 881 608,40	-
8. Agustus/ <i>August</i>	2 597 578,75	1 757 620,97	-
9. September/ <i>September</i>	2 585 854,33	1 740 451,38	-
10. Oktober/ <i>October</i>	2 553 804,72	1 689 221,86	-
11. November/ <i>November</i>	2 600 177,01	1 684 581,55	-
12. Desember/ <i>December</i>	2 627 001,53	1 621 486,38	-

Bersambung/*Continue*

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10 3 10
Continued Table

		Total			
		Modal Kerja Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	4 420 426,39	2.944.007,95	-	7.364.434,34
2.	Februari/February	4 475 690,78	3.039.303,18	-	7.514.993,96
3.	Maret/March	4 543 911,73	3.039.035,58	-	7.582.947,31
4.	April/April	4 462 686,71	3.142.962,62	-	7.605.649,33
5.	Mei/May	4 602 664,84	3.208.719,97	-	7.811.384,81
6.	Juni/June	4 706 662,06	3.305.452,50	-	8.012.114,56
7.	Juli/July	4 650 659,02	3.257.837,40	-	7.908.496,42
8.	Agustus/August	4 757 560,04	3.144.353,63	-	7.901.913,67
9.	September/September	4 763 614,93	3.238.065,37	-	8.001.680,30
10.	Oktober/October	4 708 424,15	3.214.135,84	-	7.922.559,99
11.	November/November	4 807 420,65	3.207.828,40	-	8.015.249,05
12.	Desember/December	4 847 699,83	3.146.467,26	-	7.994.167,09

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.11 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia Menurut Bulan, 2016
Selected Foreign Exchange Middle Rate Againts Rupiah at Bank Indonesia by Month, 2016

	Bulan Month	Mata Uang Currency				
		USD	AUD	HKD	CAD	SGD
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	13 846,00	9 826,51	1 776,71	9 863,94	9 707,31
2.	Pebruari/February	13 395,00	9 540,61	1 722,69	9 899,14	9 492,61
3.	Maret/March	13 276,00	10 162,13	1 712,12	10 221,75	9 830,09
4.	April/April	13 204,00	10 090,50	1 702,07	10 533,30	9 832,09
5.	Mei/May	13 615,00	9 852,51	1 752,57	10 448,97	9 873,82
6.	Juni/June	13 180,00	9 816,47	1 698,77	10 186,27	9 770,57
7.	Juli/July	13 094,00	9 872,22	1 688,30	9 965,76	9 699,27
8.	Agustus/August	13 300,00	10 012,92	1 714,55	10 161,99	9 758,26
9.	September/September	12 998,00	9 911,63	1 676,08	9 879,91	9 521,66
10.	Oktober/October	13 051,00	9 916,81	1 682,95	9 726,49	9 371,68
11.	November/November	13 563,00	10 151,91	1 748,80	10 102,80	9 525,59
12.	Desember/December	13 436,00	9 724,31	1 732,47	9 971,43	9 298,92

Berlanjut/Continue

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel 10 3 11
Continued Table

Bulan Month		Mata Uang Currency				
		CHF	GBP	MYR	JPY	EUR
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Januari/January	13 645,45	19 875,26	3 329,58	11 675,04	15 139,23
2.	Februari/February	13 446,12	18 562,80	3 164,06	11 814,79	14 647,45
3.	Maret/March	13 746,86	19 057,71	3 389,34	11 818,24	15 029,77
4.	April/April	13 693,58	19 335,96	3 394,79	12 301,68	15 030,13
5.	Mei/May	13 726,91	19 998,40	3 310,65	12 256,39	15 176,65
6.	Juni/June	13 454,52	17 682,30	3 278,21	12 831,02	14 650,89
7.	Juli/July	13 369,42	17 270,35	3 228,71	12 587,98	14 512,09
8.	Agustus/August	13 530,73	17 425,01	3 283,56	12 917,02	14 834,17
9.	September/September	13456,22	16 847,37	3 136,59	12 873,78	14 578,57
10.	Oktober/October	13 198,19	15 896,78	3 103,33	12 444,94	14 306,52
11.	November/November	13 403,53	16 925,95	3 037,98	12 080,17	14 443,25
12.	Desember/December	13 177,76	16 507,50	2 996,10	11 540,48	14 161,55

Sumber : Bank Indonesia, Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Source : Bank Indonesia, Kepulauan Riau Representative Office

Tabel 10.3.12 Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2012 - 2016 (ton)
Table Monthly Realization of Rice Stock by Subdivre Bulog Tanjungpinang, 2016 (ton)

	Bulan Month	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Januari/January	700	349	96	0	1 142,3
2	Februari/February	1 000	1 001	334	1 225	3 183,7
3	Maret/March	500	500	1 065	772	38,3
4	April/April	300	400	599	963	1 398,6
5	Mei/May	1 500	2 100	0	743	1 448,62
6	Juni/June	0	300	11	44	3 496,52
7	Juli/July	0	1 260	655	674	1,64
8	Agustus/August	0	0	0	88	1 619,60
9	September/September	1 000	0	128	0	977,60
10	Oktober/October	0	1 256	701	1 099	3 197,00
11	November/November	0	1 315	466	0	-
12	Desember/December	300	94	184	1 199	-
Jumlah/Total		5 300	8 575	4 239	6 808	6 808

Sumber Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source: Office of Logistics Affair Board Subdrive Tanjungpinang of Kepulauan Riau

Tabel 10.3.13 Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Perum BULOG Subdivre Tanjungpinang Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2016 (ton)
Table Distribution of Rice by Perum BULOG Subdivre Tanjungpinang by Month and Group of Consument, 2016 (ton)

	Bulan Month	TNI/ POLRI Army/ Police	KEHAKIMAN/ LAPAS Judiciary	OPK/ RASKIN/ APBN/ OTODA Social	Lainnya Others	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari/January	0,48	-	34,245	1 259,84	1 294,565
2	Februari/February	4,71	-	32,805	1 066,30	1 103,815
3	Maret/March	0,54	-	138,735	1 154,140	1 293,415
4	April/April	1454	-	538,890	1 359,400	3 352,29
5	Mei/May	-	-	503,325	659,100	1 162,425
6	Juni/June	0,372	-	422,745	1 039,49	1 462,607
7	Juli/July	0,360	-	211,215	345,485	557,06
8	Agustus/August	0,932	-	279,675	1 118,34	1 398,947
9	September/September	0,372	-	278,865	903,04	1 182,277
10	Oktober/October	0,795	-	783,285	986,055	1 770,135
11	November/November	0,732	11,305	1170,71	22,078	1 204,825
12	Desember/December	0,732	-	256,095	24,98	281,807
Jumlah/Total						
2 0 1 6		1464,025	11,305	4650,59	10028,25	16064,17

Sumber: Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source: Office of Logistics Depot Subdivre Tanjungpinang Kepulauan Riau

Tabel 10.3.14 Nilai Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadaai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjung-pinang, 2016 (juta rupiah)
Value Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjung-pinang Pawnshop, 2016 (million rupiahs)

	Bulan Month	Kredit Credit	Pelunasan Redemption	Lelang Auction	Sisa yang Belum Lunas Remaining Unpaid
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	23 068 140 000	3 465 230 000	583 362 200	21 504 750 000
2	Februari/February	24 060 280 000	2 577 890 000	224 265 000	21 693 430 000
3	Maret/March	24 694 240 000	3 189 200 000	313 062 700	21 946 770 000
4	April/April	23 686 620 000	3 792 210 000	244 362 500	21 662 090 000
5	Mei/May	24 626 210 000	3 326 180 000	112 502 000	21 636 940 000
6	Juni/June	25 350 360 000	1 282 100 000	132 604 000	20 778 270 000
7	Juli/July	23 739 230 000	3 283 750 000	219 932 000	21 059 030 000
8	Agustus/August	27 635 970 000	3 822 750 000	229 917 000	21 753 010 000
9	September/September	23 679 680 000	3 207 230 000	121 335 000	21 620 630 000
10	Oktober/October	23 611 550 000	2 864 180 000	184 749 904	21 784 310 000
11	November/November	23 398 200 000	2 731 890 000	208 839 300	21 784 230 000
12	Desember/December	23 180 210 000	3 847 540 000	92 717 000	20 672 930 000
Jumlah/Total					
	2016	290 730 690 000	37 390 150 000	2 667 648 604	257 896 390 000

Sumber: Kantor Pegadaian Tanjungpinang

Source:: Tanjungpinang Pawnshop Office

Tabel 10.3.15 Banyaknya Barang yang Digadaikan, Pelunasan, Lelang, dan Sisa Barang Gadai yang Belum Lunas Menurut Bulan di Pegadaian Tanjungpinang, 2016 (Unit)
The Number of the Pawned Goods, Redemption, Auctions, and Remaining Pawn Goods by Month in Branch Office of Tanjung-pinang Pawnshop, 2016 (Unit)

	Bulan Month	Kredit Credit	Pelunasan Redemptions	Lelang Auction	Sisa yang Belum Lunas Remaining Unpaid
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	8 511	840	135	5 608
2	Februari/February	8 854	710	6	5 624
3	Maret/March	8 859	827	88	5 624
4	April/April	8 579	846	76	5 590
5	Mei/May	8 803	761	60	5 568
6	Juni/June	8 639	964	42	5 371
7	Juli/July	8 213	763	54	5 395
8	Agustus/August	9 670	829	79	5 449
9	September/September	8 531	791	46	5 450
10	Oktober/October	8 613	710	46	5 497
11	November/November	8 331	605	65	5 439
12	Desember/December	8 441	828	35	5 326
Jumlah/Total					
	2016	104 044	9 474	732	65 941

Sumber: Kantor Pegadaian Tanjungpinang

SOURCE: Tanjungpinang Pawnshop Office

Tabel 1.2.21 Realisasi Pengadaan Beras per Bulan oleh Bulog Sub Divre Batam, 2016 (ton)
Table Monthly Realization of Rice Stock by Bulog Sub Divre Batam, 2016 (ton)

	Bulan Month	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	240,73	234,19		2 404,82
2.	Februari/February	1 546,81	963,18	1 200,61	1 758,70
3.	Maret/March	698,07	1 343,79	719,78	749,24
4.	April/April	3,000	649,36	776,16	1 498,54
5.	Mei/May	3 737,58	3,00	1 379,42	849,16
6.	Juni/June	254,63	2 671,05	898,95	3 531,67
7.	Juli/July	1 430,05	847,23	1 198,98	1 822,09
8.	Agustus/August	516,15	793,29		
9.	September/September	648,30	759,56	1 098,92	1 002,70
10.	Oktober/October	1 298,04	57,52	149,91	1 178,05
11.	November/November	599,41		1 154,60	1 235,10
12.	Desember/December	5,07		1 941,86	1 023,72
	Jumlah/Total	11 004,84	8 087,98	10 519,18	17 053,79

Sumber Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source: Office of Logistics Affair Board Subdrive Tanjungpinang of Kepulauan Riau

Tabel 1.2.22 Penyaluran/Penjualan Beras Melalui Bulog Sub Divre Batam Menurut Bulan dan Golongan Konsumen, 2016 (ton)
Table *Distribution of Rice by Bulog Sub Divre Batam by Month and Group of Consument, 2016 (ton)*

	Bulan Month	TNI/ POLRI Army/ Police	KEHAKIMAN/ LAPAS Judiciary	OPK/ RASKIN/ APBN/ OTODA Social	Lainnya Others	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January			1 903,18	1 044,94	2 948,13
2.	Februari/February			981,72	115,88	1 097,60
3.	Maret/March	0,77		647,24	391,06	1 039,07
4.	April/April	1,02		1 191,90	370,78	1 563,70
5.	Mei/May			227,84	665,69	893,52
6.	Juni/June			1 228,88	342,47	1 571,35
7.	Juli/July	0,26		488,50	227,09	715,86
8.	Agustus/August			655,95	876,26	1 532,21
9.	September/September	0,77		545,97	509,40	1 056,15
10.	Oktober/October			1 218,38	298,77	1 517,14
11.	November/November			292,80	452,68	745,48
12.	Desember/December	1,02			823,64	824,66
Jumlah/Total						
	2 0 1 6	3,85		9 382,35	6 118,67	15 504,87

Sumber: Subdivre Bulog Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau

Source: Office of Logistics Depot Subdrive Tanjungpinang Kepulauan Riau

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

BAB

Chapter

11



RATA-RATA PENGELUARAN
AVERAGE EXPENDITURE



Sumber: Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya
Source: Based on census, surveys, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran Rata-Rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran Penduduk Pengeluaran penduduk adalah dibedakan menjadi dua kelompok yaitu makanan dan bukan makanan. Berdasarkan data hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2016 memperlihatkan bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Provinsi Kepulauan Riau untuk kelompok makanan mencapai Rp 681 525, sedangkan kelompok non makanan mencapai Rp783 597.	Resident Expenditure According to National Survey of Social-Economics (SUSENAS) March 2016 data in Kepulauan Riau Province, show the average spending per capita a month Riau Islands province's population food groups reaching Rp 681 525 while the non-food group reached Rp 783 597.

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Kepulauan Riau Province, 2016

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (<i>rupiah</i>)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,02
200 000–299 999	0,61
300 000–499 999	9,06
500 000–749 999	20,04
750 000–999 999	17,46
1 000 000–1 499 999	23,69
1 500 000+	29,11
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.2 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Kepulauan Riau Province, 2016

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-Rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-Rata <i>Percentage</i> <i>of Average Expenditure</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Padi-padian <i>Cereals</i>	64 410	9,45
2.	Umbi-umbian <i>Tubers</i>	6 849	1,00
3.	Ikan/UDang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	69 821	10,24
4.	Daging <i>Meat</i>	36 172	5,31
5.	Telur dan susu <i>Eggs and milk</i>	45 889	6,73
6.	Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	52 155	7,65
7.	Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	8 766	1,29
8.	Buah-buahan <i>Fruits</i>	30 933	4,54
9.	Minyak dan Kelapa <i>Oil and Coconut</i>	15 024	2,20
10.	Bahan minuman <i>Beverage stuffs</i>	19 212	2,82
11.	Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	13 739	2,02
12.	Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food items</i>	12 662	1,86
13.	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	226 096	33,18
14.	Rokok <i>Cigarette</i>	79 797	11,71
	Jumlah/Total	681 525	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

Tabel 11.3 Rata-Rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, 2016
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Kepulauan Riau Province, 2016

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-Rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-Rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
1. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	446 211	56,94
2. Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	125 939	16,07
3. Kesehatan <i>Health</i>	19 774	2,52
4. Pendidikan <i>Education</i>	48 144	6,14
5. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	44 159	5,64
6. Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	44 023	5,62
7. Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	38 928	4,97
8. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	16 418	2,10
Jumlah/Total	783 597	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: March National Socio Economic Survey

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB

Chapter

12

BESARAN PDRB PROVINSI KEPULAUAN RIAU

PDRB ATAS DASAR BERLAKU

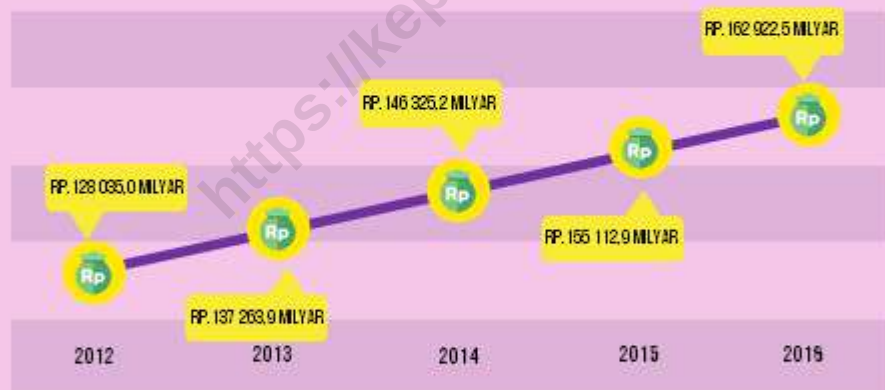
GRDP AT CURRENT MARKET PRICES

Rp.216 580,0 milyar

PDRB ATAS DASAR KONSTAN

GRDP AT CONSTANT MARKET PRICES

Rp.162 922,5 milyar



RATA-RATA LAJU PERTUMBUHAN PDRB, 2012-2016

GROWTH RATE OF GRDP, 2012-2016

6,50%

Sumber: Diolah dari hasil sensus, survei, dan berbagai sumber lainnya

Source: Based on census, surveys, and other sources

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pen-catatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan meng-adopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities) To compile these*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah:

- a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
- b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri:

- a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
- b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are:*

- a) *Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;*
- b) *Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- c) *Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so*

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by

- a) *Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
- b) *Non-excludable, i.e. when a public good is available, then nothing can*

ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods

Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu: Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the Capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan

8. *Exports of goods and services consist of*

transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

transactionsof goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan” Di sebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Di peroleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the

pertumbuhan menunjukkan *given period*
perkembangan agregat pendapatan
dari satu waktu tertentu terhadap
waktu sebelumnya

<https://kepri.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi disuatu daerah merupakan serangkaian usaha dan kebijakan antara masyarakat dan pemerintah daerah tersebut Sinergi yang baik antara masyarakat da pemerintah diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat Peningkatan taraf hidup tersebut dapat dicapai melalui beberapa hal antara lain pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan berupaya mengurangi ketergantungan tinggi terhadap sektor primer Selain itu upaya peningkatan andil yang lebih baik dari sektor sekunder dan tersier terus dilakukan Secara umum beberapa indikator ekonomi yang menggunakan dara PDRB adalah : 1. Laju pertumbuhan Ekonomi 2. Tingkat Kemakmuran 3. Tingkat Perubahan Harga 4. Struktur Perekonomian dan Perubahannya Selain itu, angka pendapatan regional berguna juga sebagai: 1. Dasar pembuatan proyeksi dan perencanaan pembangunan ekonomi	Gross Domestic Regional Product (GDRP) Growth <i>Economic development is sequence of effort and policy to make better societies life, make wider job vacancy, equity of people income distribution, increase regional economic relationship, and alleviate dependency on primer sectors On the other hand, secondary or tersier sectors have to be effort so that can get better share</i> <i>Nowadays, during this regional autonomy era, regional government has authority to decide economic development goal, it need accurate, regularly issued and up to date economic statistic data</i> <i>Generally, some main economic indicator can be used from GDRP to measure economic effort are :</i> 1. Regional economic growth 2. Prosperity rate 3. Inflation 4. Economic structure and its changing <i>Moreover, regional in come data also usefull as:</i> 1. Base data of economic development

- | | |
|---|---|
| pada periode yang akan datang | <i>planning and projection in the future period</i> |
| 2. Alat bantu untuk mengukur pelaksanaan pembangunan | 2. <i>Supporting instrument to measure development implementation</i> |
| 3. Umpan balik terhadap perencanaan pembangunan yang telah dibuat | 3. <i>Feedback of development planning that has been built</i> |
| 4. Bahan masukan kegiatan evaluasi pembangunan baik secara sektoral maupun regional | 4. <i>Input information if evaluation activity either sectors or regional</i> |

<https://kepri.bps.go.id>

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	56 772,72	63 725,52	73 153,51	83 145,34
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	353,41	417,52	480,61	503,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	9 780,48	10 962,69	12 384,40	13 859,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	66 677,02	76 074,33	84 756,74	91 744,25
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4 332,83	3 833,90	1 104,29	713,85
Ekspor Luar Negeri <i>Foreign Export</i>	116 659,96	140 449,29	175 399,43	186 355,56
Dikurangi Impor Luar Negeri Less <i>Foreign Import</i>	138 744,16	142 454,13	145 078,83	156 961,59
Net Ekspor Antar Daerah <i>Net Export Between Region</i>	47 429,31	27 870,86	-2 661,56	-2 780,95
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	163 261,57	180 879,98	199 538,59	216 579,90

Keterangan/Notes : ^r Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Table Menurut Pengeluaran di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013-2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013-2016

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	49 858,73	53 333,41	57 117,61	61 012,82
Pengeluaran Konsumsi LNPR NPISH Consumption Expenditure	290,45	325,27	349,47	342,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	7 946,13	8 197,28	8 463,88	8 871,56
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	55 515,33	58 731,61	60 639,21	62 120,26
Perubahan Inventori Changes in Inventories	2 888,10	2 570,40	697,88	426,08
Ekspor Luar Negeri Foreign Export	99 781,98	106 382,46	132 424,68	132 459,72
Dikurangi Impor Luar Negeri Less Foreign Import	116 612,43	111 208,26	108 542,71	105 541,73
Net Ekspor Antar Daerah Net Export Between Region	37 595,55	27 993,06	3 962,87	3 230,89
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	137 263,85	146 325,23	155 112,88	162 922,50

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 816,52	6 449,93	7 076,95	7 678,38
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture services</i>	1 973,69	2 183,38	2 414,20	2 520,29
a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	25,31	27,65	33,01	35,61
b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	216,43	251,50	290,93	301,70
c. Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	1 168,07	1 282,98	1 402,33	1 425,61
d. Peternakan <i>Livestock</i>	518,93	572,89	636,38	704,28
e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	44,95	48,36	51,55	53,09
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	45,59	46,67	48,66	49,80
3 Perikanan <i>Fishing</i>	3 797,23	4 219,89	4 614,09	5 108,29
B Pertambangan dan Penggalan <i>Mining and Quarrying</i>	26 035,58	28 435,90	31 400,49	33 098,37
1 Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	22 656,86	24 727,94	27 543,35	29 236,33
2 Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3 Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	2 358,66	2 522,70	2 586,42	2 603,18
4 Pertambangan dan Penggalan Lainnya/ <i>Other and Mining and Quarrying</i>	1 020,06	1 185,26	1 270,72	1 258,86

Lanjutan Tabel 12.3
Continued Table

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	221,02	237,06	257,67	269,23
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	9 985,98	10 411,28	9 255,06	9 244,80
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	31 929,73	34 836,00	39 189,23	43 234,88
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	3 960,89	4 252,87	4 855,89	5 203,05
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	4 610,43	4 957,98	5 466,80	5 983,14
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	1 602,34	1 752,92	1 862,11	2 027,48
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2 777,29	3 218,48	3 637,84	4 018,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1 918,47	2 052,65	2 218,91	2 468,48
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	190,89	205,13	230,28	333,69
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1 727,57	1 847,51	1 988,63	2 134,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	198,35	211,31	233,26	252,52

Lanjutan Tabel**Continued Table 12.3**

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F	Konstruksi Construction	29 380,04	33 227,47	36 456,42	38 848,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	11 048,14	13 197,86	15 424,15	18 066,68
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4 648,54	5 316,10	5 957,75	6 637,18
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	6 399,60	7 881,75	9 466,40	11 429,49
H	Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage	4 609,38	5 374,60	6 260,55	7 070,85
1	Angkutan Rel Railways Transport	-	-	-	-
2	Angkutan Darat Land Transport	661,33	733,99	819,91	914,73
3	Angkutan Laut Sea Transport	1 345,64	1 649,23	1 936,23	2 157,70
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan River, Lake, and Ferry Transport	7,13	7,87	8,96	9,98
5	Angkutan Udara Air Transport	2 340,00	2 701,17	3 181,63	3 653,62
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos, dan Kurir Warehousing and Support Services for Transportation, Postal, and Courier	255,28	282,33	313,96	334,83
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	3 086,31	3 481,01	3 951,43	4 358,14
1	Penyediaan Akomodasi Accommodation	1 619,66	1 864,35	2 117,73	2 358,39
2	Penyediaan Makan dan Minum Food and Beverage Service Activities	1 466,65	1 616,67	1 833,70	1 999,75

Lanjutan Tabel 12.3
Continued Table

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2 870,45	3 255,46	3 603,55	3 969,12
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4 366,64	4 839,37	5 280,74	5 792,54
	1 Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	2 424,63	2 756,64	2 949,03	3 277,32
	2 Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1 901,56	2 039,14	2 280,78	2 455,30
	3 Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	24,75	24,46	31,07	36,63
	4 Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	15,70	17,13	19,85	23,28
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	2 367,49	2 639,90	2 863,61	3 171,44
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,84	8,32	9,15	10,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsary Social Security</i>	3 722,47	4 038,04	4 627,75	5 158,22
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	2 117,87	2 286,14	2 569,03	2 931,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 390,85	1 518,62	1 737,40	1 882,15
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	683,43	740,56	858,96	980,77
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	163 261,57	180 879,98	199 538,59	216 579,90

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Table Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	5 000,01	5 378,15	5 689,22	5 977,99
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	1 755,59	1 819,93	1 883,40	1 898,63
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	19,89	20,99	22,37	23,26
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	184,64	197,11	204,79	201,06
c.	Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	1 046,05	1 075,16	1 098,98	1 074,09
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	463,61	484,50	514,43	557,05
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	41,39	42,18	42,83	43,18
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	38,31	38,50	38,26	37,49
3	Perikanan <i>Fishing</i>	3 206,11	3 519,72	3 767,56	4 041,88
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	22 111,06	23 270,78	25 417,33	26 933,15
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	18 907,96	19 912,61	21 975,01	23 483,41
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	2 253,06	2 348,59	2 404,65	2 450,75
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	950,04	1 009,58	1 037,67	999,00

Lanjutan Tabel **12 4**
Continued Table

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan	53 173,70	56 338,04	59 498,19	61 497,86
	<i>Manufacturing</i>				
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	1 476,11	1 578,05	1 623,69	1 646,28
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	914,78	990,46	1 052,97	1 182,18
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	261,45	266,26	280,45	260,84
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	1 135,92	1 256,44	1 385,66	1 437,20
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	85,89	93,71	94,95	91,07
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	625,07	680,16	721,92	678,49
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	352,79	387,50	372,95	348,56
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	347,17	353,27	367,07	390,05
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	2 383,82	2 299,37	2 275,91	2 185,99

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel **12 4**
Continued Table

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	169,89	171,09	175,18	178,13
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	7 999,08	8 678,66	9 031,36	9 011,97
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	26 326,58	28 001,15	29 862,07	31 218,86
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	3 052,31	3 122,27	3 333,50	3 490,59
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	4 216,73	4 396,17	4 623,99	4 884,17
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	1 337,29	1 386,36	1 404,16	1 488,32
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	2 488,84	2 677,14	2 892,37	3 005,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1 209,17	1 326,22	1 400,52	1 523,11
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	223,23	293,52	318,91	400,36
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	985,94	1 032,70	1 081,60	1 122,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	184,03	187,76	193,11	203,26

Lanjutan Tabel 12.4
Continued Table

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	23 802,36	25 954,83	26 871,95	28 073,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9 955,71	10 803,00	11 738,60	12 858,55
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 217,87	4 436,67	4 607,77	4 748,66
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 737,84	6 366,34	7 130,83	8 109,89
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3 717,76	3 939,82	4 161,12	4 448,87
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	613,87	633,18	642,32	681,48
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	1 159,11	1 267,60	1 366,73	1 454,28
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,15	6,38	6,74	7,26
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	1 718,87	1 797,53	1 896,20	2 043,23
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	219,76	235,13	249,13	262,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 665,83	2 842,91	3 002,93	3 159,14
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	1 343,34	1 436,48	1 502,63	1 559,04
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1 322,49	1 406,43	1 500,29	1 600,11

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12 4
Continued Table

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2.874,48	3 076,75	3 230,70	3 469,62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3 750,61	3 967,87	4 087,05	4 323,70
	1 Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	1 964,73	2 127,51	2 177,88	2 361,48
	2 Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1 748,06	1 801,57	1 867,98	1 917,75
	3 Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	22,56	23,19	24,62	26,51
	4 Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	15,26	15,61	16,58	17,96
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	2 110,29	2 245,19	2 340,43	2 443,35
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,44	7,59	7,80	8,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsary Sosial Security</i>	3 028,83	3 150,36	3 386,49	3 619,47
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1 827,20	1 905,30	2 022,48	2 201,37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 250,99	1 311,57	1 405,32	1 467,87
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	594,37	619,10	659,67	712,98
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	137 263,85	146 325,23	155 112,88	162 922,50

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	3,56	3,57	3,55	3,55
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	1,21	1,21	1,21	1,21
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	0,13	0,14	0,15	0,14
c.	Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	0,72	0,71	0,70	0,66
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	0,32	0,32	0,32	0,33
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,03	0,03	0,03	0,02
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	0,03	0,03	0,02	0,02
3	Perikanan <i>Fishing</i>	2,33	2,33	2,31	2,36
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	15,95	15,72	15,74	15,28
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	13,88	13,67	13,80	13,50
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	1,44	1,39	1,30	1,20
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	0,62	0,66	0,64	0,58

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.5

Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan	38,98	38,21	37,57	37,33
	<i>Manufacturing</i>				
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	0,90	0,90	0,90	0,83
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,63	0,65	0,67	0,72
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,20	0,20	0,20	0,19
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	0,78	0,82	0,88	0,90
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,06	0,06	0,06	0,05
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,45	0,47	0,49	0,45
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,28	0,28	0,26	0,23
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,25	0,24	0,24	0,25
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	1,71	1,61	1,53	1,40

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	0,14	0,13	0,13	0,12
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	6,12	5,76	4,64	4,27
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	19,56	19,26	19,64	19,96
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	2,43	2,35	2,43	2,40
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	2,82	2,74	2,74	2,76
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	0,98	0,97	0,93	0,94
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	1,70	1,78	1,82	1,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	1,18	1,13	1,11	1,14
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	0,12	0,11	0,12	0,15
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	1,06	1,02	1,00	0,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,12	0,12	0,12	0,12

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel **12.5**
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	18,00	18,37	18,27	17,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,77	7,30	7,73	8,34
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles, and Motorcycles</i>	2,85	2,94	2,99	3,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,92	4,36	4,74	5,28
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,82	2,97	3,14	3,26
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	0,41	0,41	0,41	0,42
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	0,82	0,91	0,97	1,00
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	1,43	1,49	1,59	1,69
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0,16	0,16	0,16	0,15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,89	1,92	1,98	2,01
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	0,99	1,03	1,06	1,09
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,90	0,89	0,92	0,92

Lanjutan Tabel
Continued Table

12. 5

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,76	1,80	1,81	1,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,67	2,68	2,65	2,67
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	1,49	1,52	1,48	1,51
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	1,16	1,13	1,14	1,13
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	0,02	0,01	0,02	0,02
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	1,45	1,46	1,44	1,46
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsary Sosial Security</i>	2,28	2,23	2,32	2,38
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,30	1,26	1,29	1,35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,85	0,84	0,87	0,87
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,42	0,41	0,43	0,45
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

^{*)} Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,29	7,56	5,78	5,08
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture services</i>	2,56	3,66	3,49	0,81
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	1,09	5,48	6,59	3,97
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	0,93	6,75	3,90	-1,82
c.	Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	1,80	2,78	2,22	-2,26
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	5,13	4,51	6,18	8,,29
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,88	1,90	1,55	0,82
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	1,34	0,50	-0,61	-2,02
3	Perikanan <i>Fishing</i>	5,31	9,78	7,04	7,28
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,26	5,24	9,22	5,96
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	3,42	5,31	10,36	6,86
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	2,49	4,24	2,39	1,92
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	1,90	6,27	2,78	-3,73

Lanjutan Tabel 12.6
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	8,17	5,95	5,61	3,36
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	1,58	6,91	2,89	1,39
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6,12	8,27	6,31	12,27
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	-2,62	1,84	5,33	-6,99
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	5,03	10,61	10,28	3,72
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	9,44	9,11	1,32	-4,09
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	3,17	8,81	6,14	-6,02
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,16	9,84	-3,75	-6,54
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	7,06	1,76	3,91	6,26
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	-2,29	-3,54	-1,02	-3,95

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12 6
Continued Table

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	-1,36	0,71	2,39	1,68
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	15,04	8,50	4,06	-0,21
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	10,39	6,36	6,65	4,54
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	-1,87	2,29	6,77	4,71
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	14,00	4,26	5,18	5,63
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	-0,75	3,67	1,28	5,99
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-2,72	7,57	8,04	3,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	7,24	9,68	5,60	8,75
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	26,37	31,49	8,65	25,54
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,69	4,74	4,74	3,80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4,02	2,03	2,85	5,26

Lanjutan Tabel**12 6***Continued Table*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	9,98	9,04	3,53	4,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,79	8,51	8,66	9,54
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,20	5,19	3,86	3,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,78	10,95	12,01	13,73
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,57	5,97	5,62	6,92
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	18,03	3,15	1,44	6,10
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	7,98	9,36	7,82	6,41
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	2,97	3,75	5,68	7,76
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	3,91	4,58	5,49	7,75
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal, and Courier</i>	8,60	6,99	5,96	5,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,72	6,64	5,63	5,20
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	8,21	6,93	4,61	3,75
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,23	6,35	6,67	6,65

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12 6
Continued Table

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	6,45	7,04	5,00	7,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,07	5,79	3,00	5,79
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	6,46	8,28	2,37	8,43
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	5,74	3,06	3,69	2,66
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	0,53	2,77	6,19	7,67
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	2,17	2,29	6,22	8,34
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	5,67	6,39	4,24	4,40
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	7,36	2,02	2,77	6,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsary Sosial Security</i>	4,72	4,01	7,50	6,88
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	3,07	4,27	6,15	8,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,68	4,84	7,15	4,45
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,72	4,16	6,55	8,08
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,21	6,60	6,01	5,03

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau (2010=100), 2013–2016
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province (2010=100), 2013–2016

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	116,33	119,93	124,39	128,44
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	112,42	119,97	128,18	132,74
	a. Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	127,23	131,75	147,57	153,14
	b. Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	117,22	127,59	142,06	150,06
	c. Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	111,66	119,33	127,60	132,73
	d. Peternakan <i>Livestock</i>	111,93	118,24	123,71	126,43
	e. Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	108,59	114,67	120,37	122,94
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	119,02	121,23	127,18	132,84
3	Perikanan <i>Fishing</i>	118,44	119,89	122,47	126,38
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	117,75	122,20	123,54	122,89
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	119,83	124,18	125,34	124,50
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	-
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	104,69	107,41	107,56	106,22
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	107,37	117,40	122,46	126,01

Lanjutan Tabel 12.7
Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan Manufacturing	119,69	122,69	126,00	131,46
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	99,79	103,20	110,39	108,85
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	111,90	118,09	126,67	131,03
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	123,92	134,12	145,56	161,82
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	111,62	117,86	126,04	134,88
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	113,65	118,74	126,84	130,40
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	116,48	123,78	134,41	142,18
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	127,35	133,02	139,85	144,64
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	116,36	123,24	133,01	138,22
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	116,90	126,83	134,46	138,77

Lanjutan Tabel 12 7
Continued Table

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	130,10	138,56	147,09	151,14
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	124,84	119,96	102,48	102,58
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products;and Electrical Equipment</i>	121,28	124,41	131,23	138,49
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	129,77	136,21	145,67	149,06
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	109,34	112,78	118,23	122,50
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	119,82	126,44	132,61	136,23
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair, and Installation of Machinery and Equipment</i>	111,59	120,22	125,77	133,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	158,66	154,77	158,44	162,07
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	85,51	69,89	72,21	83,35
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	175,22	178,90	183,86	190,14
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	107,78	112,54	120,79	124,24

Lanjutan Tabel 12 7
Continued Table

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	123,43	128,02	135,67	138,38
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110,97	122,17	131,40	140,50
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	110,21	119,82	129,30	137,77
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	111,53	123,80	132,75	140,39
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	123,98	136,42	150,45	158,94
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	107,73	115,92	127,65	134,23
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	116,09	130,11	141,66	148,37
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	115,94	123,47	132,95	137,41
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	136,14	150,27	167,79	178,82
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	116,16	120,08	126,02	127,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	115,77	122,45	131,59	137,95
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	120,57	129,79	140,93	151,27
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	110,90	114,95	122,22	124,98

Lanjutan Tabel 12.7
Continued Table

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	99,86	105,81	111,54	114,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	116,42	121,96	129,21	133,97
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	123,41	129,57	135,41	138,78
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	108,78	113,19	122,10	128,03
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	109,67	114,12	126,18	138,17
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	102,93	109,74	119,75	129,65
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	112,19	117,58	122,35	129,80
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	105,47	109,72	117,34	121,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsary Sosial Security</i>	122,90	128,18	136,65	142,51
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	115,91	119,99	127,02	133,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	111,18	115,79	123,63	128,22
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	114,98	119,62	130,21	137,56
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	118,94	123,62	128,64	132,93

Keterangan/Notes : ^r Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2016
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kepulauan Riau Province, 2013–2016

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishing	5,87	3,09	3,72	3,26
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture services</i>	3,81	6,71	6,85	3,56
a.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	3,73	3,55	12,01	3,77
b.	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	6,18	8,85	11,34	5,63
c.	Perkebunan <i>Plantation Crops</i>	3,08	6,86	6,93	4,02
d.	Peternakan <i>Livestock</i>	4,70	5,64	4,62	2,20
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2,10	5,60	4,97	2,14
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu <i>Forestry and Logging</i>	3,38	1,86	4,90	4,45
3	Perikanan <i>Fishing</i>	6,99	1,23	2,15	3,20
B	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	5,28	3,78	1,10	-0,53
1	Pertambangan Minyak dan Gas Bumi <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	6,52	3,63	0,93	-0,67
2	Pertambangan Batubara dan Lignit <i>Coal and Lignite Mining</i>	-	-	-	
3	Pertambangan Bijih Logam <i>Iron Ore Mining</i>	-4,62	2,60	0,14	-1,25
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya <i>Other and Mining and Quarrying</i>	3,15	9,34	4,31	2,90

Lanjutan Tabel 12.8
Continued Table

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
C	Industri Pengolahan	5,30	2,51	2,69	4,33
	<i>Manufacturing</i>				
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas <i>Manufacture of Coal and refined Petroleum Products</i>	20,64	3,41	6,97	-1,40
2	Industri Makanan dan Minuman <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2,05	5,53	7,27	3,44
3	Pengolahan Tembakau <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	14,01	8,23	8,53	11,17
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi <i>Manufacture of Textiles, and Wearing Apparel</i>	0,34	5,59	6,94	7,02
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	1,41	4,56	6,83	2,81
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	6,77	6,27	8,59	5,78
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	9,88	4,45	5,14	3,42
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,25	5,91	7,93	3,92
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	3,73	8,49	6,02	3,20

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel **12 8**
Continued Table

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Barang Galian bukan Logam <i>Manufacture of Other Non-metallic Mineral Products</i>	8,00	6,50	6,16	2,75
11	Industri Logam Dasar <i>Manufacture of Basic Metals</i>	2,03	-3,90	-14,58	0,10
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik <i>Electronic, Manufacture of Fabricated Metal Products Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4,98	2,58	5,49	5,53
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL <i>Manufacture of Other Machinery and Equipment</i>	10,79	4,97	6,94	2,33
14	Industri Alat Angkutan <i>Transport Equipment</i>	2,62	3,15	4,83	3,61
15	Industri Furnitur <i>Manufacture of Furniture</i>	13,41	5,52	4,88	2,72
16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Manufacturing Repair, and Installation of Machinery and Equipment</i>	6,25	7,73	4,62	6,31
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	3,79	-2,45	2,37	2,29
1	Ketenagalistrikan <i>Electricity</i>	-6,25	-18,27	3,32	15,43
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	6,64	2,10	2,77	3,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,91	4,42	7,33	2,85

Lanjutan Tabel 12.8*Continued Table*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
F	Konstruksi <i>Construction</i>	4,94	3,72	5,97	2,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,20	10,09	7,55	6,93
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya <i>Wholesale and Retail; Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,08	8,72	7,91	8,10
2	Perdagangan Besar dan Eceran Bukan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail; Trade Except and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0,53	11,00	7,23	6,16
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9,45	10,03	10,29	5,64
1	Angkutan Rel <i>Railways Transport</i>	-	-	-	-
2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	5,24	7,60	10,12	5,15
3	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	7,08	12,07	8,88	4,74
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	8,73	6,49	7,68	3,35
5	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	12,70	10,38	11,66	6,57
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	9,68	3,37	4,95	1,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,24	5,76	7,46	4,84
1	Penyediaan Akomodasi <i>Accommodation</i>	6,97	7,64	8,59	7,34
2	Penyediaan Makan dan Minum <i>Food and Beverage Service Activities</i>	5,98	3,65	6,33	2,25

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12 8
Continued Table

	Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015 ^r	2016*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,19	5,96	5,42	2,56
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,79	4,76	5,94	3,69
1	Jasa Perantara Keuangan <i>Financial Intermediary Services</i>	5,76	4,99	4,51	2,49
2	Asuransi dan Dana Pensiun <i>Insurance and Pension Fund</i>	3,55	4,05	7,87	4,86
3	Jasa Keuangan Lainnya <i>Other Financial Services</i>	4,82	4,06	10,57	9,50
4	Jasa Penunjang Keuangan <i>Financial Supporting Service</i>	2,31	6,62	9,12	8,27
L	Real Estate <i>Real Estate Activities</i>	3,79	4,81	4,06	6,08
M, N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4,75	4,03	6,94	3,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defence, and Compulsary Sosial Security</i>	11,71	4,29	6,61	4,29
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	5,08	3,52	5,86	4,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,35	4,14	6,77	3,72
R, S, T, U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	5,68	4,03	8,85	5,64
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,14	3,93	4,07	3,34

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)			(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	7 733,18	8 618,46	9 631,95	10 596,63
2.	Bintan	12 532,53	14 007,54	15 504,86	17 135,63
3.	Natuna	15 558,33	16 821,78	17 896,69	18 806,80
4.	Lingga	2 596,22	2 853,65	3 043,43	3 283,63
5.	Kepulauan Anambas	13 996,47	15 003,72	16 074,02	16 950,37
Kota/Municipality					
1.	Batam	96 661,05	107 219,53	121 168,69	130 734,77
2.	Tanjungpinang	13 300,49	14 564,88	16 027,14	17 352,32

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures
 *) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
 Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (miliar rupiah), 2013–2016
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (billion rupiahs), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	6 744,25	7 207,30	7 678,31	8 152,86
2.	Bintan	10 741,92	11 424,37	12 013,75	12 729,65
3.	Natuna	13 009,83	13 585,41	14 115,89	14 540,58
4.	Lingga	2 256,83	2 373,21	2 429,74	2 528,52
5.	Kepulauan Anambas	11 964,65	12 407,91	12 784,25	13 155,96
Kota/Municipality					
1.	Batam	78 991,10	84 644,07	90 427,39	95 354,80
2.	Tanjungpinang	11 294,83	11 891,26	12 567,99	13 206,45

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	4,76	4,81	4,83	4,93
2.	Bintan	7,72	7,82	7,78	7,98
3.	Natuna	9,58	9,39	8,98	8,75
4.	Lingga	1,60	1,59	1,53	1,53
5.	Kepulauan Anambas	8,62	8,38	8,06	7,89
Kota/Municipality					
1.	Batam	59,53	59,87	60,78	60,85
2.	Tanjungpinang	8,19	8,13	8,04	8,08

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015 ^r	2016*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Karimun	7,09	6.87	6.54	6.18
2.	Bintan	6,08	6.35	5.16	5.96
3.	Natuna	4,60	4.42	3.90	3.01
4.	Lingga	6,88	5.16	2.38	4.07
5.	Kepulauan Anambas	3,18	3.70	3.03	2.91
Kota/Municipality					
1.	Batam	7,18	7.16	6.83	5.45
2.	Tanjungpinang	7,78	5.28	5.69	5.08
Kepulauan Riau		7,21			

Keterangan/Notes : ^r) Angka Perbaikan/Corrected Figures

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

PROVINCIAL COMPARISON

BAB
Chapter

13

JUMLAH PENDUDUK (RIBU JIWA)
TOTAL POPULATION (THOUSANDS PEOPLE)

Tertinggi / Highest:
Jawa Barat
47.379,4

Terendah / Lowest:
Kalimantan Utara
666,3

KEPRI: 2.028,2



JUMLAH PENDUDUK MISKIN (RIBU JIWA)
NUMBER OF POOR PEOPLE (THOUSANDS PEOPLE)

Tertinggi / Highest:
Jawa Timur
4.638,53

Terendah / Lowest:
Kalimantan Utara
47,03

KEPRI: 119,14



KEPRI: 5,03%



Tertinggi / Highest:
Sulawesi Tengah
9,98%

Terendah / Lowest:
Kalimantan Timur
-0,38%

PERTUMBUHAN EKONOMI
ECONOMIC GROWTH



KEPRI: 73,99

Tertinggi / Highest:
DKI Jakarta
79,60

Terendah / Lowest:
Papua
58,05

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
HUMAN DEVELOPMENT INDEX

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap
 2. PDRB atau Pendapatan Regional adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki penduduk suatu daerah PDRB dapat dihitung dengan menggunakan tiga pendekatan perhitungan, yaitu :
 - a) Pendekatan Produksi
 - b) Pendekatan Pendapatan
 - c) Pendekatan Pengeluaran
 3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah suatu indeks, yang meng-hitung Rata-Rata perubahan harga dalam suatu periode, dari suatu kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh penduduk/rumah tangga dalam kurun waktu tertentu
 4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi
1. *Population are all residensts who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay*
 2. *GRDP or Regional Income is the amount of income received by the factors-factors of production that are owned by a resident of the area The GRDP can be calculated by using three approaches calculation, namely:*
 - a) *Production Approach*
 - b) *Income Approach*
 - c) *Expenditure Approach*
 3. *The Consumer Price Index (CPI) is an index, which measures the average change in prices over a period, of a set of goods and services consumed by the population/households within a certain time*
 4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to fulfill basic needs (basic needs approach) With this approach, poverty is seen as an economic inability to fulfill the basic needs of food and non-food which is*

untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki Rata-Rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor

measured from the expenditure side. So a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor

<https://kepri.bps.go.id>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2012-2016
Table Population by Province in Indonesia (thousand), 2012-2016

	Provinsi Province	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 715,1	4 811,1	4 906,8	5 002,0	5 096,2
2	Sumatera Utara	13 408,2	13 590,3	13 766,9	13 937,8	14 102,9
3	Sumatera Barat	5 000,2	5 066,5	5 131,9	5 196,3	5 259,5
4	Riau	5 879,1	6 033,3	6 188,4	6 344,4	6 501,0
5	Jambi	3 227,1	3 286,1	3 344,4	3 402,1	3 458,9
6	Sumatera Selatan	7 714,3	7 828,7	7 941,5	8 052,3	8 160,9
7	Bengkulu	1 783,7	1 814,4	1 844,8	1 874,9	1 904,8
8	Lampung	7 835,3	7 932,1	8 026,2	8 117,3	8 205,1
9	Kep. Bangka Belitung	1 286,6	1 315,1	1 343,9	1 372,8	1 401,8
10	Kepulauan Riau	1 805,1	1 861,4	1 917,4	1 973,0	2 028,2
11	DKI Jakarta	9 862,1	9 969,9	10 075,3	10 177,9	10 277,6
12	Jawa Barat	44 643,5	45 340,8	46 029,6	46 709,6	47 379,4
13	Jawa Tengah	32 998,7	33 264,3	33 522,7	33 774,1	34 019,1
14	DI Yogyakarta	3 552,5	3 594,9	3 637,1	3 679,2	3 720,9
15	Jawa Timur	38 106,6	38 363,2	38 610,2	38 847,6	39 075,3
16	Banten	11 198,6	11 452,5	11 704,9	11 955,2	12 203,1
17	Bali	4 007,2	4 056,3	4 104,9	4 152,8	4 200,1
18	Nusa Tenggara Barat	4 646,8	4 710,8	4 773,8	4 835,6	4 899,2
19	Nusa Tenggara Timur	4 871,2	4 954,0	5 036,9	5 120,1	5 203,5
20	Kalimantan Barat	4 565,6	4 641,4	4 716,1	4 789,6	4 861,7
21	Kalimantan Tengah	2 329,8	2 384,7	2 439,9	2 495,0	2 550,2
22	Kalimantan Selatan	3 785,0	3 854,5	3 922,8	3 989,8	4 055,5
23	Kalimantan Timur	3 772,2	3 870,8	3 969,6	4 068,6	4 167,2
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	666,3
25	Sulawesi Utara	2 333,5	2 360,4	2 386,6	2 412,1	2 436,9
26	Sulawesi Tengah	2 739,3	2 785,5	2 831,3	2 876,7	2 921,7
27	Sulawesi Selatan	8 250,0	8 342,0	8 432,2	8 520,3	8 606,4
28	Sulawesi Tenggara	2 345,5	2 396,7	2 448,1	2 499,5	2 551,0
29	Gorontalo	1 080,3	1 098,0	1 115,6	1 133,2	1 150,8
30	Sulawesi Barat	1 210,7	1 234,3	1 258,1	1 282,2	1 306,5
31	Maluku	1 599,5	1 628,4	1 657,4	1 686,5	1 715,5
32	Maluku Utara	1 091,1	1 114,9	1 138,7	1 162,3	1 185,9
33	Papua Barat	807,0	828,3	849,8	871,5	893,4
34	Papua	2 973,8	3 032,5	3 091,0	3 149,4	3 207,4
	Indonesia	245 425,2	248 818,1	252 164,8	255 461,7	258 705,0

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2012-2016
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2012-2016

	Provinsi Province	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	3,85	2,61	1,55	-0,73	3,31
2	Sumatera Utara	6,45	6,07	5,23	5,10	5,18
3	Sumatera Barat	6,31	6,08	5,88	5,52	5,26
4	Riau	3,76	2,48	2,71	0,22	2,23
5	Jambi	7,03	6,84	7,36	4,20	4,37
6	Sumatera Selatan	6,83	5,31	4,79	4,42	5,03
7	Bengkulu	6,83	6,07	5,48	5,13	5,30
8	Lampung	6,44	5,77	5,08	5,13	5,15
9	Kep. Bangka Belitung	5,50	5,20	4,67	4,08	4,11
10	Kepulauan Riau	7,63	7,21	6,60	6,01	5,03
11	DKI Jakarta	6,53	6,07	5,91	5,89	5,85
12	Jawa Barat	6,50	6,33	5,09	5,04	5,67
13	Jawa Tengah	5,34	5,11	5,27	5,47	5,28
14	DI Yogyakarta	5,37	5,47	5,17	4,95	5,05
15	Jawa Timur	6,64	6,08	5,86	5,44	5,55
16	Banten	6,83	6,67	5,51	5,40	5,26
17	Bali	6,96	6,69	6,73	6,03	6,24
18	Nusa Tenggara Barat	-1,54	5,16	5,17	21,77	5,82
19	Nusa Tenggara Timur	5,46	5,41	5,05	5,03	5,18
20	Kalimantan Barat	5,91	6,05	5,03	4,86	5,22
21	Kalimantan Tengah	6,87	7,37	6,21	7,01	6,36
22	Kalimantan Selatan	5,97	5,33	4,84	3,83	4,38
23	Kalimantan Timur	5,26	2,25	1,71	-1,21	-0,38
24	Kalimantan Utara	7,77	8,15	8,18	3,40	3,75
25	Sulawesi Utara	6,86	6,38	6,31	6,12	6,17
26	Sulawesi Tengah	9,53	9,59	5,07	15,52	9,98
27	Sulawesi Selatan	8,87	7,62	7,54	7,17	7,41
28	Sulawesi Tenggara	11,65	7,50	6,26	6,88	6,51
29	Gorontalo	7,91	7,67	7,27	6,22	6,52
30	Sulawesi Barat	9,25	6,93	8,86	7,39	6,03
31	Maluku	7,16	5,24	6,64	5,48	5,76
32	Maluku Utara	6,98	6,36	5,49	6,10	5,77
33	Papua Barat	3,63	7,36	5,38	4,15	4,52
34	Papua	1,72	8,55	3,65	7,47	9,21
Indonesia		6,16	5,71	5,21	4,99	5,16

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Source: Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 13.3 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2016
Table Inflatin Rates Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013–2016

	Kota Municipality	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	8,27	8,20	0,58	3,77
2	Banda Aceh	6,39	7,83	1,27	3,13
3	Lhokseumawe	8,27	8,53	2,44	5,60
4	Sibolga	10,08	8,36	3,34	7,39
5	Pematang Siantar	12,02	7,94	3,36	4,76
6	Medan	10,09	8,24	3,32	6,60
7	Padangsidempuan	7,82	7,38	1,66	4,28
8	Padang	10,87	11,90	0,85	5,20
9	Bukittinggi	-	9,24	2,79	3,93
10	Tembilahan	-	10,06	2,06	2,58
11	Pekanbaru	8,83	8,53	2,71	4,19
12	Dumai	8,60	8,53	2,63	3,98
13	Bungo	-	8,99	1,29	3,11
14	Jambi	8,74	8,72	1,37	4,54
15	Palembang	7,04	8,38	3,05	3,68
16	Lubuklinggau	-	9,34	3,47	2,74
17	Bengkulu	9,94	10,85	3,25	5,00
18	Bandar Lampung	7,56	8,36	4,65	2,75
19	Metro	-	6,50	2,67	2,92
20	Tanjung Pandan	-	13,14	0,88	2,15
21	Pangkal Pinang	8,71	6,81	4,66	7,63
22	Batam	7,81	7,61	4,73	3,61
23	Tanjung Pinang	10,09	7,49	2,46	3,06
24	Jakarta	8,00	8,95	3,30	2,37
25	Bogor	8,55	6,83	2,70	3,60
26	Sukabumi	8,03	8,38	2,20	2,57
27	Bandung	7,97	7,76	3,93	2,93
28	Cirebon	7,86	7,08	1,56	1,87
29	Bekasi	9,46	7,68	2,22	2,47

Lanjutan Tabel 13 3
Continued Table

Kota Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
30	Depok	10,97	7,49	1,87	2,60
31	Tasikmalaya	6,89	8,09	3,53	2,57
32	Cilacap	-	8,19	2,63	2,77
33	Purwokerto	8,50	7,09	2,52	2,42
34	Kudus	-	8,59	3,28	2,32
35	Surakarta	8,32	8,01	2,56	2,15
36	Semarang	8,19	8,53	2,56	2,32
37	Tegal	5,80	7,40	3,95	2,71
38	Yogyakarta	7,32	6,59	3,09	2,29
39	Jember	7,21	7,52	2,31	1,93
40	Banyuwangi	-	6,59	2,15	1,91
41	Sumenep	6,62	8,04	2,62	2,19
42	Kediri	8,05	7,49	1,71	1,30
43	Malang	7,92	8,14	3,32	2,62
44	Probolinggo	7,98	6,79	2,11	1,53
45	Madiun	7,52	7,40	2,75	2,25
46	Surabaya	7,52	7,90	3,43	3,22
47	Tangerang	10,02	10,03	4,28	2,65
48	Cilegon	7,98	9,93	3,94	4,22
49	Serang	9,16	11,27	4,67	3,26
50	Singaraja	-	10,32	2,97	4,57
51	Denpasar	7,35	8,03	2,70	5,41
52	Mataram	9,27	7,18	3,25	2,47
53	Bima	10,42	7,37	4,11	3,11
54	Maumere	6,24	4,00	3,89	3,62
55	Kupang	8,84	8,32	5,07	2,31
56	Pontianak	9,48	9,38	6,17	3,88
57	Singkawang	6,15	9,66	4,00	2,58
58	Sampit	7,25	7,90	5,72	2,46

Lanjutan Tabel **13 3**
Continued Table

Kota Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
59	Palangkaraya	6,45	6,63	4,20	1,91
60	Tanjung	-	8,80	6,69	2,18
61	Banjarmasin	6,98	7,16	5,03	3,68
62	Balikpapan	8,56	7,43	6,26	4,13
63	Samarinda	10,37	6,74	4,24	2,38
64	Tarakan	10,35	11,91	3,42	4,31
65	Manado	8,12	9,67	5,56	0,35
66	Palu	7,57	8,85	4,17	1,49
67	Bulukumba	-	9,45	2,17	1,48
68	Watampone	6,86	8,22	0,97	1,50
69	Makassar	6,24	8,51	5,18	3,18
70	Pare-pare	6,31	9,38	1,58	2,11
71	Palopo	5,25	8,95	3,38	2,74
72	Kendari	5,92	7,40	1,64	3,07
73	Bau-Bau	-	11,37	3,95	1,71
74	Gorontalo	5,84	6,14	4,30	1,30
75	Mamuju	5,91	7,88	5,07	2,23
76	Ambon	8,81	6,81	5,92	3,28
77	Tual	-	11,48	8,58	2,97
78	Ternate	9,78	9,34	4,52	1,91
79	Manokwari	4,63	5,70	2,77	5,75
80	Sorong	7,93	6,83	6,17	2,95
81	Merauke	-	12,31	5,76	0,82
82	Jayapura	8,27	7,98	2,79	4,13
Indonesia		8,38	8,36	3,35	3,02

Tabel 13.4 Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia (2012=100), 2013–2016
Table 2016
Consumer Price Index Based on 82 Cities in Indonesia (2012=100), 2013–2016

	Kota Municipality	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meulaboh	-	120,56	121,26	125,83
2	Banda Aceh	135,32	114,84	116,30	119,94
3	Lhokseumawe	144,56	115,49	118,31	124,94
4	Sibolga	154,82	119,40	123,39	132,51
5	Pematang Siantar	155,85	121,97	126,07	132,07
6	Medan	148,79	120,69	124,70	132,93
7	Padangsidempuan	147,74	118,26	120,22	125,36
8	Padang	155,39	126,03	127,10	133,48
9	Bukittinggi	-	118,22	121,52	126,29
10	Tembilahan	-	124,06	126,62	129,89
11	Pekanbaru	145,49	119,56	122,80	127,95
12	Dumai	150,17	119,60	122,75	127,63
13	Bungo	-	119,06	120,60	124,35
14	Jambi	151,28	120,04	121,69	127,21
15	Palembang	142,84	116,96	120,53	124,96
16	Lubuklinggau	-	116,47	120,51	123,81
17	Bengkulu	156,50	124,55	128,60	135,03
18	Bandar Lampung	158,44	118,40	123,90	127,31
19	Metro	-	126,89	130,28	134,08
20	Tanjung Pandan	-	126,82	127,94	134,23
21	Pangkal Pinang	161,83	118,26	123,77	133,40
22	Batam	137,80	117,01	122,54	126,96
23	Tanjung Pinang	148,56	119,33	122,27	126,01
24	Jakarta	144,27	119,41	123,35	126,27
25	Bogor	146,71	118,49	121,69	126,07
26	Sukabumi	146,07	119,34	121,96	125,09
27	Bandung	138,82	117,11	121,71	125,28
28	Cirebon	149,78	117,11	118,94	121,61
29	Bekasi	145,20	117,49	120,10	123,07

Lanjutan Tabel **13 4**
Continued Table

Kota Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
30	Depok	148,18	118,97	121,20	124,35
31	Tasikmalaya	146,33	116,97	121,10	124,43
32	Cilacap	-	121,18	124,37	127,81
33	Purwokerto	145,46	117,36	120,32	123,23
34	Kudus	-	124,16	128,23	131,20
35	Surakarta	134,81	116,84	119,83	122,41
36	Semarang	145,29	118,73	121,77	124,59
37	Tegal	142,05	114,73	119,26	122,49
38	Yogyakarta	145,65	116,84	120,45	123,21
39	Jember	145,66	117,52	120,24	122,56
40	Banyuwangi	-	117,67	120,20	122,50
41	Sumenep	142,26	117,30	120,37	123,01
42	Kediri	145,44	118,96	120,99	122,56
43	Malang	146,64	119,16	123,12	126,35
44	Probolinggo	151,77	118,72	121,23	123,08
45	Madiun	148,57	116,83	120,04	122,74
46	Surabaya	145,19	117,81	121,85	125,77
47	Tangerang	149,92	124,82	130,16	133,61
48	Cilegon	144,59	120,92	125,69	130,99
49	Serang	152,11	123,07	128,82	133,02
50	Singaraja	-	125,47	129,20	135,10
51	Denpasar	146,64	116,44	119,58	123,10
52	Mataram	160,63	117,47	121,29	124,29
53	Bima	161,42	120,28	125,22	129,11
54	Maumere	164,85	113,20	117,60	121,86
55	Kupang	158,28	120,06	126,15	129,07
56	Pontianak	160,18	122,22	129,76	134,80
57	Singkawang	149,05	117,67	122,38	125,54
58	Sampit	147,44	117,23	123,94	126,99

Lanjutan Tabel 13 4
Continued Table

Kota Municipality		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
59	Palangkaraya	154,28	116,16	121,04	123,35
60	Tanjung	-	116,93	124,75	127,47
61	Banjarmasin	153,49	115,97	121,80	126,28
62	Balikpapan	156,54	118,92	126,36	131,58
63	Samarinda	159,89	120,19	125,29	128,83
64	Tarakan	176,52	126,63	130,96	136,60
65	Manado	144,59	118,61	125,20	125,64
66	Palu	153,12	120,21	125,22	127,09
67	Bulukumba	-	125,61	128,34	130,24
68	Watampone	159,04	117,35	118,49	120,27
69	Makassar	143,33	116,50	122,54	126,44
70	Pare-pare	143,26	117,71	119,57	122,09
71	Palopo	149,68	116,54	120,48	123,78
72	Kendari	149,50	116,16	118,06	121,68
73	Bau-Bau	-	121,89	126,70	128,87
74	Gorontalo	147,46	115,26	120,22	121,78
75	Mamuju	146,41	116,85	122,78	125,52
76	Ambon	153,14	115,04	121,85	125,85
77	Tual	-	125,34	136,09	140,13
78	Ternate	150,25	122,30	127,83	130,27
79	Manokwari	157,05	112,58	115,70	122,35
80	Sorong	165,68	116,04	123,20	126,84
81	Merauke	-	123,90	131,04	132,12
82	Jayapura	143,68	120,20	123,55	128,65

**Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (ribu),
Table 2012–2016
Number of Poor People by Province in Indonesia (thousand),
2012–2016**

	Provinsi Province	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	876,60	855,71	837,42	859,41	841,31
2	Sumatera Utara	1 378,40	1 390,80	1 360,60	1 508,14	1 452,55
3	Sumatera Barat	397,90	380,63	354,74	349,53	376,51
4	Riau	481,30	522,53	498,28	562,92	501,59
5	Jambi	270,10	281,57	281,75	311,56	290,81
6	Sumatera Selatan	1 042,00	1 108,21	1 085,80	1 112,53	1 096,50
7	Bengkulu	310,50	320,41	316,50	322,83	325,60
8	Lampung	1 219,00	1 134,28	143,94	1 100,68	1 139,78
9	Kep. Bangka Belitung	70,20	70,90	67,23	66,62	71,07
10	Kepulauan Riau	131,20	125,02	124,17	114,83	119,14
11	DKI Jakarta	366,80	375,70	412,79	368,67	385,84
12	Jawa Barat	4 421,50	4 382,65	4 238,96	4 485,65	4 168,11
13	Jawa Tengah	4 863,40	4 704,87	4 561,82	4 505,78	4 493,75
14	DI Yogyakarta	562,10	535,18	532,58	485,56	488,83
15	Jawa Timur	4 960,50	4 865,82	4 748,42	4 775,97	4 638,53
16	Banten	648,30	682,71	649,19	690,67	657,74
17	Bali	161,00	186,53	195,96	218,79	174,94
18	Nusa Tenggara Barat	828,30	802,45	816,62	802,29	786,58
19	Nusa Tenggara Timur	1 000,30	1 009,15	991,88	1 160,53	1 150,08
20	Kalimantan Barat	355,70	394,17	381,91	405,51	390,32
21	Kalimantan Tengah	141,90	145,36	148,82	148,13	137,46
22	Kalimantan Selatan	189,20	183,27	189,49	189,16	184,16
23	Kalimantan Timur	246,10	255,91	252,68	209,99	211,24
24	Kalimantan Utara	-	-	-	40,93	47,03
25	Sulawesi Utara	177,50	200,16	197,56	217,15	200,35
26	Sulawesi Tengah	409,60	400,09	387,06	406,34	413,15
27	Sulawesi Selatan	805,90	857,45	806,35	864,51	796,81
28	Sulawesi Tenggara	304,30	326,71	314,09	345,02	327,29
29	Gorontalo	187,70	200,97	195,10	206,51	203,69
30	Sulawesi Barat	160,60	154,20	154,69	153,21	146,90
31	Maluku	338,90	322,51	307,02	327,78	331,79
32	Maluku Utara	88,30	85,82	84,79	72,65	76,40
33	Papua Barat	223,20	1 057,98	225,46	225,54	223,60
34	Papua	976,40	234,23	864,11	898,21	914,87
	Indonesia	28 594,70	28 553,95	26 727,78	28 513,60	27 764,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS/National Socio Economic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2012-2016
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2012-2016

	Provinsi Province	2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	67,81	68,30	68,81	69,45	70,00
2	Sumatera Utara	67,74	68,36	68,87	69,51	70,00
3	Sumatera Barat	68,36	68,91	69,36	69,98	70,73
4	Riau	69,15	69,91	70,33	70,84	71,20
5	Jambi	66,94	67,76	68,24	68,89	69,62
6	Sumatera Selatan	65,79	66,16	66,75	67,46	68,24
7	Bengkulu	66,61	67,50	68,06	68,59	69,33
8	Lampung	64,87	65,73	66,42	66,95	67,65
9	Kep. Bangka Belitung	67,21	67,92	68,27	69,05	69,55
10	Kepulauan Riau	72,36	73,02	73,40	73,75	73,99
11	DKI Jakarta	77,53	78,08	78,39	78,99	79,60
12	Jawa Barat	67,32	68,25	68,80	69,50	70,05
13	Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98
14	DI Yogyakarta	76,15	76,44	76,81	77,59	78,38
15	Jawa Timur	66,74	67,55	68,14	68,95	69,74
16	Banten	68,92	69,47	69,89	70,27	70,96
17	Bali	71,62	72,09	72,48	73,27	73,65
18	Nusa Tenggara Barat	62,98	63,76	64,31	65,19	65,81
19	Nusa Tenggara Timur	60,81	61,68	62,26	62,67	63,13
20	Kalimantan Barat	63,41	64,30	64,89	65,59	65,88
21	Kalimantan Tengah	66,66	67,41	67,77	68,53	69,13
22	Kalimantan Selatan	66,68	67,17	67,63	68,38	69,05
23	Kalimantan Timur	72,62	73,21	73,82	74,17	74,59
24	Kalimantan Utara ¹	–	67,99	68,64	68,76	69,20
25	Sulawesi Utara	69,04	69,49	69,96	70,39	71,05
26	Sulawesi Tengah	65,00	65,79	66,43	66,76	67,47
27	Sulawesi Selatan	67,26	67,92	68,49	69,15	69,76
28	Sulawesi Tenggara	67,07	67,55	68,07	68,75	69,31
29	Gorontalo	64,16	64,70	65,17	65,86	66,29
30	Sulawesi Barat	61,01	61,53	62,24	62,96	63,60
31	Maluku	65,43	66,09	66,74	67,05	67,60
32	Maluku Utara	63,93	64,78	65,18	65,91	66,63
33	Papua Barat	60,30	60,91	61,28	61,73	62,21
34	Papua	55,55	56,25	56,75	57,25	58,05
Indonesia		67,70	68,31	68,90	69,55	70,18

Sumber: Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Series of Publication of Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

----- *Enlighten The Nation* -----



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province
Jl. Ahmad Yani No. 21 Tanjungpinang 29124
Telp.: (0771) 4500155, fax.: (0771) 4571132
Homepage: kepri.bps.go.id *E-mail:* bps2100@bps.go.id